

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMK NEGERI 1 JOGONALAN
SEMESTER KHUSUS TAHUN AKADEMIK 2015/2016



Disusun Oleh:
YULIA KUSUMANINGRUM
13207241008

PENDIDIKAN SENI KRIYA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL UNY menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Yulia Kusumaningrum
NIM : 13207241008
Jurusan : Pendidikan Seni Kriya
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni (FBS)

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten dari tanggal 15 Juli s.d.15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing


Ismadi, S.Pd., M.A.

NIP. 19770626 200501 1 003


Hartono, S.Pd

NIP.


Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMK Negeri 1 Jogonalan

Koordinator PPL



Drs. Dionisius Pramu Aji
NIP. 19640913 198903 1 011


Dra. Is Hardewi, M.Pd
NIP. 19691001 199412 2 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur praktikan panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Jogonalan yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016 dan pada akhirnya dapat menyelesaikan laporan PPL.

Pelaksanaan PPL ini dapat terlaksana dengan baik dan berjalan lancar berkat kerjasama yang baik dari pihak-pihak yang terkait pula. Oleh karena itu, praktikan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Rochmat Wahab, M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta segenap pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta, serta LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan PPL.
2. Purwanto, M.M, M.Pd selaku Dosen Pamong yang telah memberikan bimbingannya kepada kami.
3. Dosen Pembimbing Lapangan kami, yaitu Bapak Ismadi, S.Pd., M.A. yang selama ini telah membimbing kami dengan sabar dan penuh perhatian, sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Jogonalan dengan baik dan lancar.
4. Drs. Dionisius Pramu Aji selaku kepala sekolah SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten, yang telah berkenan mengizinkan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan PPL di sekolah tersebut.
5. Dra. Is Hardewi, M.Pd selaku guru koordinator PPL yang telah berkenan meluangkan waktu untuk mengarahkan kami dalam kegiatan PPL.
6. Hartono, S.Pd selaku guru pembimbing yang telah membantu di dalam proses Praktik Pengalaman Lapangan.
7. Semua guru dan Karyawan SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten yang telah membantu dan mendukung selama pelaksanaan KKN-PPL.
8. Siswa-siswi SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten, khususnya kelas X MM, X TKJ 1, XI AK 1, XI AK 2, XI AK 4, XI AP 1, XI AP 2, XI PM 1, XI PM 2 yang telah membantu kelancaran PPL.
9. Orang tua yang telah memberikan bantuan dan dukungan, baik yang berupa materi maupun moral kepada kami selama pelaksanaan PPL.
10. Teman-teman seperjuangan PPL SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten tahun 2016 (Yenisa, Aini, Heni, Vilia, Monika, Selly, Ari, Krisna, Bimo, Patan)

yang telah bersama-sama melaksanakan PPL dengan bahagia, kompak dan mendapatkan banyak pengalaman berharga.

11. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL dan pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL, penyusun merasa telah membuat banyak kesalahan dan kekhilafan. Untuk itu, penyusun memohon maaf kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PPL. Akhir kata, penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 15 September 2016

Penyusun



Yulia Kusumaningrum

NIM. 13207241008

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	8
A. Analisis Situasi	8
B. Perumusan Program Kegiatan dan Rancangan Kegiatan PPL	12
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN	14
Pelaksanaan Program dan Pembahasan.....	14
BAB III PENUTUP	35
A. Kesimpulan	35
B. Saran	35
C. Daftar Pustaka.....	37
LAMPIRAN	38

DAFTAR LAMPIRAN

- A. Lampiran 1 Matrik Program Kerja PPL
- B. Lampiran 2 Observasi Kondisi Sekolah
- C. Lampiran 3 Observasi dalam Kelas dan Peserta Didik
- D. Lampiran 4 Laporan Dana Pelaksanaan PPL
- E. Lampiran 5 Laporan Mingguan
- F. Lampiran 6 Agenda Mengajar
- G. Lampiran 7 Kalender Pendidikan
- H. Lampiran 8 Jadwal Pelajaran
- I. Lampiran 9 Silabus
- J. Lampiran 10 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- K. Lampiran 11 Nilai Tugas
- L. Lampiran 12 Analisis Ulangan Harian
- M. Lampiran 13 Daftar Nilai
- N. Lampiran 14 Kartu Bimbingan
- O. Lampiran 15 Dokumentasi

ABSTRAK
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
LOKASI
SMK NEGERI 1 JOGONALAN

OLEH
YULIA KUSUMANINGRUM
13207241008

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap Mahasiswa program kependidikan. Tujuan dilaksakannya kegiatan ini adalah memberikan pengalaman kepada Mahasiswa dalam bidang pembelajaran, manajerial dan teknik mengajar di sekolah atau lembaga lain dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Program PPL ini berusaha memberdayakan masyarakat sekolah secara maksimal sesuai dengan kemampuan. PPL dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016 yang bertempat di SMK Negeri 1 Jogonalan. PPL ini bertujuan mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang mempunyai nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan. PPL dilaksanakan untuk mengasah empat (4) kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Hasil dari PPL ini, mahasiswa dapat menerapkan ilmu pengetahuan tentang teori dan praktik bidang Pendidikan Seni Kriya di SMK yang sebelumnya juga telah di pelajari di bangku perkuliahan. Pengetahuan mengenai inovasi cara mengajar juga diterapkan dalam kegiatan PPL, meliputi pembuatan RPP, pembuatan dan penggunaan media dan materi yang tepat dan menarik, penggunaan metode mengajar yang baik, dan melakukan penilaian yang kontekstual sesuai dengan keadaan siswa.

Secara umum, program-program PPL yang telah direncanakan oleh tiap mahasiswa dapat berjalan dengan baik, namun dalam pelaksanaannya beberapa hambatan dapat dipastikan selalu timbul. Beberapa hambatan tersebut antara lain: dalam pengelolaan kelas, dan pengelolaan waktu. Akan tetapi praktikan selalu berusaha untuk menekan hambatan yang terjadi, sehingga program PPL dapat terlaksana dengan lancar. Dengan adanya kegiatan PPL, praktikan mendapat bekal, pengalaman dan gambaran yang nyata tentang kegiatan-kegiatan dalam dunia kependidikan. Adanya kerjasama, kedisiplinan, tenaga, dana, dan waktu sangat mendukung terlaksananya program-program PPL dengan baik.

Kata kunci : Mahasiswa PPL, Pembelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan salah satu ujung tombak pendidikan nasional, meskipun demikian kehadirannya masih belum dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Dalam menyelesaikan masalah tersebut perguruan tinggi mencoba melahirkan Tri Darma Perguruan Tinggi yang meliputi masalah pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sinergi dari pihak Universitas, sekolah dan mahasiswa. Tentunya peran praktikan dalam kegiatan ini adalah mampu sebagai motivator, fasilitator, dan dinamisator dalam pemberdayaan program-program sekolah dan mengadakan pembenahan serta perbaikan baik secara fisik maupun secara non fisik guna menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu mahasiswa peserta PPL yang sejalan dengan program sekolah sebagai upaya untuk lebih memajukan sekolah di berbagai bidang.

SMK Negeri 1 Jogonalan merupakan salah satu sekolah yang dijadikan sasaran PPL oleh UNY, diharapkan panca program ini SMK Negeri 1 Jogonalan lebih aktif, kreatif, dan inovatif. Dengan pendekatan menyeluruh diharapkan lingkungan sekolah menjadi tempat yang nyaman bagi peserta didik dalam mengikuti Proses Belajar Mengajar, karena dalam pendekatan ini, dimensi kognitif, afektif, maupun psikomotorik peserta didik mendapatkan ruang partisipasi yang luas. Praktikan diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan sekolah dengan seluruh komponen-komponen masyarakat, sekolah perlahan-lahan dapat meningkatkan mutu pendidikan.

A. Analisis Situasi

1. Profil SMK Negeri 1 Jogonalan

SMK Negeri 1 Jogonalan merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri yang ada di Kabupaten Klaten yang beralamat di Tegalmas, Jogonalan, Klaten. Jawa Tengah.

SMK Negeri 1 Jogonalan merupakan sekolah kejuruan yang mempersiapkan sumber daya manusia yang siap kerja, walaupun tidak menutup kemungkinan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Berbeda dengan Sekolah Menengah Atas (SMA), sekolah kejuruan khusus menyiapkan lulusan yang siap bekerja dengan keterampilan yang diberikan oleh sekolah tersebut. Sistem pembelajaran lebih banyak yang bersifat

Kelompok C atau dulu disebut dengan produktif. Untuk mata pelajaran Kelompok A (adaptif) dan Kelompok B (normatif) hanya bersifat pendukung.

SMK Negeri 1 Jogonalan memiliki gedung dan fasilitas yang sangat mendukung untuk kegiatan belajar, baik teori maupun praktik. Sistem manajemen yang dimiliki oleh Sekolah juga sangat baik sehingga sekolah tersebut mendapatkan Akreditasi A.

Secara umum SMK Negeri 1 Jogonalan masih dalam taraf pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan untuk mempersiapkan output yang memiliki kompetensi di bidangnya sesuai dengan visi dan misinya, yaitu:

VISI :

Terwujudnya SMK unggulan yang menghasilkan lulusan berkarakter, berwawasan luas, kompetitif dan mandiri.

MISI :

1. Meningkatkan kegiatan belajar mengajar yang bermutu dan berorientasi masa depan.
2. Mewujudkan pelayanan prima dalam melaksanakan tugas.
3. Membekali siswa menjadi generasi yang kreatif, inovatif, produktif, dan mandiri.
4. Mewujudkan lingkungan sekolah yang kondusif.
5. Mengantisipasi tantangan global.

2. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi fisik sekolah pada umumnya sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran. Selain itu SMK Negeri 1 Jogonalan memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran, seperti gedung dengan ruang praktek dan teori. Beberapa sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran antara lain sebagai berikut:

- Luas Tanah
- Luas Bangunan
- Luas Halaman Upacara
- Sifat Bangunan
- Status Bangunan

NO	JENIS RUANG	JUMLAH	LUAS M ²	KETERANGAN
1	Ruang Teori	29	1769	Baik
2	Ruang Praktek Komputer	2	180	Baik
3	Ruang Praktek Perkantoran	2	168	Baik
4	Ruang Lab Bahasa	1	59	Baik
5	Ruang Kepala Sekolah	1	30	Baik
6	Ruang Tamu	1	42	Baik
7	Ruang Pertemuan/Rapat	1	30	Baik
8	Ruang BP	1	56	Baik
9	Ruang Guru	3	126	Baik
10	Ruang Koperasi Siswa	1	120	Baik
11	Ruang UKS	1	35	Baik
12	Ruang OSIS	1	28	Baik
13	Ruang Ibadah	1	81	Baik
14	Ruang Tata Usaha	1	96	Baik
15	Ruang Perpustakaan	1	112	Baik
16	Ruang Kamar Mandi	20	76	Baik
17	Ruang Gudang	1	36	Baik
18	Ruang Sepeda Guru dan Siswa	1	120	Baik
19	Ruang AULA	2		Baik
20	Ruang Kantin	4	36,25	Baik
21	Ruang Dapur	1		Baik

3. Kondisi Non Fisik Sekolah

Kondisi non fisik sekolah meliputi beberapa hal sebagai berikut:

a. Potensi siswa

Total siswa di SMK Negeri 1 Jogonalan adalah 1065 siswa, jumlah siswa kelas X adalah 361 siswa, jumlah siswa kelas XI adalah 400, sedangkan jumlah siswa kelas XII adalah 304.

b. Potensi Guru

Terdapat 63 orang guru di SMK Negeri 1 Jogonalan. Lulusan guru di SMK Negeri 1 Jogonalan sebagian besar sudah bergelar Sarjana tetapi masih ada yang bergelar D3 dan guru-guru yang bergelar D3 tersebut saat ini masih melanjutkan studi. Sejumlah guru telah mendapatkan sertifikat. Dampak dari sertifikat tersebut yaitu guru menjadi lebih profesional untuk terus mengembangkan potensinya. Dari segi minat terhadap karya ilmiah, guru SMK Negeri 1 Jogonalan masih tergolong kurang berminat membuat karya ilmiah.

c. Karyawan

Jumlah karyawan di SMK Negeri 1 Jogonalan adalah 18 orang.

d. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler yang terdapat di SMK Negeri 1 Jogonalan diantaranya:

- 1) Basket
- 2) Voli
- 3) Futsal
- 4) Pramuka Kelas X
- 5) Pramuka Kelas XI/DA
- 6) PMR
- 7) Bela Diri
- 8) Paduan Suara
- 9) Web Desain dan Seni Rupa
- 10) Band Kelas XI
- 11) Band Kelas X

Beberapa ekstrakurikuler tersebut telah memberikan kontribusi terhadap prestasi sekolah melalui berbagai prestasi yang diperoleh siswa dalam berbagai perlombaan.

4. Fasilitas dan Sarana Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Fasilitas dan media Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang tersedia di antaranya adalah LCD, Komputer, Lapangan Olahraga dan alat-alat olahraga, Perpustakaan, Ruang Komputer.

Perpustakaan menyediakan buku-buku yang menunjang pembelajaran yang dikelola oleh petugas perpustakaan. Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah LCD, Papan Tulis, *Whiteboard* dan buku-buku perpustakaan.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PLL

Kegiatan PPL di sekolah untuk meningkatkan potensi bakat dan minat peserta didik guna menunjang proses belajar mengajar, meningkatkan kondisi lingkungan sekolah yang mendukung proses belajar mengajar. Pelaksanaan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Jogonalan ini mempunyai beberapa manfaat, diantaranya :

1. Bagi Kepala Sekolah akan membantu meningkatkan pengelolaan sarana belajar mengajar yang efektif.
2. Bagi Guru yang akan lebih membantu terciptanya situasi belajar mengajar yang efektif, lebih aktif, dan inovatif.
3. Bagi Peserta Didik dapat menyalurkan dan mengembangkan kreativitas serta minat dan bakat sehingga lebih berkembang.
4. Bagi Penyusun dengan program PPL diharapkan dapat membantu jiwa profesionalisme seorang tenaga kependidikan.
5. Bagi Sekolah, kegiatan ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam mendukung kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas sekolah secara akademik maupun non akademik.

Rancangan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Jogonalan adalah program PPL yang merupakan bagian dari mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimulai dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktik kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

Rancangan kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjungan PPL yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru, siswa di kelas dan lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL nanti mahasiswa benar-benar siap diterjunkan untuk praktik mengajar. Di bawah ini akan dijelaskan rancangan kegiatan PPL yang terbagi dalam tiga bagian yaitu :

1. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan Kelompok
 - a. Lomba Cerdas Cermat
 - b. Lomba Kebersihan Kelas
 - c. Pendampingan OSIS
 - d. Pendampingan Program PLSPDB
2. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan Individu
 - a. Observasi kelas
 - b. Penyusunan RPP
 - c. Pembuatan media pembelajaran
 - d. Pencarian materi
 - e. Praktik mengajar
 - f. Evaluasi pembelajarn
3. Program Insidental
 - a. Halal Bihalal SMK Negeri 1 Jogonalan
 - b. Launching Jogsma Smart School (JSS)
 - c. Membantu guru piket
 - d. Upacara Peringatan Hari Jadi Klaten
 - e. Upacara Peringatan Kemerdekaan
 - f. Upacara Bendera
 - g. HAORNAS
 - h. Penjualan Sapi di SMK Negeri 1 Jogonalan saat Idul Adha

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih waktu aktif dua bulan, terhitung mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Selain itu terdapat juga alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum PPL dimulai. Program yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMK Negeri 1 Jogonalan untuk Program Individu meliputi persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil. Agar mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan baik, yang perlu dipersiapkan yaitu berupa persiapan fisik maupun mental, untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya, dan sebagai saran persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya, maka sebelum diterjunkan ke lokasi PPL, LPPMP membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL.

Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran Mikro

Guru sebagai tenaga profesional bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan, pengembangan program, pengelolaan program dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice* maupun *inservice training*. Salah satu bentuk *preservice training* bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan *micro teaching* atau pembelajaran mikro.

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib di tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Dalam

pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktek untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa keterampilan-keterampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan melalui tiga tahap, tahap pertama pembekalan PPL tingkat jurusan, kedua pembekalan PPL tingkat fakultas dan yang ketiga pembekalan PPL tingkat LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam pembekalan materi yang disampaikan antara lain Mekanisme Pelaksanaan PPL di sekolah maupun di lembaga, Profesionalisme Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, Rencana Pembangunan Pendidikan, Dinamika Sekolah serta Norma dan Etika Pendidik atau Tenaga Kependidikan.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Dalam observasi pembelajaran di kelas, diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah. Observasi lingkungan sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat PPL. Praktikan mendapat kesempatan mengajar sebanyak 9 kali dalam satu minggu selama pelaksanaan praktik PPL. Hal yang diobservasi yaitu :

a. Perangkat Pembelajaran

- 1) Kurikulum
- 2) Silabus
- 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

b. Proses Pembelajaran

1) Membuka pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah supaya siswa siap untuk memperoleh bahan ajar. Baik secara fisik maupun secara mental.

Membuka pelajaran meliputi beberapa kegiatan berikut :

- Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.
- Presensi peserta didik.
- Apersepsi bahan ajar.

- Memotivasi siswa agar senantiasa mengikuti pelajaran dengan tenang dan fokus.
- Menyampaikan bahan materi yang akan dicapai.

2) Penyajian materi

Agar penyampaian materi dapat berjalan dengan lancar maka guru harus menciptakan suasana kelas yang kondusif. Metode yang digunakan adalah penyampaian materi, tanya jawab, games, dan lain-lain.

3) Metode pembelajaran

- Penyampaian materi

Metode ini digunakan untuk menyampaikan materi yang memerlukan uraian atau penjelasan dan memuat konsep-konsep atau pengertian.

- Games

Metode ini digunakan agar peserta didik tidak jenuh dalam belajar. Guru menyelipkan games dalam penyampaian materi. Sehingga peserta didik lebih paham tentang materi yang diajarkan. Selain itu pelajaran juga tidak terasa menegangkan.

- Latihan Soal dan Penugasan

Metode ini digunakan untuk memperdalam pengetahuan siswa, untuk meningkatkan keterampilan siswa, serta untuk melihat lebih jauh kemampuan siswa dalam menyerap materi pembelajaran.

4) Penggunaan bahasa

Selama mengajar, praktikan harus bisa menggunakan bahasa yang sopan dan menunjukkan pribadi seorang guru. Bahasa yang digunakan selama praktek mengajar adalah Bahasa Indonesia yang baku dan bahasa jawa yang sopan. Sebab sebagai guru harus bisa memberi contoh penggunaan bahasa yang baik dan benar.

5) Penggunaan waktu

Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, apersepsi, menyampaikan materi, tanya jawab, dan latihan, serta menutup pelajaran.

6) Gerak

Selama di dalam kelas, praktikan berusaha untuk tidak selalu di depan kelas, tetapi berjaan ke arah siswa dan memeriksa pekerjaan mereka untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang akan disampaikan.

7) Cara memotivasi siswa

Cara memotivasi peserta didik dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan dan memberi *reward*/penghargaan kepada peserta didik yang mau menyampaikan pendapatnya dan mau menjawab pertanyaan.

8) Teknik bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberikan pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberikan kesempatan peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut.

9) Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah berjalan keliling kelas dan meneliti satu persatu hasil pekerjaan yang telah dibuat oleh peserta didik. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah siswa di kelas konsentrasi dalam mengikuti pelajaran.

10) Penggunaan media

Media yang digunakan selama proses pembelajaran bertujuan untuk mempermudah pemahaman peserta didik akan materi yang sedang praktikan sampaikan.

11) Bentuk dan cara evaluasi

Evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam penguasaan kompetensi dasar mendeskripsikan administrasi perkantoran yang telah diajarkan.

12) Menutup pelajaran

Kegiatan ini diisi praktikan dengan menyimpulkan proses belajar yang telah dilakukan yang bertujuan untuk menekankan materi yang telah diajarkan.

c. Perilaku Peserta Didik

1) Perilaku peserta didik di dalam kelas

Perilaku peserta didik di dalam kelas berarti bagaimana sikap siswa dalam menanggapi setiap proses pembelajaran materi dan seberapa besar keterlibatan peserta didik menghidupkan suasana kelas yang kondusif dan nyaman.

2) Perilaku peserta didik di luar kelas

Perilaku peserta didik di luar kelas berarti bagaimana sikap peserta didik terhadap guru selaku pengajar sekaligus sebagai sosok

yang harus dihormati. Berikut adalah beberapa hal penting hasil kegiatan observasi pra PPL yang dilakukan di kelas X AP 2 yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar :

- a) Cara guru membuka pelajaran dengan memberikan motivasi dan mengutarakan apa yang akan dipelajari atau dibahas pada pertemuan hari ini.
- b) Guru memberikan hand out atau modul kepada peserta didik mengenai materi yang diterangkan pada saat kegiatan pembelajaran.
- c) Interaksi guru dengan peserta didik dengan mengajak diskusi dan tanya jawab.
- d) Cara guru memantau kesiapan peserta didik dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang telah lalu.
- e) Cara guru menutup pelajaran dengan mengutarakan apa yang akan dipelajari pada minggu depan dan mengingatkan peralatan apa saja yang digunakan untuk mendukung materi minggu depan.
- f) Perilaku peserta didik tentang dan terkadang memberikan komentar apabila ada kejadian yang mengganggu KBM seperti ketika ada peserta didik yang terlambat masuk dalam kelas dan bermain HP saat pelajaran berlangsung.
- g) Perilaku peserta didik yang ikut melibatkan diri dalam proses pembelajaran sehingga penyampaian materi tidak hanya terpusat pada guru saja.
- h) Gerakan guru cukup bervariasi dari duduk, berdiri mengelilingi kelas, melakukan bimbingan secara langsung ketika peserta didik sedang melaksanakan praktikum dan terkadang menulis di papan tulis.

Dari observasi di atas didapatkan suatu kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar sudah berlangsung sebagaimana mestinya. Sehingga peserta PPL hanya tinggal meningkatkan saja, dengan membuat persiapan mengajar seperti:

- 1) Administrasi Guru
- 2) Rencana Pembelajaran
- 3) Catatan Agenda Mengajar
- 4) Rekapitulasi Nilai
- 5) Alokasi Waktu
- 6) Soal Evaluasi

Dalam pelaksanaan KBM, terbagi atas dua bagian yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam praktik mengajar terbimbing mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi, sedangkan praktek mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses belajar secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru tetap dilakukan.

d. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, maka sebelum mengajar praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan mengenai materi yang telah dibuat praktikan. Sehingga harapan guru dan praktikan bisa sejalan tanpa adanya perbedaan yang mempengaruhi pembelajaran.

e. Persiapan Mengajar

Sebelum pelaksanaan mengajar di kelas berlangsung, praktikan terlebih dahulu melakukan beberapa persiapan demi kelancaran dalam proses belajar mengajar, yang telah dilaksanakan praktikan. Persiapan tersebut meliputi :

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melakukan praktek mengajar, praktikan membuat RPP sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan. Hal yang tercantum dalam RPP terdiri dari: Standar Kompetensi, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Tujuan Pembelajaran, Metode yang digunakan, Sumber, Alat dan Bahan Pembelajaran, Langkah-Langkah Pembelajaran, Penilaian, serta Soal dan Kunci Jawaban.

2) Materi pembelajaran

3) Rekapitulasi nilai

B. Pelaksanaan Kegiatan PPL

Praktikan sebagai *agent of change* dituntut untuk mampu mengaktualisasikan kemampuan dan kompetensi yang dimilikinya sebagai hasil belajar di bangku kuliah dalam kehidupan yang nyata. Terkait dengan pemikiran tersebut, program PPL merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang dikuasainya. Dalam kesempatan ini praktikan telah melaksanakan program-program PPL di lokasi SMK Negeri 1 Jogonalan, diataranya sebagai berikut :

1. Kegiatan Praktik Mengajar

a. Pelaksanaan Mengajar

Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setelah persiapan mengajar dibuat. Dalam pelaksanaannya, praktik mengajar dibagi menjadi dua:

1) Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan saat proses pembuatan komponen pembelajaran oleh guru pembimbing yang telah ditunjuk. Komponen-komponen yang dimaksud meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, dan metode pembelajaran yang digunakan saat mengajar di kelas. Dalam praktik terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru bidang studinya masing-masing. Bimbingan dilaksanakan sebelum praktikan mengajar di kelas, dan bentuk bimbingan yang diberikan oleh guru pembimbing adalah materi yang akan diampu dan kelas tempat mengajar, serta contoh-contoh komponen pembelajaran lainnya seperti, buku-buku referensi yang dapat digunakan sebagai acuan mengajar.

2) Praktik Mengajar Mandiri

Dalam praktik mengajar mandiri, praktikan melaksanakan praktik mengajar yang sesuai dengan bidang ajar guru pembimbing masing-masing di kelas yang diampu. Kegiatan praktik mengajar meliputi proses sebagai berikut:

a) Membuka Pelajaran

- Salam pembuka
- Apersepsi
- Memberikan motivasi

b) Pokok Pembelajaran

- Menyampaikan materi
- Memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya (diskusi) aktif dua arah
- Menjawab pertanyaan peserta didik
- Memotivasi siswa untuk aktif

c) Menutup Pelajaran

- Membuat kesimpulan

- Penegasan materi
- Memberi tugas dan evaluasi
- Salam penutup

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL. Praktikan langsung terlibat dalam proses pelaksanaan belajar mengajar di kelas dengan tujuan agar praktikan mempunyai pengalaman mengajar secara langsung. Kegiatan utama PPL, yaitu mengajar, sehingga tiap-tiap mahasiswa diberikan kesempatan untuk dapat membagi keilmuannya kepada para peserta didik. Begitu pula dengan praktikan, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar Seni Budaya, terutama Seni Rupa sesuai dengan jurusan yang relevan dengan ilmu yang praktikan pelajari. Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar kelas X MM, X TKJ 1, XI AK 1, XI AK 2, XI AK 4, XI AP 1, XI AP 2, XI PM 1, XI PM 2.

Dengan jadwal yang relevan ini, cukup membantu praktikan dalam berinteraksi dengan peserta didik, dalam praktik mengajar di kelas mengajarkan pada praktikan bagaimana berkomunikasi dengan peserta didik dan bagaimana dapat menguasai banyak kepribadian yang berbeda untuk dijadikan satu visi dan misi dalam rangka mengembangkan potensi diri dan pengembangan intelektual dalam bidang Seni Budaya. Dengan batas minimal mengajar 8 kali pertemuan dirasa cukup untuk praktikan dapat belajar untuk mengajar dan dengan kesempatan yang diberikan sudah mendukung upaya pihak kampus mengkari mahasiswanya untuk belajar kompak dan bekerjasama dalam Tim melalui kegiatan PPL karena antar mahasiswa yang satu dengan yang lainnya harus bekerjasama dan saling membantu.

Praktik mengajar yang dilaksanakan oleh masing-masing mahasiswa PPL sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh guru pembimbing masing-masing. Jadwal Mengajar, Materi Pembelajaran, Daftar Hadir Peserta Didik, Daftar Nilai Peserta Didik, RPP, Lembar Kerja dan Hasil Evaluasi Terdapat dalam Laporan ini. Berikut ini adalah

Jadwal Mengajar beserta pertemuan mengajar selama PPL di SMK Negeri 1 Jogonalan :

d) Jadwal Mengajar

No	Hari	Kelas	Waktu
1.	Senin	X MM	Jam ke 9-10
2.	Selasa	XI AP 1	Jam ke 5-6
3.	Rabu	XI AK 1 X TKJ 1 XI AK 4	Jam ke 1-2 Jam ke 5-6 Jam ke 7-8
4.	Kamis	-	-
5.	Jumat	XI PM 2	Jam ke 3-4
6.	Sabtu	XI PM 1 XI AP 2 XI AK 2	Jam ke 1-2 Jam ke 3-4 Jma ke 5-6

e) Jumlah Jam Mengajar selama PPL di SMK Negeri 1 Jogonalan

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jam ke	SK/KD	Kehadiran Siswa		
					S	I	A
1.	Selasa, 26 Juli 2016	XI AK 2	6-7	Pembacaan SK, KD	2	-	-
2.	Kamis, 28 Juli 2016			LIBUR ULTAH KLATEN			
3.	Jum'at, 29 Juli 2016	XI AK 1	1-2	Pembacaan SK, KD	-	-	1
4.	Sabtu, 30 Juli 2016	XI PM 1	1-2	Pembacaan SK, KD	-	-	1
		XI AP 2	3-4	Pembacaan SK, KD	1	-	-
		XI AK 2	5-6	Menjelaskan Prinsip-Prinsip Seni Rupa dan Praktek Menggambar	-	-	-
5.	Senin, 1 Agustus 2016	X MM	9-10	Pembacaan SK, KD	-	-	-
6.	Selasa, 2 Agustus 2016	XI AP 1	8-9	Pembacaan SK, KD	-	-	1

7.	Rabu, 3 Agustus 2016	X TKJ 1	5-6	Pembacaan SK, KD	-	-	-
		XI AK 4	8-9	Pembacaan SK,KD dan menjelaskan Prinsip-Prinsip Seni Rupa	-	-	-
8.	Kamis, 4 Agustus 2016	XI PM 2	5-6	Pembacaan SK, KD	-	1	-
9.	Jum'at, 5 Agustus 2016	XI AK 1	2-3	Praktek Menggambar Ornamen	-	2	-
10.	Sabtu, 6 Agustus 2016	XI PM 1	1-2	Praktek Menggambar Ornamen	-	-	-
		XI AP 2	3-4	Menjelaskan Prinsip-Prinsip Seni Rupa dan Praktek Menggambar Ornamen	1	-	-
		XI AK 2	5-6	Praktek Menggambar Ornamen	1	-	-
11.	Senin, 8 Agustus 2016	X MM	9-10	Praktek Menggambar Bentuk	-	-	-
12.	Selasa, 9 Agustus 2016	XII AK 2	7	Perkenalan	1	-	-

		XI AP 1	8-9	Praktek Menggambar Ornamen	-	-	-
13.	Rabu, 10 Agustus 2016	XI AK 1	1-2	Praktek Menggambar Ornamen	-	-	1
		X TKJ 1	5-6	Praktek Menggambar Bentuk	-	-	-
		XI AK 4	7-8	Merangkum materi	-	-	-
14.	Kamis, 11 Agustus 2016	XI PM 2	7-8	Praktek Menggambar Ornamen	1	-	-
15.	Sabtu, 13 Agustus 2016	XI PM 1	1-2	Praktek Menggambar Ornamen	-	-	-
		XI AP 2	3-4	Praktek Menggambar Ornamen	-	-	-
		XI AK 2	5-6	Praktek Menggambar Ornamen	-	-	-
16.	Senin, 15 Agustus 2016	X MM	9-10	Praktek Menggambar Bentuk	-	-	-
17.	Selasa, 16 Agustus 2016	XI AP 1	5-6	Praktek Menggambar Ornamen	-	-	-

18.	Rabu, 17 Agustus			Upacara Hari Kemerdekaan Ri Ke-71			
19.	Jum'at, 19 Agustus 2016			Lomba Hari Kemerdekaan Ri Ke-71			
20.	Sabtu, 20 Agustus 2016			Lomba Hari Kemerdekaan Ri Ke-71			
21.	Senin, 22 Agustus 2016	X MM	9-10	Praktek Membuat Poster	-	-	-
22.	Selasa, 23 Agustus 2016	XI AP 1	5-6	Praktek Menggambar Bentuk	-	-	-
23.	Rabu, 24 Agustus 2016	XI AK 1	1-2	Praktek Menggambar Ornamen	-	1	-
		X TKJ 1	5-6	Praktek Membuat Poster	-	-	-
		XI AK 4	7-8	Praktek Menggambar Ornamen	1	-	-
24.	Jum'at, 26 Agustus 2016	XI PM 2	2-3	Praktek Menggambar Ornamen	1	-	-
25.	Sabtu, 27 Agustus 2016	XI PM 1	1-2	Praktek Menggambar Ornamen	-	-	-

		XI AP 2	3-4	Praktek Menggambar Ornamen	1	-	-
		XI AK 2	5-6	Praktek Menggambar Ornamen	-	-	-
26.	Senin, 29 Agustus 2016	X MM	9-10	Praktek Membuat Poster kemudian dilanjutkan membuat karya 3 dimensi yaitu Patung Dari Sabun	-	1	-
27.	Selasa, 30 Agustus 2016	XI AP 1	5-6	Praktek Menggambar Bentuk	1	1	-
28.	Rabu, 31 Agustus 2016	XI AK 1	1-2	Praktek Menggambar Bentuk	1	2	-
		X TKJ 1	5-6	Praktek Membuat Poster kemudian dilanjutkan membuat karya 3 dimensi yaitu Patung Dari Sabun	-	1	-
		XI AK 4	7-8	Praktek Menggambar Bentuk	1	-	-
29.	Jum'at, 2 September 2016	XI PM 2	3-4	Praktek Menggambar Bentuk	-	-	-

30.	Sabtu, 3 September 2016	XI PM 1	1-2	Praktek Menggambar Bentuk	-	-	-
		XI AP 2	3-4	Praktek Menggambar Bentuk	1	-	-
		XI AK 2	5-6	Praktek Menggambar Bentuk	-	1	-
31.	Senin, 5 September 2016	X MM	9-10	Ulangan Harian	-	-	-
32.	Selasa, 6 September 2016	XI AP 1	5-6	Ulangan Harian	-	-	-
		XI PM 2		Ulangan Harian	-	-	-
		XI AP 2		Ulangan Harian	1	-	-
33.	Rabu, 7 Eptember 2016	XI AK 1	1-2	Ulangan Harian	1	-	-
		X TKJ 1	5-6	Ulangan Harian	1	-	-
		XI AK 4	7-8	Ulangan Harian	-	-	-

		XI PM 1		Ulangan Harian	-	-	-
34.	Kamis, 8 September 2016	XI AK 2		Ulangan Harian	-	-	-

Mengetahui,

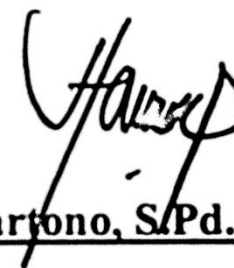
Dosen Pembimbing Lapangan



Ismadi, S.Pd., M.A.
NIP. 19770626 200501 1 003

Yogyakarta, September 2016

Guru Pembimbing



Hartono, S.Pd.
NIP.

f) Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode penyampaian materi dengan menerapkan metode penyampaian materi dengan menjelaskan, teknik tanya jawab, games dan latihan soal. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi peserta didik dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua peserta didik untuk menyampaikan pertanyaan bila dalam penjelasan masih terdapat hal yang kurang jelas, setelah itu diberikan penjelasan yang sedetail mungkin.

g) Media Pembelajaran

Keterbatasan sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar di SMK Negeri 1 Jogonalan menjadikan minat peserta didik untuk belajar dan membaca agak kurang. Media yang dimiliki sekolah ini sederhana atau sama dengan media yang digunakan pada sekolah lain pada umumnya, yaitu whiteboard, LCD, minimnya buku/modul. Dengan kondisi yang semacam ini, praktikan berupaya untuk membuat media dan alternatif agar siswa mampu memahami materi yang disampaikan.

Media yang digunakan untuk memperlancar kegiatan pembelajaran yaitu salah satunya dengan cara menerangkan berulang-ulang materi yang akan diberikan.

h) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan bentuk evaluasi yang dilakukan adalah dengan mengadakan Ulangan Harian, untuk mengetahui sampai sejauh mana peserta didik dalam memahami materi yang telah disampaikan. Peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 79 akan mengikuti remidi.

2. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

a. Sebelum Praktik Mengajar

Guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan praktik mengajar, baik sikap maupun mental. Praktikan diharapkan harus selalu aktif dalam konsultasi kepada guru pembimbing. Selain itu, konsultasi juga memberikan kesempatan kepada guru pembimbing untuk memberikan beberapa pesan dan masukan yang akan disampaikan sebagai bekal praktikan mengajar di kelas.

b. Sesudah Praktik Mengajar

Dalam hal ini, guru pembimbing memberikan gambaran kemajuan mengajar praktikan, memberikan arahan, masukan dan saran baik secara visual, material maupun mental serta evaluasi bagi praktikan, agar nantinya praktikan dapat mengajar dengan lebih baik.

c. Kegiatan Insidental

Selain praktik mengajar yang telah terprogram, terdapat pula Kegiatan Insidental yang praktikan lakukan. Adapun Kegiatan Insidental yang dilakukan oleh praktikan adalah membantu piket dan juga pendampingan pelaksanaan Pengenalan Lingkungan Sekolah Peserta Didik Baru (PLSPDB).

3. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada minggu terakhir dari kegiatan PPL setelah praktik mengajar mandiri. Laporan ini berfungsi sebagai bahan pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL. Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, praktikan juga masih mendapat bimbingan dan arahan dari guru pembimbing.

4. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa maupun kekurangannya untuk dijadikan bahan pengembangan dan peningkatan pelaksanaan PPL, maupun untuk masa mendatang. Evaluasi ini dilakukan oleh guru pembimbing.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Praktik mengajar merupakan inti dari kegiatan PPL selama mahasiswa terjun di lapangan. Dalam melaksanakan PPL di SMK Negeri 1 Jogonalan praktikan mulai tanggal 18 Juli sampai dengan 14 September 2016. Dalam melaksanakan PPL ini banyak sekali faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses dalam PPL, diantaranya:

1. Faktor Pendukung

- a. Kedisiplinan tinggi dari seluruh komponen sekolah menjadi faktor pendukung yang penting demi tercapainya efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar.
- b. Motivasi dari seluruh komponen untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong semangat bagi praktikan agar mampu mengajar dengan baik.
- c. Hubungan yang baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing, dan seluruh komponen sangat membantu praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar.
- d. Partisipasi peserta didik yang sangat baik dalam setiap kegiatan pembelajaran sehingga bisa membantu kelancaran praktikan dalam mengajar.

2. Faktor Penghambat

- a. Kurang matangnya observasi yang dilakukan sebelumnya sehingga banyak hal yang seharusnya diketahui lebih dini, terutama model pembelajaran. Solusinya dengan memperbanyak konsultasi dengan guru pembimbing.
- b. Masalah adaptasi praktikan dengan lingkungan dan komponen yang ada di sekolah termasuk dengan peserta didik, solusinya praktikan harus lebih aktif melakukan pendekatan dengan seluruh komponen yang ada di sekolah.
- c. Pada penampilan pertama praktikan merasa canggung dan belum terbiasa karena dihadapkan pada banyak peserta didik dengan berbagai karakter.
- d. Masih ada peserta didik yang kurang aktif, tidak memperhatikan praktikan sehingga menghambat proses belajar mengajar. Solusinya dengan mencoba metode yang lain misalnya permainan untuk menarik perhatian peserta didik.

Secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa

pada tahap persiapan (pembekalan) sudah cukup memberikan bekal bagi praktikan untuk terjun ke lapangan karena sudah relevan dengan hal yang sebenarnya ada di lapangan. Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL antara lain :

1. Praktikan dapat merasakan dan mengenal bagaimana kehidupan seorang pendidik yang sebenarnya serta dapat berusaha untuk membentuk sikap pendidik yang profesional.
2. Menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang guru, administrasi guru, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran KBM.
3. Kegiatan PPL dapat memberikan kegiatan nyata dari kondisi dan situasi lingkungan yang ada untuk menghadapi lingkungan kerja di masa mendatang.

D. Refleksi

Pelaksanaan program PPL secara keseluruhan berjalan sesuai dengan yang sudah direncanakan, praktikan dapat menjalankan semua tugas mengajarnya dengan baik dan sesuai dengan harapan. Dengan adanya praktik mengajar, praktikan mempunyai bekal yang cukup untuk menjadi calon guru.

Kegiatan PPL merupakan wahana bagi praktikan untuk melatih meningkatkan kualitas diri melalui pembelajaran di sekolah. Kegiatan PPL sangat bermanfaat bagi praktikan karena memberikan kesempatan untuk menambah pengalaman dengan cara mengajar di sekolah.

Praktikan merancang beberapa program PPL yang dapat menunjang proses mengajar. Program tersebut diantaranya menyusun RPP, Materi Pembelajaran, Media Pembelajaran, Tugas Praktik, Soal Ulangan Harian, Evaluasi, Rekapitulasi Nilai, dan lain-lain. Praktikan dapat menjalankan semua tugas mengajar sesuai harapan.

Pada kegiatan awal pembelajaran, praktikan sudah memiliki rasa percaya diri dalam memberikan materi kepada peserta didik. Namun, dalam penyampaian materi praktikan terkesan kurang tegas. Sehingga peserta didik suka mengajak bercanda pada saat pembelajaran berlangsung. Praktikan berusaha mengemas setiap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan sehingga keaktifan peserta didik dapat terlihat dari cara mengerjakan pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Sebagai tahap evaluasi, praktikan menggunakan Metode Ulangan Harian untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat memahami materi-materi yang telah disampaikan. Praktikan membuat soal berjumlah 10 Soal

Essay untuk Kelas X, sedangkan 10 Soal Pilihan Ganda dan 5 Soal Essay untuk Kelas XI. Nilai tertinggi Kelas X diraih dengan nilai 93,5. Sedangkan Nilai tertinggi Kelas XI diraih dengan nilai 98.

Praktikan merasa sangat senang dapat melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Jogonalan, karena bukan hanya pengalaman mengajar yang didapat, tetapi seperti mendapat keluarga baru karena guru-guru dan murid-murid yang ramah dan bersahabat, sehingga keakraban yang terjalin sangat erat.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan PPL di SMK Negeri 1 Jogonalan, diperoleh pengalaman baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat praktikan simpulkan sebagai berikut:

1. Dari kegiatan tersebut, mahasiswa memperoleh pemahaman tentang seluk-beluk sekolah, lingkungan sekolah dan proses belajar mengajar siswa secara langsung.
2. PPL merupakan suatu kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman yang berhubungan dengan dunia pendidikan.
3. PPL merupakan tolak ukur kemampuan mahasiswa dalam pengurusan bidang perkuliahan yang sudah ditempuh.
4. PPL memberikan bekal berupa pengalaman yang nantinya dapat dipergunakan apabila mahasiswa terjun dalam pekerjaan.
5. Mahasiswa mengetahui secara langsung kegiatan persekolahan yang menunjang proses belajar mengajar.

B. Saran

Demi mewujudkan pelaksanaan program PPL yang membawa hasil secara maksimal di masa yang akan datang, yang sekiranya mendapat perhatian sehubungan dengan pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mahasiswa
 - a. Mahasiswa hendaknya lebih meningkatkan konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing.
 - b. Dalam penyampaian materi pembelajaran perlu meningkatkan penggunaan metode yang komunikatif dan partisipatif.
2. Untuk Pihak Sekolah
 - a. Kerjasama dengan mahasiswa PPL hendaknya dipertahankan dan lebih ditingkatkan.
 - b. Kesadaran diri dari seluruh komponen untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik serta meminimalkan adanya jam kosong bagi siswa.
 - c. Perpustakaan sekolah perlu untuk lebih ditingkatkan lagi guna membantu para siswa SMK Negeri 1 Jogonalan dalam proses belajar mengajar.

3. Untuk Pihak LPPMP

- a. Perlu adanya peningkatan koordinasi antara LPPMP, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan sekolah tempat mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar.
- b. Kejelasan tentang batasan program PPL di sekolah perlu untuk ditingkatkan sosialisasinya.
- c. Kejelasan tentang penyusunan laporan dan penyerahan laporan perlu untuk ditingkatkan sosialisasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Panduan PPL/ Magang III* tahun 2015, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ Magang III*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Panduan Pengajaran Mikro*, Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

	b. Pelaksanaan			1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	c. Evaluasi			1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
3	Bimbingan DPL PPL												
	a. Persiapan					1			1		1	1	4
	b. Pelaksanaan					1			1		1	1	4
	c. Evaluasi					1			1		1	1	4
4	Pembuatan RPP												
	a. Persiapan			2	2	2	2	2	2	2	2		16
	b. Pelaksanaan			5	5	5	5	5	2	2	2		31
	c. Evaluasi						1				1		2
5	Praktik Mengajar Mandiri												
	a. Persiapan			1	1	1	1	1	1	1	1		8
	b. Pelaksanaan			4	12	18	19	4	18	18	17		110
	c. Evaluasi									1			1
6	Pembuatan Media												
	a. Persiapan		1	1	1	1	1	1	1	1			8
	b. Pelaksanaan		2	2	2	2	2	2	2	2			16
	c. Evaluasi					1				1			2
7	Memeriksa Tugas Siswa												
	a. Persiapan							1	1	1	1	1	5

	b. Pelaksanaan							3	3	3	3	1	13
	c. Evaluasi							1	1	1	1	1	5
8	Ulangan Harian												
	a. Persiapan										2		2
	b. Pelaksanaan										18		18
	c. Evaluasi										2		2
9	Rekap Daftar Hadir												
	a. Persiapan						1					1	2
	b. Pelaksanaan			1	2	1	2	2	2	2	2	1	15
	c. Evaluasi						1					1	2
C. KEGIATAN NON MENGAJAR													
	a. Pengenalan Lingkungan Sekolah Peserta Didik Baru		19										19
	b. Upacara Hari Jadi Klaten				5								5
	c. Tugas Piket Harian				1	1	1	1	1	1	1		7
	d. Bhakti Kampus				1	1	1	1		1			5
	e. Upacara 17 Agustus							4					4
	f. Upacara Bendera Hari Senin		1	1	1	1	1		1	1	1		8
	g. Diskusi Kelompok					1	1	1	1		1		5
	h. Mendampingi Seleksi OSIS Baru									2			2

i. Pendampingan rapat OSIS					2	1	1					4
j. Penyusunan Laporan								6	3	3	3	15
D. KEGIATAN INSIDENTAL												
a. Halal Bihalal SMK N 1 Jogonalan			6.5									6.5
b. Launching Jogsma Smart School (JSS)			6.5									6.5
c. Peringatan Hari Jadi Kabupaten Klaten			5									5
d. Lomba 17 Agustus							10					10.45
e. HAORNAS									3			3
f. Idul Adha										5		5
E. PENARIKAN PPL												
a. Kegiatan Penarikan PPL											2	2
Jumlah												428.45

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala Sekolah



Dosen Pembimbing PPL

Ismadi, S.Pd., M.A.

NIP. 19770626 200501 1 003

Yogyakarta, September 2016

Mahasiswa PPL UNY

Yulia Kusumaningrum

NIM. 13207241008

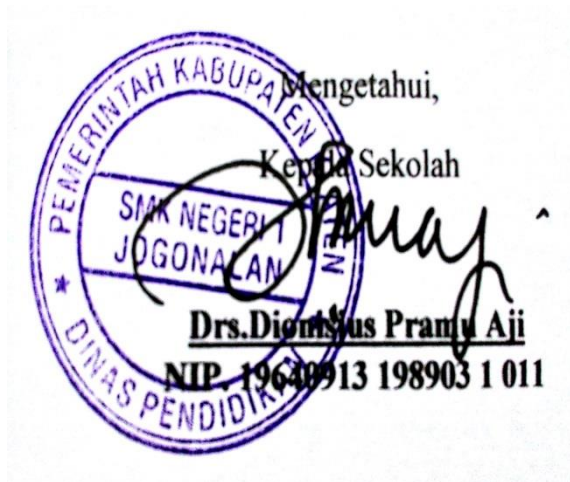
OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NAMA MAHASISWA : Yulia Kusumaningrum PUKUL : 08.00 – 10.00 WIB
NO. MAHASISWA : 13207241008 SEKOLAH : SMK N 1 Jogonalan
TGL. OBSERVASI : 25 Juni 2016 FAK/JUR/PRODI : FBS / P. Seni Kriya

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Beberapa bagian sekolah masih dalam pembangunan dan tahap renovasi	Pembangunan kelas baru
2.	Potensi siswa	Aktif dalam perlombaan baik akademik maupun non akademik	
3.	Potensi guru	Beberapa guru telah memperoleh sertifikasi dan telah menempuh pendidikan S1	
4.	Potensi karyawan	Baik	
5.	Fasilitas KBM, media	Sekolah menyediakan fasilitas belajar mengajar	LCD, speaker, meja dan kursi pada tiap kelas
6.	Perpustakaan	Kurang baik	Tata ruang dan jumlah buku terbatas
7.	Laboratorium	Cukup baik	Tata ruang lab dan fasilitas lab sudah mendukung proses belajar mengajar
8.	Bimbingan konseling		
9.	Ekstrakurikuler (pramuka, PMR, basket, dsb)		
10.	Organisasi dan fasilitas OSIS		
11.	Organisasi dan fasilitas	Tersedia ruang UKS	Tersedianya

	UKS		ranjang tidur, almari, dan kotak obat
12.	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Sarana dan prasarana mencukupi	
13.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Partisipasi siswa masih kurang dalam kegiatan karya ilmiah remaja	
14.	Karya ilmiah oleh guru	Guru masih kurang berpartisipasi dalam pembuatan karya ilmiah	
15.	Koperasi siswa	Tersedia koperasi siswa	
16.	Tempat ibadah	Tersedia mushola	
17.	Kesehatan lingkungan	Lingkungan bersih, pengelolaan sampah kurang baik karena tidak dipisahkan antara sampah organik dan anorganik.	Disediakan tempat sampah disetiap kelas

Yogyakarta, September 2016



Mahasiswa PPL,

Yulia Kusumaningrum

NIM13207241008

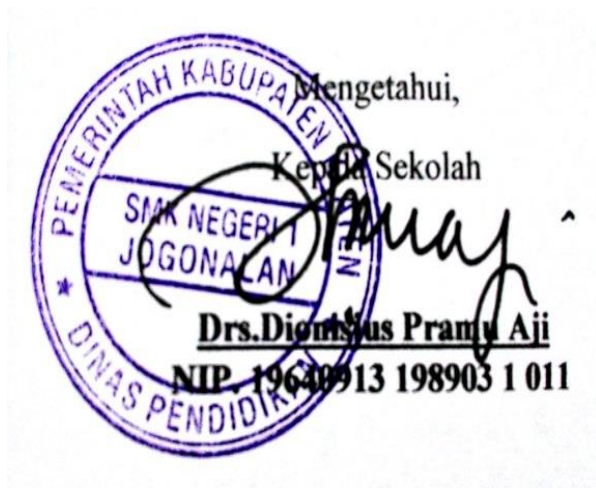
OBSERVASI DALAM KELAS DAN PESERTA DIDIK

NAMA MAHASISWA: Yulia Kusumaningrum PUKUL : 08.00 – 10.00 WIB
NO. MAHASISWA : 13207241008 SEKOLAH : SMK N 1 Jogonalan
TGL. OBSERVASI : 25 Juni 2016 FAK/JUR/PRODI : FBS / P. Seni Kriya

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP), dan Kurikulum 2013	Kegiatan Belajar Mengajar berjalan dengan baik, sesuai dengan Kurikulum yang diterapkan. Kelas X sudah menggunakan Kurikulum 2013, tetapi Kelas XI dan XII masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
	Potensi Guru	Beberapa guru telah memperoleh sertifikasi dan telah menempuh pendidikan S1
	Potensi Karyawan	Baik
5	Fasilitas KBM, media	Sekolah menyediakan fasilitas belajar mengajar
6	Perpustakaan	Kurang baik
7	Laboratorium	Cukup baik
8	Bimbingan konseling	
9	Ekstrakurikuler (pramuka, PMR, basket, dsb)	Cukup baik
10	Organisasi dan fasilitas OSIS	Baik
11	Organisasi dan fasilitas UKS	Tersedia ruang UKS
12	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Sarana dan prasarana mencukupi
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Partisipasi siswa masih kurang dalam kegiatan karya ilmiah remaja
14	Karya ilmiah oleh guru	Guru masih kurang berpartisipasi dalam pembuatan karya ilmiah
15	Koperasi siswa	Tersedia koperasi siswa
16	Tempat ibadah	Tersedia mushola
17	Kesehatan lingkungan	Lingkungan bersih, pengelolaan sampah

		kurang baik karena tidak dipisahkan antara sampah organik dan anorganik.
--	--	--

Yogyakarta, September 2016



Mahasiswa PPL,



Yulia Kusumaningrum

NIM13207241008



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F03

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK NEGERI 1 JOGONALAN

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Tegalmas, Prawatan, Jogonalan, Klaten

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor /Lembaga lainnya	
1.	Print Penunjang Pembelajaran	RPP untuk pegangan guru pembimbing dan mahasiswa dalam mengajar, serta materi pembelajaran, dan soal ulangan harian	-	Rp 40.000,00	-	-	Rp 40.000,00
2.	Print Laporan	Terselesaikannya laporan PPL dan memperbanyak laporan	-	Rp 100.000,00	-	-	Rp 100.000,00

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor /Lembaga lainnya	
3.	Kenang-kenangan	Kenang-kenangan untuk guru pembimbing yang telah membimbing selama PPL di sekolah SMK Negeri 1 Jogonalan	-	RP 120.000,00	-	-	RP 120.000,00
TOTAL							Rp 260.000,00



Dosen Pembimbing Lapangan



Ismadi, S.Pd., M.A.
NIP. 19770626 200501 1 003

Yogyakarta, September 2016

Mahasiswa PPL



Yulia Kusumaningrum
NIM. 13207241008



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN 2016**

Nama Sekolah/Lembaga : SMK Negeri 1 Jogonalan

Nama Mahasiswa : Yulia Kusumaningrum

Alamat Sekolah/Lembaga : Tegalmas, Prawatan,
Jogonalan, Klaten

Fak/Jur/Prodi : FBS/Pendidikan Seni Kriya

No. Mahasiswa : 13207241008

Dosen Pembimbing : Ismadi, S.Pd., M.A.

Guru Pembimbing : Hartono, S.Pd

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 Juli 2016 Pukul 07.00- 09.00	Upacara Pengenalan Lingkungan Sekolah Peserta Didik Baru (PLSPDB)			
2.	Pukul 09.00- 13.00	Pengenalan Lingkungan Sekolah Peserta Didik Baru (PLSPDB)	Pembukaan, kebijakan pendidikan dan sekolah, kurikulum SMK Negeri 1 Jogonalan, istirahat, setelah 15 menit istirahat dilanjutkan Wawasan Wiyata Mandala, Gerakan Literasi Sekolah,		

			dan kegiatan terakhir yaitu ibadah		
3.	Selasa, 19 Juli 2016 Pukul 06.30-13.00	Pengenalan Lingkungan Sekolah Peserta Didik Baru (PLSPDB)	Gerakan penumbuhan budi pekerti (GPBP), penjelasan tentang Bahaya Narkoba Dan Kenakalan Remaja, Gerakan Pramuka Dan Pengembangan Diri (Ekstra Kurikuler), istirahat, Tata Karma Siswa, Kewirausahaan dan Pengenalan Dunia Industry, ibadah		
4.	Rabu, 20 Juli 2016 Pukul 06.30-13.00	Pengenalan Lingkungan Sekolah Peserta Didik Baru (PLSPDB)	Simulasi penanggulangan bencana, istirahat, bhakti masyarakat, upacara penutupan		
5.		Persiapan Bhakti Sosial	Membantu OSIS SMK Negeri 1 Jogonalan dalam persiapan bakti social		
6.		Penginstalan Aplikasi Typing Master	Menginstal Aplikasi Typing Master		

7.	Kamis, 21 Juli 2016 Pukul 06.30- 13.00	Halal Bihalah SMK Negeri 1 Jogonalan	Menghadiri acara Halal Bihalah SMK Negeri 1 Jogonalan.		
8.	Jum'at, 22 Juli 2016 Pukul 06.30- 13.00	Launching Jogs Smart School (JSS) SMK Negeri 1 Jogonalan	Menghadiri Launching Jogs Smart School (JSS) SMK Negeri 1 Jogonalan.		
9.	Sabtu, 23 Juli 2016 Pukul 06.30- 13.00 (jam ke 6-7)	Mengajar Kelas XI AK 1	Pertemuan pertama, yaitu perkenalan, membacakan KD dan materi pembelajaran.		
10.		Mengajar Kelas X AP 2	Pertemuan pertama, yaitu perkenalan, membacakan KD dan materi pembelajaran.		
11.		Konsultasi	Konsultasi dengan Guru Pembimbing mengenai jadwal mengajar, jam pelajaran, materi, media, dan RPP.		

12.	Senin, 25 Juli 2016 Pukul 06.30- 13.00	Membuat RPP	Membuat dan menyusun RPP		
13.		Konsultasi	Konsultasi dengan Guru Pembimbing mengenai RPP.		
14.	Selasa, 26 Juli 2016 Pukul 06.30- 13.00	Team Teaching	Pertemuan pertama, yaitu perkenalan, membacakan KD dan materi pembelajaran.		
15.	Jam ke 6-7	Mengajar Kelas XI AK 2	Pertemuan pertama, yaitu perkenalan, membacakan KD dan materi pembelajaran.		
16.	Kamis, 28 Juli 2016 Pukul 07.00- 12.00	Upacara Peringatan Hari Ulang Tahun Kota Klaten	Mengikuti kegiatan upacara di lapangan SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten		
17.		Lomba Memasak	Lomba Memasak		
18.	Jum'at, 29 Juli 2016	Kegiatan Bersih-Bersih Kelas dan Sekolah	Membersihkan lingkungan kelas dan sekolah SMK		

	Pukul 06.45-07.45		Negeri 1 Jogonalan		
19.	Jam ke 1-2	Mengajar Kelas XI AK 1	Mengajar Mata Pelajaran Seni Budaya		
20.	Sabtu, 30 Juli 2016 Pukul 06.45-11.45 (Jam ke 1-2)	Mengajar Kelas XI PM 1	Mengajar Mata Pelajaran Seni Budaya. Pertemuan pertama, perkenalan, membacakan Materi Pembelajaran, berbagi cerita, dan kuis Seni Budaya.		
21.	Jam ke 3-4	Mengajar Kelas XI AP 2	Mengajar Mata Pelajaran Seni Budaya. Pertemuan pertama, perkenalan, membacakan Materi Pembelajaran, berbagi cerita, dan kuis Seni Budaya.		
22.	Jam ke 5-6	Mengajar Kelas XI AK 2	Mengajar Mata Pelajaran Seni Budaya. Pertemuan kedua, materi Prinsip-Prinsip Seni Budaya, pengertian, dan contohnya. Dilanjutkan		

			kegiatan praktek menggambar Ornamen.		
23.	Senin, 1 Agustus 2016 Pukul 07.00-15.15 (Jam ke 9-10)	Mengajar Kelas X MM	Mengajar Mata Pelajaran Seni Budaya. Pertemuan pertama, perkenalan, membacakan Materi Pembelajaran, berbagi cerita, dan kuis Seni Budaya.		
24.		Pendampingan Rapat OSIS	Membahas mengenai apa saja acara Lomba Hari Kemerdekaan RI.		
25.	Selasa, 2 Agustus 2016 Pukul 07.00-15.15 (Jam ke 8-9)	Mengajar Kelas XI AP 1	Mengajar Mata Pelajaran Seni Budaya. Pertemuan pertama, perkenalan, membacakan Materi Pembelajaran, berbagi cerita, dan mulai materi pertemuan ke-2 yaitu Prinsip-Prinsip Seni.		
26.		Konsultasi	Konsultasi dengan Guru Pembimbing mengenai RPP		

			dan bertanya mengenai jadwal pelajaran yang masih berubah-ubah.		
27.	Rabu, 3 Agustus 2016 Pukul 07.00- 14.15 (Jam ke 5-6)	Mengajar Kelas X TKJ 1	Mengajar Mata Pelajaran Seni Budaya. Pertemuan pertama, perkenalan, membacakan Materi Pembelajaran, dan berbagi cerita.		
28.	Jam ke 8-9	Mengajar Kelas XI AK 4	Mengajar Mata Pelajaran Seni Budaya. Pertemuan pertama, perkenalan, membacakan Materi Pembelajaran, dan mulai materi pertemuan ke-2 yaitu Prinsip-Prinsip Seni.		
29.	Kamis, 4 Agustus 2016 Pukul 07.00- 13.45 (Jam ke 5-6)	Mengajar Kelas XI PM 2	Mengajar Mata Pelajaran Seni Budaya. Pertemuan pertama, perkenalan, membacakan Materi Pembelajaran, dan berbagi		

			cerita.		
30.	Jum'at, 5 Agustus 2016 Pukul 07.00- 11.00 (Jam ke 2-3)	Mengajar Kelas XI AK 1	Mengajar Mata Pelajaran Seni Budaya. Pertemuan ketiga, praktek menggambar Ornamen.		
31.		Bimbingan DPL	Membahas mengenai kesiapan RPP, media pembelajaran, dan bahan ajar.		
32.	Sabtu, 6 Agustus 2016 Pukul 07.00- 11.45 (Jam ke 1-2)	Mengajar Kelas XI PM 1	Mengajar Mata Pelajaran Seni Budaya. Pertemuan ketiga, praktek menggambar Ornamen.		
33.	Jam ke 3-4	Mengajar Kelas XI AP 2	Mengajar Mata Pelajaran Seni Budaya. Pertemuan dua, menjelaskan materi prinsip seni rupa dan praktek menggambar ornament.		
34.	Jam ke 5-6	Mengajar Kelas XI AK 2	Mengajar Mata Pelajaran		

			Seni Budaya. Pertemuan ketiga, praktek menggambar ornamen.		
35.	Senin, 8 Agustus 2016 Pukul 07.00- 15.15 (Jam ke 9-10)	Mengajar Kelas X MM	Mengajar Mata Pelajaran Seni Budaya. Pertemuan ketiga, praktek menggambar bentuk.		
36.		Pendampingan Rapat OSIS	Rapat mengenai rencana pelaksanaan LCC (Lomba Cerdas Cermat) sebagai salah satu lomba yang akan diadakan untuk memperingati Hari Kemerdekaan RI.		
37.	Selasa, 9 Agustus 2016 Pukul 07.00- 15.15 (Jam ke 7)	Mengajar Kelas XII AK 2	Perkenalan, dan menggambar bersama di papan tulis.		

38.	Jam ke 8-9	Mengajar Kelas XI AP 1	Mengajar Mata Pelajaran Seni Budaya. Pertemuan ketiga, praktek menggambar bentuk.		
39.	Rabu,10 Agustus 2016 Pukul 07.00- 15.15 (Jam ke 1-2)	Mengajar Kelas XI AK 1	Praktek Menggambar Ornamen.		
40.	Jam ke 5-6	Mengajar Kelas X TKJ 1	Mengajar Mata Pelajaran Seni Budaya. Pertemuan ketiga, praktek menggambar bentuk.		
41.	Jam ke 7-8	Mengajar Kelas XI AK 4	Merangkum Materi.		
42.	Kamis,11 Agustus 2016 Pukul 07.00- 13.45 (Jam ke 7-8)	Mengajar Kelas XI PM 2	Praktek Menggambar Ornamen.		
43.	Jum'at, 12 Agustus 2016	Membuat Materi	Materi Seni Budaya untuk kelas X dan XI		

	Pukul 07.00-11.45				
44.		Konsultasi	Konsultasi dengan Guru Pembimbing mengenai Materi Seni Budaya yang akan diajarkan di kelas X dan XI.		
45.	Sabtu,13 Agustus 2016 Pukul 07.00-11.45 (jam ke 1-2)	Mengajar Kelas XI PM 1	Praktek Menggambar Ornamen.		
46.	Jam ke 3-4	Mengajar Kelas XI AP 2	Praktek Menggambar Ornamen.		
47.	Jam ke 5-6	Mengajar Kelas XI AK 2	Praktek Menggambar Ornamen.		
48.	Senin,15 Agustus 2016 Pukul 07.00-15.15 (jam ke 9-10)	Mengajar Kelas XI MM	Praktek Menggambar Bentuk.		

49.	Pukul 15.30- Selesai	Pendampingan Rapat OSIS	Rapat OSIS membahas mengenai pematangan konsep dan perombakan panitia perlombaan untuk memperingati HUT RI yang akan diselenggarakan di SMK Negeri 1 Jogonalan		
50.	Selasa,16 Agustus 2016 Pukul 07.00- 15.15 (jam ke 5-6)	Mengajar Kelas XI AP 1	Praktek Menggambar Bentuk.		
51.		Konsultasi	Konsultasi dengan Guru Pembimbing mengenai kendala pada saat mengajar.		
52.		Pendampingan Rapat OSIS	Membahas kelanjutan mengenai tugas masing-masing Sie dan persiapan lomba untuk memperingati HUT RI.		
53.	Rabu, 17	Upacara Hari Kemerdekaan RI ke-71	Mengikuti kegiatan Upacara		

	Agustus 2016 Pukul 07.00- 15.15		Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-71 di lapangan Jogonalan Klaten. Yang dimulai dari pukul 09.30-11.00 wib.		
54.	Jum'at, 19 Agustus 2016 Pukul 07.00- 11.15	Lomba Hari Kemerdekaan RI ke-71	Menjadi panitia kegiatan Lomba untuk memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-71 di SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten. Lomba yang diadakan yaitu Lomba Pertandingan Futsal untuk para Guru dan karyawan SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten.		
55.	Sabtu, 20 Agustus 2016 Pukul 07.00- 13.30	Lomba Hari Kemerdekaan RI ke-71	Menjadi panitia kegiatan Lomba untuk memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-71 di SMK Negeri 1 Jogonalan		

			Klaten. Lomba yang diadakan yaitu Lomba Cerdas Cermat (LCC), Lomba Balap Karung, Lomba Estafet Sarung, dan Lomba Kelereng untuk para siswa siswi SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten.		
56.	Senin, 22 Agustus 2016 Pukul 07.00- 15.15 (jam ke 9-10)	Mengajar Kelas X MM	Praktek membuat Poster dengan tema Cinta Lingkungan. Dengan menggunakan kertas ukuran A3, dan diwarnai dengan menggunakan cat air, crayon, pensil warna, dll.		
57.		Konsultasi	Konsultasi dengan Guru Pembimbing dan menyerahkan RPP yang sudah jadi untuk dapat diperiksa dan direvisi.		
58.	Selasa, 23	Mengajar Kelas XI AP 1	Praktek menggambar bentuk		

	Agustus 2016 Pukul 07.00- 15.15 (Jam ke 5-6)				
59.	Rabu, 24 Agustus 2016 Pukul 07.00- 15.15 (Jam ke 1-2)	Mengajar Kelas XI AK 1	Praktek menggambar Ornamen		
60.	Jam ke 5-6	Mengajar Kelas X TKJ 1	Praktek Membuat Poster.		
61.	Jam ke 7-8	Mengajar Kelas XI AK 4	Praktek menggambar Ornamen.		
62.	Kamis, 25 Agustus 2016 Pukul 07.00- 15.00	Membuat Laporan PPL	Membuat dan menyusun Laporan Hasil Kegiatan PPL.		
63.		Bimbingan DPL	Membahas mengenai pelaksanaan, penguasaan kelas, dan pengajaran.		
64.		Persiapan Kegiatan Pemilu Ketua OSIS	Membantu mempersiapkan		

			alat dan barang-barang yang akan digunakan untuk kegiatan Pemilu Ketua OSIS di SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten.		
65.	Jumat, 26 Agustus 2016 Pukul 07.00- 11.15 (jam ke 2-3)	Mengajar Kelas XI PM 2	Meneruskan kegiatan praktek menggambar Ornamen. Dan memberikan beberapa pengumuman mengenai waktu pengumpulan tugas dan tugas untuk minggu depan, serta apa saja alat dan bahan yang perlu dibawa.		
66.	Sabtu, 27 Agustus 2016 Pukul 07.00- 11.45 (jam ke 1-2)	Mengajar Kelas XI PM 1	Meneruskan kegiatan praktek menggambar Ornamen. Dan memberikan beberapa pengumuman mengenai waktu pengumpulan tugas dan tugas untuk minggu depan, serta apa saja alat dan bahan yang perlu dibawa.		

67.	Jam ke 3-4	Mengajar Kelas XI AP 2	Meneruskan kegiatan praktek menggambar Ornamen. Dan memberikan beberapa pengumuman mengenai waktu pengumpulan tugas dan tugas untuk minggu depan, serta apa saja alat dan bahan yang perlu dibawa.		
68.	Jam ke 5-6	Mengajar Kelas XI AK 2	Meneruskan kegiatan praktek menggambar Ornamen. Dan memberikan beberapa pengumuman mengenai waktu pengumpulan tugas dan tugas untuk minggu depan, serta apa saja alat dan bahan yang perlu dibawa.		
69.	Senin, 29 Agustus 2016 Pukul 07.00- 15.15 (jam ke 9-10)	Mengajar Kelas X MM	Meneruskan kegiatan praktek membuat Poster. Kemudian dilanjutkan praktek membuat Patung dari Sabun, namun sebelumnya diperlihatkan		

			beberapa video tutorial cara membuat patung dari sabun tadi.		
70.	Selasa, 30 Agustus 2016 Pukul 07.00- 15.15 (jam ke 5-6)	Mengajar Kelas XI AP 1	Mengajar Seni Budaya. Melakukan kegiatan praktek membuat Gambar Bentuk, namun sebelumnya diperlihatkan beberapa gambar-gambar contoh dari Gambar Bentuk.		
71.	Rabu, 31 Agustus 2016 Pukul 07.00- 15.15 (am ke 1-2)	Mengajar Kelas XI AK 1	Mengajar Seni Budaya. Melakukan kegiatan praktek membuat Gambar Bentuk, namun sebelumnya diperlihatkan beberapa gambar-gambar contoh dari Gambar Bentuk.		
72.	Jam ke 5-6	Mengajar Kelas XI TKJ 1	Meneruskan kegiatan praktek membuat Poster. Kemudian dilanjutkan praktek membuat Patung dari Sabun, namun		

			sebelumnya diperlihatkan beberapa video tutorial cara membuat patung dari sabun tadi.		
73.	Jam ke 7-8	Mengajar Kelas XI AK 4	Mengajar Seni Budaya. Melakukan kegiatan praktek membuat Gambar Bentuk, namun sebelumnya diperlihatkan beberapa gambar-gambar contoh dari Gambar Bentuk.		
74.	Kamis, 1 September 2016 Pukul 07.00- 14.30	Mengawasi Ulangan Harian	Membantu salah satu Mahasiswa PPL, yaitu Heni untuk mengawasi berjalannya kegiatan ulangan harian di dua kelas, yaitu kelas XI AK 1 dan XI AK 2.		
75.	Jumat, 2 September 2016 Pukul 07.00-	Bakti Kampus	Membersihkan Ruang Kesiswaan, mulai dari menyapu, mengepel, memberesi barang-barang,		

	11.30		dan merapikan dan menyapu Ruang Perpustakaan.		
76.		Konsultasi	Konsultasi dengan Guru Pembimbing mengenai Kisi-kisi ulangan harian, soal ulangan harian, dan pedoman penilaian. Selain itu juga mengumpulkan RPP yang sudah direvisi dan RPP sudah ditanda tangani karena sudah sesuai dengan Silabus.		
77.	Jam ke 3-4	Mengajar Kelas XI PM 2	Mengajar Seni Budaya. Melakukan kegiatan praktek membuat Gambar Bentuk, namun sebelumnya diperlihatkan beberapa gambar-gambar contoh dari Gambar Bentuk.		
78.	Sabtu, 3 September 2016	Mengajar Kelas XI PM 1	Mengajar Seni Budaya. Melakukan kegiatan praktek membuat Gambar Bentuk,		

	Pukul 07.00-11.45 (Jam ke 1-2)		namun sebelumnya diperlihatkan beberapa gambar-gambar contoh dari Gambar Bentuk.		
79.	Jam ke 3-4	Mengajar Kelas XI AP 2	Mengajar Seni Budaya. Melakukan kegiatan praktek membuat Gambar Bentuk, namun sebelumnya diperlihatkan beberapa gambar-gambar contoh dari Gambar Bentuk.		
80.	Jam ke 5-6	Mengajar Kelas XI AK 2	Mengajar Seni Budaya. Melakukan kegiatan praktek membuat Gambar Bentuk, namun sebelumnya diperlihatkan beberapa gambar-gambar contoh dari Gambar Bentuk.		
81.	Senin, 5 September 2016	Mengajar Kelas X MM	Ulangan Harian		

	Pukul 07.00-15.15 (jam ke 9-10)				
82.	Selasa, 6 September 2016 Pukul 07.00-15.15 (jam ke 5-6)	Mengajar Kelas XI AP 1	Ulangan Harian		
83.		Mengajar Kelas XI PM 2	Ulangan Harian		
84.		Mengajar Kelas XI AP 2	Ulangan Harian		
85.	Rabu, 7 September 2016 Pukul 07.00-15.15 (jam ke 1-2)	Mengajar Kelas XI AK 1	Ulangan Harian		
86.	(Jam ke 5-6)	Mengajar Kelas X TKJ 1	Ulangan Harian		
87.	(Jam ke 7-8)	Mengajar Kelas XI AK 4	Ulangan Harian		

88.		Mengajar Kelas XI PM 1	Ulangan Harian		
89.	Kamis, 8 September 2016	Mengajar Kelas XI AK 2	Ulangan Harian		
90.	Jum'at, 9 September 2016	HAORNAS	Untuk memperingati HAORNAS (Hari Olahraga Nasional) Mahasiswa PPL ikut serta dalam kegiatan Jalan Sehat se-Klaten. Yang dimulai sekitar pukul 08.00-11.00 wib.		
91.		Bimbingan DPL	Membahas mengenai Penilaian Hasil Belajar.		
92.		Mengoreksi Hasil Ulangan Harian	Mengoreksi Hasil Ulangan Kelas X MM, X TKJ 1, XI AK 1, XI AK 2		
93.	Sabtu, 10 September 2016	Mengoreksi Hasil Ulangan Harian	Mengoreksi Hasil Ulangan Kelas XI AK 4, XI AP 1, XI AP 2, XI PM 1, XI PM 2		
94.		Konsultasi	Konsultasi dengan Guru		

			Pembimbing mengenai kegiatan ulangan yang telah selesai dilaksanakan.		
95.	Senin, 12 September 2016	Idul Adha	Membantu proses penyembelihan, pemotongan daging, dan pencucian organ dalam sapi yang disembelih di SMK Negeri 1 Jogonalan.		
96.		Menilai Hasil Praktek Karya Siswa	Menilai Hasil Praktek Karya Siswa Kelas X MM, X TKJ 1, XI AK 1, XI AK 2, XI AK 4, XI AP 1, XI AP 2, XI PM 1, XI PM 2		
97.	Selasa, 13 September 2016	Membuat Analisi Penilaian	Membuat Analisi Penilaian untuk Hasil Praktek Karya Siswa, Penilaian Ulangan Harian		
98.		Konsultasi	Konsultasi dengan Guru Pembimbing mengenai Analisis Penilaian untuk Praktek dan Ulangan Harian.		

99.		Bimbingan DPL	Konsultasi Laporan PPL		
100.	Rabu, 14 September 2016	Membuat Analisi Penilaian dan Membuat Laporan Kegiatan PPL	Membuat Analisis Penilaian Keseluruhan, kemudian dilanjutkan membuat Laporan Kegiatan PPL		
101.	Kamis, 15 September 2016 Pukul 10.00- Selesai	Penarikan Mahasiswa PPL	Kegiatan ini diadakan di ruang Guru SMK NEGERI 1 JOGONALAN. Dengan dihadiri oleh perwakilan dari kepala sekolah, bapak DPL, guru pembimbing, guru SMK NEGERI 1 JOGONALAN dan Mahasiswa PPL.		

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Ismadi, S.Pd., M.A.

NIP. 19770626 200501 1 003

Yogyakarta, September 2016

Guru Pembimbing



Hartono, S.Pd.

NIP.

AGENDA MENGAJAR
MAHASISWA PPL UNY 2016
SMK NEGERI 1 JOGONALAN

NAMA MAHASISWA : YULIA KUSUMANINGRUM
 PRODI/ FAKULTAS : PENDIDIKAN SENI KRIYA/ FBS
 GURU PEMBIMBING : HARTONO, S.Pd
 MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA
 SEMESTER : 1 (SATU)
 TAHUN AJARAN : 2016/2017

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jam ke	Materi Pembelajaran
1.	Selasa, 26 Juli 2016	XI AK 2	6-7	Pembacaan SK, KD
2.	Jum'at, 29 Juli 2016	XI AK 1	1-2	Pembacaan SK, KD
3.	Sabtu, 30 Juli 2016	XI PM 1	1-2	Pembacaan SK, KD
		XI AP 2	3-4	Pembacaan SK, KD
		XI AK 2	5-6	Menjelaskan Prinsip-Prinsip Seni Rupa dan praktek menggambar
4.	Senin, 1 Agustus 2016	X MM	9-10	Pembacaan SK, KD
5.	Selasa, 2 Agustus 2016	XI AP 1	8-9	Pembacaan SK,KD
6.	Rabu, 3 Agustus 2016	X TKJ 1	5-6	Pembacaan SK,KD
		XI AK 4	8-9	Pembacaan SK,KD dan menjelaskan Prinsip-Prinsip Seni Rupa

7.	Kamis, 4 Agustus 2016	XI PM 2	5-6	Pembacaan SK,KD
8.	Jum'at, 5 Agustus 2016	XI AK 1	2-3	Praktek menggambar Ornamen
9.	Sabtu, 6 Agustus 2016	XI PM 1	1-2	Praktek menggambar Ornamen
		XI AP 2	3-4	Menjelaskan Prinsip-Prinsip Seni Rupa dan praktek menggambar Ornamen
		XI AK 2	5-6	Praktek menggambar Ornamen
10.	Senin, 8 Agustus 2016	X MM	9-10	Praktek menggambar bentuk
11.	Selasa, 9 Agustus 2016	XII AK 2	7	Perkenalan
		XI AP 1	8-9	Praktek menggambar Ornamen
12.	Rabu, 10 Agustus 2016	XI AK 1	1-2	Praktek menggambar Ornamen
		X TKJ 1	5-6	Praktek menggambar bentuk
		XI AK 4	7-8	Merangkum materi
13.	Kamis, 11 Agustus 2016	XI PM 2	7-8	Praktek menggambar Ornamen


14.	Sabtu, 13 Agustus 2016	XI PM 1	1-2	Praktek menggambar Ornamen
		XI AP 2	3-4	Praktek menggambar Ornamen
		XI AK 2	5-6	Praktek menggambar Ornamen
15.	Senin, 15 Agustus 2016	X MM	9-10	Praktek menggambar bentuk
16.	Selasa, 16 Agustus 2016	XI AP 1	5-6	Praktek menggambar Ornamen
17.	Senin, 22 Agustus 2016	X MM	9-10	Praktek membuat Poster
18.	Selasa, 23 Agustus 2016	XI AP 1	5-6	Praktek menggambar bentuk
19.	Rabu, 24 Agustus 2016	XI AK 1	1-2	Praktek menggambar Ornamen
		X TKJ 1	5-6	Praktek membuat Poster
		XI AK 4	7-8	Praktek menggambar Ornamen
20.	Jum'at, 26 Agustus 2016	XI PM 2	2-3	Praktek menggambar Ornamen
21.	Sabtu, 27 Agustus 2016	XI PM 1	1-2	Praktek menggambar Ornamen

		XI AP 2	3-4	Praktek menggambar Ornamen
		XI AK 2	5-6	Praktek menggambar Ornamen
22.	Senin, 29 Agustus 2016	X MM	9-10	Praktek membuat Poster kemudian dilanjutkan membuat karya 3 dimensi yaitu Patung Dari Sabun
23.	Selasa, 30 Agustus 2016	XI AP 1	5-6	Praktek menggambar bentuk
24.	Rabu, 31 Agustus 2016	XI AK 1	1-2	Praktek menggambar bentuk
		X TKJ 1	5-6	Praktek membuat Poster kemudian dilanjutkan membuat karya 3 dimensi yaitu Patung Dari Sabun
		XI AK 4	7-8	Praktek menggambar bentuk
25.	Jum'at, 2 September 2016	XI PM 2	3-4	Praktek menggambar bentuk
26.	Sabtu, 3 September 2016	XI PM 1	1-2	Praktek menggambar bentuk
		XI AP 2	3-4	Praktek menggambar bentuk
		XI AK 2	5-6	Praktek menggambar

				bentuk
27.	Senin, 5 September 2016	X MM	9-10	Ulangan Harian
28.	Selasa, 6 September 2016	XI AP 1	5-6	Ulangan Harian
		XI PM 2		Ulangan Harian
		XI AP 2		Ulangan Harian
29.	Rabu, 7 Eptember 2016	XI AK 1	1-2	Ulangan Harian
		X TKJ 1	5-6	Ulangan Harian
		XI AK 4	7-8	Ulangan Harian
		XI PM 1		Ulangan Harian
30.	Kamis, 8 September 2016	XI AK 2		Ulangan Harian

Mengetahui,

Guru Pembimbing


Hartono, S/Pd.
NIP.

Yogyakarta, September 2016

Mahasiswa PPL


Yulia Kusumaningrum
NIM. 13207241008

KALENDER PENDIDIKAN

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017 SMK NEGERI 1 JOGONALAN

BULAN	JULI 2016	AGUSTUS 2016	SEPTEMBER 2016	BULAN	JANUARI 2017	FEBRUARI 2017	MARET 2017	BULAN	JULI 2016
Minggu	2	4	4	Minggu	4	4	5	Minggu	1
MINGGU	3 10 17 24 31	7 14 21 28	4 11 18 25	MINGGU	1 8 15 22 29	5 12 19 26	5 12 19 26	MINGGU	2 9 16 23 30
SENIN	4 11 18 25	1 8 15 22 29	5 12 19 26	SENIN	2 9 16 23 30	6 13 20 27	6 13 20 27	SENIN	3 10 17 24 31
SELASA	5 12 19 26	2 9 16 23 30	6 13 20 27	SELASA	3 10 17 24 31	7 14 21 28	7 14 21 28	SELASA	4 11 18 25
RABU	6 13 20 27	3 10 17 24 31	7 14 21 28	RABU	4 11 18 25	1 8 15 22	1 8 15 22 29	RABU	5 12 19 26
KAMIS	7 14 21 28	4 11 18 25	1 8 15 22 29	KAMIS	5 12 19 26	2 9 16 23	2 9 16 23 30	KAMIS	6 13 20 27
JUM'AT	8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23 30	JUM'AT	6 13 20 27	3 10 17 24	3 10 17 24 31	JUM'AT	7 14 21 28
SABTU	9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24	SABTU	7 14 21 28	4 11 18 25	4 11 18 25	SABTU	8 15 22 29
BULAN	OKTOBER 2016	NOVEMBER 2016	DESEMBER 2016	BULAN	APRIL 2017	MEI 2017	JUNI 2017		
Minggu	4	4	2	Minggu	4	5	2		
MINGGU	1 8 15 22 29	6 13 20 27	4 11 18 25	MINGGU	2 9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25		
SENIN	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26	SENIN	3 10 17 24	1 8 15 22 29	5 12 19 26		
SELASA	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27	SELASA	4 11 18 25	2 9 16 23 30	6 13 20 27		
RABU	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28	RABU	5 12 19 26	3 10 17 24 31	7 14 21 28		
KAMIS	6 13 20 27	3 10 17 24	1 8 15 22 29	KAMIS	6 13 20 27	4 11 18 25	1 8 15 22 29		
JUM'AT	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30	JUM'AT	7 14 21 28	5 12 19 26	2 9 16 23 30		
SABTU	8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31	SABTU	1 8 15 22 29	6 13 20 27	3 10 17 24 31		

KETERANGAN:

- : Perkiraan PPDB
- : Waktu Belajar Efektif
- : Libur Har. Minggu
- : PLSPDB
- : Ulangan Tengah Semester
- : Mengikuti Upacara Hari Besar
- : Libur Semester Gasal/Genap
- : Pergerakan LHBS
- : Tahun Pelajaran 2017/2018
- : Libur Idul Adha/Idul Fitri
- : Perkiraan UNBK
- : Ulangan Semester

Waten, Juli 2016
 Kepala SMK Negeri 1 Jogonalan

 Drs. Dionisius Pramu Aji
 NIP. 19640513 198903 1 011



JADWAL PELAJARAN

PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 JOGONALAN
Tegalmas, Prawatan, Jogonalan Telp. (0272)322097 Klaten 57452

16/8/2016
Jam 09.35

JADWAL PELAJARAN SEMESTER 1, 3 dan 5 TAHUN DIKLAT 2016/2017

HARI	JAM KE	TAHUN KE 1																TAHUN KE 2																TAHUN KE 3																NOMOR KODE GURU	KODE MATA DIKLAT
		AK1	AK2	AK3	AK4	API	AP2	PM1	PM2	TKJ1	TKJ2	MM	AK1	AK2	AK3	AK4	API	AP2	PM1	PM2	TKJ1	TKJ2	MM	AK1	AK2	AK3	AK4	API	AP2	PM1	PM2	TKJ																			
SENIN	2	G26	AK64	I50	P61	O57	AP25	M65	W47	O49	J46	M18	I27	AK23	A35	M37	AP52	P53	I17	L66	G5	K40	MM58	O38	I14	P4	S44	F30	I9	PM3	W48	M24	1. Drs. Dionisius Pramu Aji	A. Agama																	
	3	G26	AK64	I50	P61	O57	AP25	M65	W47	O49	J46	M18	I27	AK23	A35	M37	AP52	P53	I17	L66	G5	K40	MM58	O38	I14	P4	S44	F30	I9	PM3	W48	M24	2. Dra. V. Sri Wigiarti	P. PKN / PPKN																	
	4	M18	G26	AK/DIG	B32	W47	AK62	PM36	AP2	J56	O49	MM69	L66	B70	M37	AK23	I27	M65	M24	PM3	A35	K40	W54	AK8	O38	S44	AK19	B31	A6	M12	I9	BK	3. Dra. Siti Rohani	B. Bahasa Indonesia																	
	5	M18	G26	AK/DIG	B32	W47	AK62	PM36	AP2	J56	O49	MM69	L66	B70	M37	AK23	I27	M65	M24	PM3	A35	K40	W54	AK8	O38	S44	AK19	B31	A6	M12	I9	BK	4. Drs. Tukino	O. Penjasokes																	
	6	B32	M18	AK/DIG	AK39	AP25	AP2	PM13	B70	J46	O49	MM69	M37	I27	P53	W47	M65	I50	G5	M24	W54	I17	A35	AK8	F30	K40	AK20	AP52	AP28	W48	PM3	J56	5. Drs. Kristanto, M.Pd	M. Matematika																	
	7	B32	M18	G26	AK39	AP25	AP2	PM13	B70	J46	O49	MM69	M37	I27	P53	W47	M65	I50	G5	M24	W54	I17	A35	AK8	F30	K40	AK20	AP52	AP28	W48	PM3	J56	6. Dra. Harifah	I. Bahasa Inggris																	
	8	AK64	O57	G26	AK39	A59	AP2	P61	PM/DIG	FIS	J46	S44	AK63	A35	W47	P53	L66	O43	B31	I17	J69	J56	O49	I14	BK	AK19	AK45	AP28	AP21	PM16	PM36	K11	7. Sri Wahyuni, S.Psi	W. Kewirausahaan																	
	9	AK64	AK48	L67	AP2	G61	M65	O57	PM/DIG	O49	J46	S44	AK63	A35	W47	P53	L66	O43	B31	I17	J69	J56	O49	I14	G26	AK19	AK45	AP28	AP21	PM16	PM36	K11	8. Dra. Susanto	K. Komputer / KKPI																	
	10	AK64	AK48	L67	AP2	G61	M65	O57	PM/DIG	O49	J46	S44	AK63	A35	W47	P53	L66	O43	B31	I17	J69	J56	O49	I14	G26	AK19	AK45	AP28	AP21	PM16	PM36	K11	9. Dra. Is Hardewi, M.Pd	F. IPA																	
	SELASA	1	AK/DIG	AK64	AP2	S53	L67	O57	PM/DIG	E62	B32	J46	W47	AK20	G5	AK23	I27	O38	K11	PM1	I17	K40	M68	L66	M24	AK8	B31	A6	W48	I9	O38	PM3	F30	10. Dra. Heri Sampurno W	G. Sejarah Nas/ IPS																
2		AK/DIG	AK64	AP2	S53	L67	O57	PM/DIG	E62	B32	J46	W47	AK20	G5	AK23	I27	O38	K11	PM1	I17	K40	M68	L66	M24	AK8	B31	A6	W48	I9	O38	PM3	F30	11. Sridadi, S.Pd, M.Pd	Ak. Produktif AK																	
3		AK/DIG	AK48	AK54	AK/DIG	AP25	W47	PM/DIG	AK62	J46	B32	A59	AK20	AK63	AK23	I27	P53	K11	PM1	I17	K40	B31	MM56	I14	L42	O38	M24	S44	I9	P10	M12	J69	12. Dewi Yuningrih, S.Pd, M.Pd	Ap. Produktif AP																	
4		O57	AK48	AK54	AK/DIG	AP25	W47	PM/DIG	AK62	J46	B32	A59	G5	AK63	B70	L66	P53	AP52	PM3	PM15	M68	B31	MM56	I14	AK20	O38	M24	S44	I9	K11	P10	M12	J69	13. Suwito, SE	Pm. Produktif PM																
5		AK48	B32	A59	AK/DIG	AP2	AP25	G26	M65	I50	M18	MM46	G5	AK63	B70	L66	S44	AP52	PM3	W54	M68	F30	MM56	AK19	AK20	M24	K40	I9	K11	M12	P10	J69	14. Wahyu Hidayat, S.Pd	L. Bahasa Jawa																	
6		AK48	B32	A59	O57	AP2	AP25	G26	M65	I50	M18	MM46	M37	P53	I27	A35	S44	AP29	L66	W54	FIS	F30	G5	AK19	AK20	M24	K40	P4	W48	M12	P10	B31	15. Dra. Kusmiyati	J. Produktif TKJ																	
7		AK64	L67	A59	I30	AK62	AP2	M65	PM13	J69	P61	MM56	M37	P53	I27	A35	K11	AP29	L66	K58	FIS	J46	G5	AK19	AK20	M24	K40	P4	W48	M12	P10	B31	16. Lasono, SE	BK. Pengembangan Diri																	
8		AK64	L67	A59	I30	AK62	AP2	M65	PM13	J69	P61	MM56	M37	P53	I27	A35	K11	AP29	L66	K58	FIS	J46	G5	AK19	AK20	M24	K40	P4	W48	M12	P10	B31	17. Sri Rahayu, S.Pd	Mn. Produktif Multimedia																	
9		S53	I50	AK39	AK64	S67	A59	E62	G26	P61	J69	M18	A35	W47	M37	AK63	K11	L66	O43	K58	F30	J46	KM	A6	P4	AK20	I14	AP21	AP52	I9	PM36	P10	18. Widiyanto, S.Pd	S. Seni Budaya																	
10		S53	I50	AK39	AK64	S67	A59	E62	G26	P61	J69	M18	A35	W47	M37	AK63	K11	L66	O43	K58	F30	J46	KM	A6	P4	AK20	I14	AP21	AP52	I9	PM36	P10	19. Dra. Sutarti	Fis. Fisika																	
RABU	1	O57	AP2	W54	E62	B70	APDIG	W47	I50	M18	G26	MM69	S44	L66	O38	F37	B31	A6	K58	P53	I17	KM	M65	K46	M24	AK45	AK19	AP21	P4	F30	I9	W48	20. Lusita Mardjanti, S.Pd	Km. Kimia																	
	2	O57	AP2	W54	E62	B70	APDIG	W47	I50	M18	G26	MM69	S44	L66	O38	F37	B31	A6	K58	P53	I17	KM	M65	K46	M24	AK45	AK19	AP21	P4	F30	I9	W48	21. Dra. Rini Satnawati	JAM PELAJARAN																	
	3	W54	AK64	S53	B32	AP2	APDIG	L42	O57	L67	M18	MM46	F37	I27	S44	AK23	AP52	M65	K58	B31	P10	J69	FIS	G26	I14	AK45	AK19	M12	AP21	PM3	I9	O38	22. Dra. Hartiyem	1. 07.00 - 07.45																	
	4	W54	AK64	S53	B32	AP2	B70	L42	O57	L67	M18	MM46	F37	I27	S44	AK23	AP52	M65	P53	B31	P10	J69	FIS	AK19	I14	AK45	AK20	M12	AP21	PM3	F30	O38	23. Nurhayati, S.Pd	2. 07.45 - 08.30																	
	5	I50	AK64	M18	AK39	AP25	B70	AP2	PM13	S44	B32	MM56	AK23	I27	G5	AK63	AP29	B31	P53	A6	KM	J58	S53	AK19	I14	M24	AK20	I9	M12	PM36	F30	L66	24. Dra. Dwi Herjatmiyati	3. 08.30 - 09.15																	
	6	I50	AK64	M18	AK39	AP25	B70	AP2	PM13	S44	B32	MM56	AK23	I27	G5	AK63	AP29	B31	P53	A6	KM	J58	S53	AK19	I14	M24	AK20	I9	M12	PM36	F30	L66	25. Drs. Iyan Sutikno	4. 09.15 - 10.00																	
	7	L67	AK/DIG	AK39	A59	E62	AP25	B70	O57	J56	I50	B32	K40	F37	AK63	S44	I27	AP21	PM3	G5	J46	L66	I17	AK20	W48	I14	F30	I9	AP29	S44	G26	A6	26. Wakadimem, S.Pd	Intrabat 1																	
	8	L67	AK/DIG	AK39	A59	E62	AP25	B70	O57	J56	I50	B32	K40	F37	AK63	S44	I27	AP21	PM3	G5	J46	L66	I17	AK20	W48	I14	F30	I9	AP29	S44	G26	A6	27. Sri Titik Setyaningsih, S.Pd	5. 11.05 - 11.00																	
	9	AK64	B32	AK39	M18	M65	AP25	PM13	P61	A59	J56	FIS	K40	F37	AK63	I27	AP21	W54	PM36	J46	L66	I17	L42	AK8	I14	W48	G5	BK	B31	PM16	28. Tutik Iriyanti, S.Pd	6. 11.00 - 11.45																			
	10	AK64	B32	AK39	M18	M65	AP25	PM13	P61	A59	J56	FIS	K40	F37	AK63	I27	AP21	W54	PM36	J46	L66	I17	L42	AK8	I14	W48	G5	BK	B31	PM16	29. Yuana Dwi Utami, S.Pd	7. 11.45 - 12.30																			
KAMIS	1	E62	O57	B32	M18	AP2	AP25	B70	PM13	G26	L67	L42	AK23	AK20	L66	M37	G5	W47	I17	PM3	J58	A35	M65	P4	K46	AK45	M24	M12	F30	I9	O38	J56	30. Hj. Purnomorini, S.Pd, M.M	Istirahat 2																	
	2	E62	O57	B32	M18	AP2	AP25	B70	PM13	G26	L67	L42	AK23	AK20	L66	M37	G5	W47	I17	PM3	J58	A35	M65	P4	K46	AK45	M24	M12	F30	I9	O38	J56	31. Yosephine Jalal Rustanti, S.Pd	8. 13.00 - 13.45																	
	3	P61	A59	AK54	O57	M65	AP25	AK62	A35	B32	S44	MM46	O38	AK20	K40	I27	W47	AP52	I17	O43	J58	FIS	P10	F30	AK45	L42	I14	K11	AP28	I9	A6	M24	32. Juwari, S.Pd	9. 13.45 - 14.30																	
	4	P61	A59	AK54	O57	M65	L67	AK62	L42	B32	S44	MM46	O38	M37	K40	I27	W47	AP52	PM3	O43	J56	FIS	P10	F30	AK45	G26	I14	K11	AP28	PM16	A6	M24	33. Ch. Sarjiyo	10. 14.30 - 15.15																	
	5	AP2	A59	AK64	W54	AP25	L67	PM13	L42	J69	FIS	O57	W47	M37	K40	AK63	AP29	AP52	PM3	PM36	J56	P10	F30	S44	AK45	A6	P4	AP28	G5	K11	PM16	I14	34. Nyoman Ngatno, S.Ag																		
	6	AP2	AK62	AK64	W54	AP25	G61	PM13	B70	J69	FIS	I50	W47	AK23	I27	AK63	AP29	G5	PM36	J56	P10	F30	S44	AK45	A6	P4	AP28	G5	K11	PM16	I14	35. Sabito, S.Pd	54. Ratna Nurhayati, SE																		
	7	AK39	AK62	O57	AK41	AP2	G61	PM13	B70	A59	JDIG	I50	AK63	AK23	I27	K40	AP52	G5	A6	PM1	O43	W54	I17	AK45	AK19	F30	G26	AP29	B31	PM3	K11	KM	36. Susi Handayani, S.Pd	55. Ag. Mulyono, S.Ag, M.Hum																	
	8	AK39	S53	P61	AK41	A59	B70	I50	S67	M18	JDIG	MM69	AK63	AK23	I27	K40	AP52	A6	PM1	O43	W54	I17	AK45	AK19	F30	G26	AP29	B31	PM3	K11	KM	37. Diah Hayuningsih, S.Pd	56. C. Herlangga Prabowo, S.Kom																		
	9	AK39	S53	P61	AK41	A59	B70	I50	S67	M18	JDIG	MM69	AK63	AK23	I27	K40	AP52	A6	PM1	O43	W54	I17	AK45	AK19	F30	G26	AP29	B31	PM3	K11	KM	38. Ari Marjoko, S.Pd	57. Sri Murningsih, S.Pd																		
	10	AK39	S53	P61	AK41	A59	B70	I50	S67	M18	JDIG	MM69	AK63	AK23	I27	K40	AP52	A6	PM1	O43	W54	I17	AK45	AK19	F30	G26	AP29	B31	PM3	K11	KM	39. Retna Met Titi, S.Pd	58. Budi Kurniawan, S.Pd																		
JUMAT	1	B32	W54	AK64	L67	AP25	M65	PM13	A35	JDIG	W47	O57	B70	O38	AK63	AK20	AP21	AP29	F30	PM36	L66	I17	K40	BK	AK8	I14	AK19	AP28	M12	A6	B31	FIS	40. Fitri Retno Wulan, S.Pd	59. Syamsiyah, S.Pd. I																	
	2	B32	W54	AK64	L67	AP25	M65	PM13	A35	JDIG	W47	O57	B70	O38	AK63	AK20	AP21	AP29	F30	PM36	L66	I17	K40	BK	AK8	I14	AK19	AP28	M12	A6	B31	FIS	41. Hariyati, S.Pd, M.M	60. V. Dina Rustia, S.Pd																	
	3	A59	AK39	AK64	AK54	APDIG	AP2	O57	PM13	JDIG	J69	MMDIG	I27	AK63	AK23	AK20	AP21	AP52	PM15	S44	I17	M68	K40	M24	AK45	BK	AK19	L66	AP28	G26	PM36	I14	42. Drs. Surasa	61. Ismiatun, S.Pd																	
	4	A59	AK39	B32	AK54	APDIG	AP2	O57	PM13	W47	J69	MMDIG	I27	AK63	AK23	O38	F37	AP52	M24	P30	I17	M68	B70	W48	AK45	AK19	B31	AP21	S44	PM36	M12	I14	43. Endang Widastuti, S.Pd	62. Supeng, S.Pd																	
	5	A59	AK39	B32	AK64	APDIG	AP2	A35	PM13	W47	J69	MMDIG	I27	AK63	AK23	O																																			

SILABUS KELAS X KURIKULUM 2013 SENI BUDAYA

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1	Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan Seni Budaya sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan.					
2.1	Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas Seni Budaya.					

3.1	<p>Semester 1</p> <p>Memahami Pengertian Seni Rupa, Prinsip-Prinsip, Unsur-Unsur, dan Jenis-Jenis Seni Rupa dua dimensi dan tiga dimensi.</p>	<p>Seni Budaya:</p> <p>a. Pengertian Seni.</p> <p>b. Prinsip-Prinsip Seni Rupa.</p> <p>c. Unsur-Unsur Seni Rupa.</p> <p>d. Fungsi Seni Rupa.</p>	<p>a. Mengamati</p> <p>Peserta didik memperhatikan gambar-gambar yang ditayangkan oleh guru, kemudian peserta didik mendengarkan pelajaran dan penjelasan dari guru.</p> <p>b. Menanya</p> <p>Peserta didik merumuskan pertanyaan-pertanyaan terkait gambar-gambar tadi.</p> <p>c. Eksperimen/explore</p> <p>Peserta didik mencatat materi mengenai Prinsip-Prinsip Seni Rupa.</p> <p>d. Asosiasi</p> <p>Peserta didik mengumpulkan data yang diperoleh dari gambar-</p>	<p>Tugas</p> <p>Sebutkan apa saja jenis-jenis seni rupa 2 dimensi dan jelaskan bagaimana cara membuatnya</p> <p>Tes</p> <p>Ulangan Harian pilihan ganda dan essay tentang materi Seni Budaya.</p>	<p>45 x 5 JP</p>	<p>a. Setiawati, Rahmida. 2008. “Seni Budaya 2”. Bogor: Ghalia Indonesia Printing.</p> <p>b. Osborne, Richard (editor). 1985.”Kerajinan Kulit”. Semarang: dahara prize</p> <p>c. Sahman, Humar. 1993. Mengenali Dunia Seni Rupa, Tentang Seni, Karya Seni, Aktivitas Kreatif, Apresiasi, Kritik dan Estetika. Semarang: IKIP Semarang Press</p> <p>d. Carajuki.com/unsur</p>
-----	--	---	--	---	-------------------------	--

			<p>gambar pada slide show power point yang ditayangkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan.</p> <p>e. Komunikasi</p> <p>Peserta didik membuat kesimpulan mengenai inti pembelajaran hari ini dan diapresiasi oleh teman-teman sekelas.</p> <p>f. Mencipta</p> <p>Peserta didik melakukan kegiatan praktek membuat karya dua dimensi.</p>			-unsur-seni-rupa
4.1	Membuat karya Seni Rupa dua dimensi dan tiga dimensi	1. Membuat karya seni rupa dua dimensi yaitu membuat poster	a. Menanya	Tugas	45 X 11	a. Setiawati, Rahmida. 2008. "Seni Budaya 2". Bogor: Ghalia
			<p>Peserta didik merumuskan pertanyaan-pertanyaan mengenai kegiatan</p>	<p>Tugas Praktek yaitu: Membuat karya seni rupa dua dimensi</p>	JP	

	<p>menggunakan berbagai bahan dan teknik dengan melihat model.</p>	<p>(membuat poster sesuai tema yang ditentukan, yaitu Cinta Lingkungan).</p> <p>2. Peserta didik melakukan kegiatan praktek membuat karya dua dimensi, yaitu Gambar Bentuk dengan mengamati benda disekelilingnya</p> <p>3. Praktek membuat karya tiga dimensi yaitu membuat Patung dari Sabun Batang.</p>	<p>praktek yang sedang dilakukan dan berkonsultasi mengenai karyanya masing-masing.</p> <p>b. Eksperimen/ explore Peserta didik memahami penjelasan dan jawaban dari guru.</p> <p>c. Asosiasi Peserta didik mengumpulkan data yang diperoleh dari guru yang menjelaskan bagaimana proses membuat patung dari sabun dengan benar untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan.</p> <p>d. Komunikasi Peserta didik membuat kesimpulan mengenai inti pembelajaran hari ini dan</p>	<p>yaitu membuat poster, membuat karya dua dimensi, yaitu Gambar Bentuk, membuat karya tiga dimensi yaitu membuat Patung dari Sabun Batang.</p>		<p>Indonesia Printing.</p> <p>b. Osborne, Richard (editor). 1985."Kerajinan Kulit". Semarang: dahara prize</p> <p>c. Sahman, Humar. 1993. Mengenali Dunia Seni Rupa, Tentang Seni, Karya Seni, Aktivitas Kreatif, Apresiasi, Kritik dan Estetika. Semarang: IKIP Semarang Press</p> <p>d. Carajuki.com/unsur-unsur-seni-rupa</p>
--	--	--	--	---	--	---

			diapresiasi oleh teman-teman sekelas. e. Mencipta Praktek membuat karya tiga dimensi yaitu membuat Patung dari Sabun Batang.			
--	--	--	---	--	--	--

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Ismadi, S.Pd., M.A.
NIP. 19770626 200501 1 003

Yogyakarta, September 2016

Guru Pembimbing



Hartono, S/Pd.
NIP.

SILABUS KTSP

NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten
 MATA PELAJARAN : Seni Budaya (Sub Mata Pelajaran: Seni Rupa)
 KELAS/SEMESTER : XI / 1
 STANDAR KOMPETENSI : Mengekspresikan diri berkaitan dengan karya seni rupa
 KODE KOMPETENSI : 2
 ALOKASI WAKTU : 32 x 45 menit

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
1.1.Mendiskusikan karya seni rupa terapan yang memanfaatkan berbagai teknik dan corak	<ul style="list-style-type: none"> Karya seni rupa terapan dalam berbagai teknik dan corak dijelaskan berdasarkan prinsip, azas, fungsi dan unsur seni rupa Gambar desain dibuat berdasarkan pertimbangan prinsip, azas dan fungsi seni rupa 	<ul style="list-style-type: none"> Prinsip-prinsip seni rupa Unsur-unsur seni rupa Azas seni rupa Fungsi seni rupa Gambar desain 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan prinsip prinsip seni rupa meliputi paduan harmoni, kontras, irama, dan gradasi Menjelaskan unsur unsur seni rupa meliputi garis tekstur, warna dan ruang Menjelaskan azas seni rupa meliputi kesatuan, keseimbangan, kesederhanaan, aksentuasi dan proporsi Menjelaskan fungsi seni rupa meliputi fungsi pakai dan terapan Gambar desain seni terapan 	Lisan Tertulis Praktek	8			
					4	20 (40)		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 01)

Sekolah : SMK NEGERI 1 JOGONALAN
Mata Pelajaran : Seni Budaya
Kelas/Semester : X (Sepuluh)/ Semester I (Satu)
Materi Pokok : Seni Rupa
Alokasi Waktu : 2 Pertemuan (4 JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia..
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.1. Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan Seni Budaya	1.1.1 Bersemangat dalam mempelajari keragaman dan keunikan Seni Budaya di Indonesia sebagai anugerah Tuhan. 1.1.2. Serius dalam mempelajari keragaman dan

	<p>sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan.</p>	<p>keunikan Seni Budaya di Indonesia sebagai anugerah Tuhan.</p>
2.	<p>2.1. Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas Seni Budaya.</p>	<p>2.1.1 Tidak menyontek dalam mengerjakan tugas praktik maupun tes tertulis/teori.</p> <p>2.1.2 Membawa perlengkapan belajar yang diperlukan dalam pembelajaran Seni Budaya.</p> <p>2.1.3 Melaksanakan kegiatan praktik secara individu/kelompok dengan tertib.</p>
3.	<p>3.1 Memahami Pengertian Seni Rupa, Prinsip-Prinsip, Unsur-Unsur, dan Jenis-Jenis Seni Rupa dua dimensi dan tiga dimensi</p>	<p>3.1.1 Menjelaskan Pengertian, dan Prinsip-Prinsip Seni Rupa.</p> <p>3.1.2 Menjelaskan Unsur-Unsur Seni Rupa.</p> <p>3.1.3 Menjelaskan pengertian dan jenis-jenis Seni Rupa dua dimensi dan tiga dimensi beserta proses membuatnya.</p>
4.	<p>4.1 Membuat karya Seni Rupa dua dimensi dan tiga dimensi menggunakan berbagai bahan dan teknik dengan melihat model.</p>	<p>4.1.1 Mencari ide, merancang dan membuat desain karya Seni Rupa.</p> <p>4.1.2 Membuat karya Seni Rupa dua dimensi dan tiga dimensi.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

KI-1 dan KI-2

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan:

- 1.1.1.1 Bersemangat dalam mempelajari keragaman dan keunikan Seni Budaya terutama Seni Rupa di Indonesia sebagai anugerah Tuhan.
- 1.1.1.2 Serius dalam mempelajari keragaman dan keunikan Seni Budaya di Indonesia sebagai anugerah Tuhan.
- 1.1.1.3 Tidak menyontek dalam mengerjakan tugas praktik maupun tes tertulis/teori.
- 1.1.1.4 Membawa perlengkapan belajar yang diperlukan dalam pembelajaran Seni Budaya.
- 1.1.1.5 Dapat melaksanakan kegiatan praktik secara individu/kelompok dengan tertib.

KI-3 dan KI-4

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

Menjelaskan pengertian Seni Rupa, Prinsip-Prinsip, dan Unsur Seni Rupa dengan tepat.

- 3.1.1.1 Menjelaskan jenis-jenis Seni Rupa dan proses membuatnya dengan benar.
- 3.1.1.2 Menjelaskan bahan-bahan, alat, macam-macam teknik dan proses dalam pembuatan karya Seni Rupa dua dimensi dan tiga dimensi dengan tepat.
- 3.1.1.3 Mencari ide, merancang dan membuat desain karya Seni Rupa dengan baik.
- 3.1.1.4 Membuat karya Seni Rupa dengan bahan, alat, dan teknik yang benar.

D. Materi Pembelajaran

➤ Pertemuan ke-1

1. Perkenalan.
2. Pembacaan SK, KD.
3. Pengenalan materi Seni Budaya.

➤ Pertemuan ke-2

1. Pengertian, dan Prinsip-Prinsip Seni Rupa.
2. Jenis-jenis Seni Rupa dua dimensi dan proses membuatnya.
3. Membuat karya Seni Rupa dua dimensi yaitu Gambar Bentuk.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Saintifik

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. **Media:** Gambar-gambar jenis Seni Rupa di Indonesia, serta alat, bahan dan cara atau proses pembuatan karya seni rupa.

2. **Alat dan Bahan:**

- a) **Alat dan Bahan Teori**

LCD, Laptop, File yang berisi materi ajar dari internet dan buku yang relevan terkait dengan proses pembuatan karya seni rupa.

- b) **Alat dan Bahan Praktik**

No	Jenis	Jumlah	Satuan
A	Bahan dan Alat untuk membuat Gambar Bentuk		
1.	Pensil	1	Buah
2.	Penghapus	1	Buah
3.	Kertas Gambar A3	1	Lembar

3. **Sumber Belajar:**

- a. Setiawati, Rahmida. 2008. "Seni Budaya 2". Bogor: Ghalia Indonesia Printing.
- b. Osborne, Richard (editor). 1985."Kerajinan Kulit". Semarang: dahara prize
- c. Sahman, Humar. 1993. Mengenali Dunia Seni Rupa, Tentang Seni, Karya Seni, Aktivitas Kreatif, Apresiasi, Kritik dan Estetika. Semarang: IKIP Semarang Press
- d. Carajuki.com/unsur-unsur-seni-rupa

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. **Pertemuan Kesatu**

- a. **Pendahuluan**

- 1) Guru mengucapkan salam dan membimbing peserta didik berdoa, dilanjutkan memeriksa kehadiran peserta didik.
 - 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi pembelajaran.

b. Kegiatan inti

- 1) Sebagai perkenalan, guru melakukan perkenalan terlebih dahulu, kemudian guru memanggil satu persatu siswa sesuai absen untuk angkat tangan dan menyebutkan alamat tempat tinggal.
- 2) Membacakan Standar Kompetensi, dan Kompetensi Dasar.
- 3) Pengenalan materi Seni Budaya.

c. Penutup

- 1) Guru membimbing peserta didik berdoa dan mengucapkan salam.

2. Pertemuan Kedua

a. Pendahuluan

- 1) Guru mengucapkan salam dan membimbing peserta didik berdoa, dilanjutkan memeriksa kehadiran peserta didik.
- 2) Guru menayangkan slide show power point yang berisi gambar-gambar Prinsip-Prinsip Seni Rupa, untuk mendorong peserta didik, agar lebih jelas dan paham tentang Seni Rupa tersebut.
- 3) Guru melakukan tanya jawab tentang gambar-gambar yang ditampilkan.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi.

b. Kegiatan inti

- 1) Mengamati
 - a) Peserta didik memperhatikan gambar-gambar yang ditayangkan oleh guru.
 - b) Peserta didik mendengarkan penjelasan dan pelajaran dari guru.
- 2) Menanya
 - a) Peserta didik merumuskan pertanyaan-pertanyaan terkait gambar-gambar tadi. Misalnya: Apakah warna hitam, abu-abu, putih adalah warna gradasi?
- 3) Mencoba/Mengumpulkan Data/Informasi
 - a) Peserta didik mencatat materi mengenai Prinsip-Prinsip Seni Rupa.
- 4) Mengasosiasi/Menganalisis Data/Informasi
 - a) Peserta didik mengumpulkan data yang diperoleh dari gambar-gambar pada slide show power point yang ditayangkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan.
- 5) Mengkomunikasikan
 - a) Peserta didik membuat kesimpulan mengenai inti pembelajaran hari ini dan diapresiasi oleh teman-teman sekelas.
- 6) Mencipta

a) Peserta didik melakukan kegiatan praktek membuat karya dua dimensi.

c. Penutup

- 1) Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan tentang apa saja Prinsip-Prinsip Seni Rupa tadi.
- 2) Guru bersama-sama peserta didik melakukan refleksi tentang proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai. Guru melakukan refleksi dengan memberikan pertanyaan lisan berkaitan dengan materi pembelajaran, misalnya: "Anak-anak, kalian telah belajar mengenai Prinsip-Prinsip Seni Rupa. Coba sebutkan apa saja Prinsip-Prinsip Seni Rupa!", dsb.
- 3) Guru memberikan tugas rumah untuk pengayaan dan pembelajaran remedial.
- 4) Guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- 5) Guru membimbing peserta didik berdoa dan mengucapkan salam.

H. Materi Pembelajaran

SENI BUDAYA

BAB I PENGERTIAN SENI

Kata "seni" yang dalam bahasa Inggris "art" berasal dari bahasa Latin yaitu "ars" yang berarti "ketrampilan yang diperoleh melalui pengalaman, pengamatan, atau proses belajar". Ketrampilan seseorang dalam menghasilkan sebuah karya seni selalu melibatkan proses belajar terutama terhadap pengetahuan dasar tentang unsur dasar penciptaan objek karya seni tersebut dan bukan hanya dari bakat individu.

BAB II PRINSIP-PRINSIP SENI RUPA

Prinsip seni merupakan dasar-dasar untuk terwujudnya suatu karya seni. Baik bagi para pencipta seni maupun para penikmat seni, penguasaan prinsip seni menjadi syarat penting yang menentukan dalam berhasil tidaknya suatu proses penciptaan maupun penilaian karya seni.

Pernahkah kalian memperhatikan beberapa karya seni lukis yang berasal dari zaman batu madya yang berupa cave painting dengan karya seniman Van Gogh? Kedua karya tersebut didasarkan untuk mengekspresikan kreativitas mereka tetapi terdapat perbedaan akan bagaimana bentuk dan prinsip seni digunakan. Karya manakah yang kalian anggap lebih indah?



Dari karLukisan tangan yang terdapat pada goa terkesan tidak mengindahkan kaidah seni rupa, sedangkan Van Gogh telah menggunakan kaidah seni rupa yang salah satunya terdiri dari paduan harmoni, kontras, irama, dan gradasi.

a. **Harmoni**

Harmoni dapat tercipta karena adanya keseimbangan dalam penciptaan sebuah karya. Hasil dari penempatan tersebut menampilkan nilai-nilai keselarasan dan keserasian yang saling menyatu. Keharmonisan dalam seni rupa tersebut terbentuk dari kesatuan yang berasal dari unsur garis, bidang, bentuk, dan warna dengan perpaduan nada, rasa, dan komposisi yang dihasilkan dari sang seniman sesuai dengan karakter dan ciri khas mereka masing-masing.



Pada karya Affandi terlihat jelas ekspresi guratan kuas dan permainan warna yang ungkapkan melalui cat minyak membentuk satu

kesatuan yang menimbulkan nilai estetis dan artistic sehingga pesan dan makna yang ingin diungkapkan dapat tercipta dengan harmonis melalui media tersebut.

b. Kontras

Kontras adalah perbedaan yang mencolok pada sebuah pola/ unsur terhadap pola disekitarnya yang memunculkan sebuah tanda. Kontras dapat dimunculkan dengan menggunakan berbagai pola dari media warna, bentuk, tekstur, ukuran, dan ketajaman. Dalam ruang lingkup seni rupa, kontras memainkan peranan penting dalam menciptakan sebuah makna bagi sebuah karya sehingga penikmat karya seni tidak merasa bosan dan jenuh dalam memperhatikan makna dari karya tersebut. Kontras yang diciptakan oleh unsur warna dapat disusun dengan beberapa warna yang saling berlawanan sifat, seperti warna merah yang dipadukan dengan warna hijau.



c. Irama

Irama dalam sebuah karya seni rupa merupakan urutan pengulangan yang teratur dari unsur-unsur seni rupa berupa garis, bentuk, bidang, warna, dan unsur lainnya. Dalam karya seni, irama terdiri dari bermacam-macam jenis seperti repetitif, alternatif, progresif, dan flowing (irama yang memperlihatkan gerak berkelanjutan). Irama diciptakan dalam karya seni bertujuan untuk menekankan keseimbangan yang mendukung gerak (movement) atau arah (direction) dengan menggunakan unsur-unsur seni sehingga terciptalah unsur artistik dari karya tersebut.

- **Irama Berulang (Repetitif)**

Contoh sederhana irama berulang dapat kalian jumpai pada penempatan jendela atau pintu pada sebuah bangunan dengan jarak yang sama serta ukuran yang sama pula.



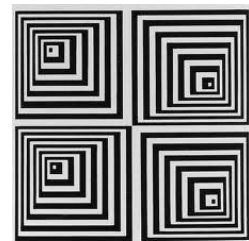
- **Irama Silih Berganti (Alternatif)**

Irama alternatif dipakai dalam penciptaan karya seni rupa untuk tidak sekedar mengulang-ulang unsur-unsur seni dalam bentuk dan warna yang sama, tetapi mencari kemungkinan yang lain dalam usaha untuk menimbulkan kesan irama.



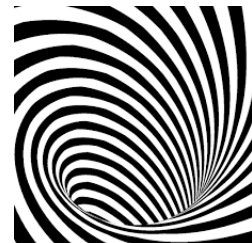
- **Irama Laju/Membesar Atau Mengecil (Progresif)**

Irama laju lebih mudah dihayati dalam seni gerak. Penempatan unsur-unsur garis, bentuk, dan warna pada komposisi prinsip irama laju (progresif) dapat dicapai dengan jarak dan arah tertentu.



- **Irama Lamban Atau Beralun/ Mengalir Atau Bergelombang**

Prinsip irama ini merupakan kebalikan dari irama laju yang dapat dicapai dalam karya seni.



d. Gradasi

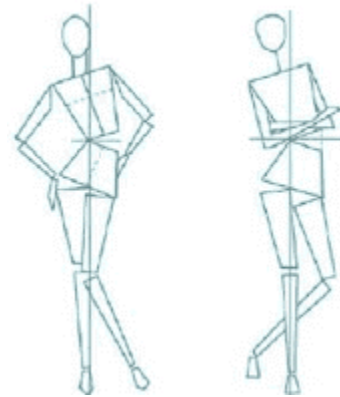
Gradasi merupakan susunan pola dari suatu bentuk atau warna yang saling berjajar terbentuk dari warna bentuk terkuak hingga terendah atau sebaliknya yang membentuk pola peralihan bertahap.

Gradasi pada karya seni rupa terutama pada peralihan warna berguna untuk memberikan nilai ekspresif, misalnya untuk memberikan kesan dramatis pada lukisan. Contohnya pada karya Rembrandt, dimana teknik yang dipakai kebanyakan adalah yang memberikan kontras yang cukup jelas antara bayangan dan pantulan cahaya dengan gradasi yang halus sekaligus memberikan efek dramatis kepada pemirsanya.



e. Proporsi

Proporsi atau kesebandingan yaitu membandingkan bagian-bagian satu dengan bagian lainya secara keseluruhan. Dalam rancang bangun, proporsi digunakan untuk menentukan ukuran yang tepat antara panjang dan lebar pada empat persegi panjang, pada jendela dan pintu-pintu, pigura-pigura serta buku atau majalah. Sedangkan, dalam seni rupa terutama gambar bentuk, proporsi sangat berguna dalam menentukan bentuk dasar sebuah figure manusia. Misalnya membandingkan ukuran tubuh dengan kepala, ukuran objek dengan ukuran latar, dan kesesuaian ukuran objek satu dengan objek lainnya yang dekat maupun yang jauh letaknya.



f. Komposisi

Komposisi adalah menyusun unsur-unsur rupa dengan mengorganisasikannya menjadi susunan yang bagus, teratur, dan serasi.



g. Keseimbangan

Keseimbangan adalah kesan yang didapat dari suatu susunan yang diatur sedemikian rupa sehingga terdapat daya tarik yang sama pada tiap-tiap sisi susunan.

h. Center of interest (Fokus perhatian)

Fokus perhatian sering disebut pula dengan dominasi. Dalam tatanan sebuah karya seni rupa selalu diupayakan terdapat satu bagian yang lebih menonjol dari bagian lainnya. Artinya terdapat satu bagian yang mencuri perhatian pengamat. Fungsinya adalah agar tema utama sebuah karya menjadi jelas terlihat. Fokus perhatian dapat dibuat dengan berbagai cara, misalnya membuat aksentuasi (pengecualian) atau bentuk seragam, perbedaan ukuran, perbedaan warna, dan sebagainya.

i. Kesatuan (unity)

Prinsip utama dalam berkarya yang harus dipenuhi ialah prinsip kesatuan. Untuk itu, dalam merancang secara sempurna perlu dipikirkan keutuhan dan kesatuan antara semua unsur seni rupa disamping keutuhan antara unsur



seni dan gagasan sebagai landasan mencipta. Sebagai contoh penampilan prinsip kesatuan dalam karya seni rupa adalah desain dalam arsitektur yang mencerminkan prinsip kesatuan apabila ada kesatuan antara bagian-bagian bentuk dari struktur bangunan, ada kesatuan antara ruang-ruang dan penggunaan warna, ada kesatuan antara bentuk bangunan dengan lingkungan, dan ada kesatuan antara bentuk dan fungsi bangunan sesuai dengan ide dasar. Sedangkan, kesatuan dalam seni lukis dapat dicapai

dengan menerapkan kesatuan antara unsur-unsur rupa, konsep/ ide dasar, bentuk lukisan, maupun dalam penataan ketika dipajang.

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Hartono, S.Pd.

NIP.

Yogyakarta, September 2016

Mahasiswa PPL



Yulia Kusumaningrum

NIM. 13207241008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 02)

Sekolah	: SMK NEGERI 1 JOGONALAN
Mata Pelajaran	: Seni Budaya
Kelas/Semester	: X (Sepuluh)/ Semester I (Satu)
Materi Pokok	: Seni Rupa
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan (2 JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia..
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.1. Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan Seni Budaya	1.1.1 Bersemangat dalam mempelajari keragaman dan keunikan Seni Budaya di Indonesia sebagai anugerah Tuhan. 1.1.2. Serius dalam mempelajari keragaman dan

	<p>sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan.</p>	<p>keunikan Seni Budaya di Indonesia sebagai anugerah Tuhan.</p>
2.	<p>2.1. Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas Seni Budaya.</p>	<p>2.1.1 Tidak menyontek dalam mengerjakan tugas praktik maupun tes tertulis/teori.</p> <p>2.1.2 Membawa perlengkapan belajar yang diperlukan dalam pembelajaran Seni Budaya.</p> <p>2.1.3 Melaksanakan kegiatan praktik secara individu/kelompok dengan tertib.</p>
3.	<p>3.1 Memahami Pengertian Seni Rupa, Prinsip-Prinsip, Unsur-Unsur, dan Jenis-Jenis Seni Rupa dua dimensi dan tiga dimensi</p>	<p>3.1.1 Menjelaskan Pengertian, dan Prinsip-Prinsip Seni Rupa.</p> <p>3.1.2 Menjelaskan Unsur-Unsur Seni Rupa.</p> <p>3.1.3 Menjelaskan pengertian dan jenis-jenis Seni Rupa dua dimensi dan tiga dimensi beserta proses membuatnya.</p>
4.	<p>4.1 Membuat karya Seni Rupa dua dimensi dan tiga dimensi menggunakan berbagai bahan dan teknik dengan melihat model.</p>	<p>4.1.1 Mencari ide, merancang dan membuat desain karya Seni Rupa.</p> <p>4.1.2 Membuat karya Seni Rupa dua dimensi dan tiga dimensi.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

KI-1 dan KI-2

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan:

- 1.1.1.1 Bersemangat dalam mempelajari keragaman dan keunikan Seni Budaya terutama Seni Rupa di Indonesia sebagai anugerah Tuhan.
- 1.1.2.1 Serius dalam mempelajari keragaman dan keunikan Seni Budaya di Indonesia sebagai anugerah Tuhan.
- 1.1.2.2 Tidak menyontek dalam mengerjakan tugas praktik maupun tes tertulis/teori.
- 1.1.2.3 Membawa perlengkapan belajar yang diperlukan dalam pembelajaran Seni Budaya.
- 1.1.2.4 Dapat melaksanakan kegiatan praktik secara individu/kelompok dengan tertib.

KI-3 dan KI-4

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

- 3.1.1.1 Menjelaskan pengertian Seni Rupa, Prinsip-Prinsip, dan Unsur Seni Rupa dengan tepat.
- 3.1.1.2 Menjelaskan jenis-jenis Seni Rupa dan proses membuatnya dengan benar.
- 3.1.1.3 Menjelaskan bahan-bahan, alat, macam-macam teknik dan proses dalam pembuatan karya Seni Rupa dua dimensi dan tiga dimensi dengan tepat.
- 3.1.1.4 Mencari ide, merancang dan membuat desain karya Seni Rupa dengan baik.
- 3.1.1.5 Membuat karya Seni Rupa dengan bahan, alat, dan teknik yang benar.

D. Materi Pembelajaran

➤ Pertemuan ke-3

1. Menjelaskan Unsur-Unsur Seni Rupa.
2. Melanjutkan praktek membuat karya Seni Rupa dua dimensi yaitu Gambar Bentuk.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Saintifik

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. **Media:** Gambar-gambar jenis Seni Rupa di Indonesia, serta alat, bahan dan cara atau proses pembuatan karya seni rupa.

2. Alat dan Bahan:

a) Alat dan Bahan Teori

LCD, Laptop, File yang berisi materi ajar dari internet dan buku yang relevan terkait dengan proses pembuatan karya seni rupa.

b) Alat dan Bahan Praktik

No	Jenis	Jumlah	Satuan
A	Bahan dan Alat untuk membuat Gambar Bentuk		
1.	Pensil	1	Buah
2.	Penghapus	1	Buah
3.	Kertas Gambar A3	1	Lembar

3. Sumber Belajar:

- Setiawati, Rahmida. 2008. "Seni Budaya 2". Bogor: Ghalia Indonesia Printing.
- Osborne, Richard (editor). 1985."Kerajinan Kulit". Semarang: dahara prize
- Sahman, Humar. 1993. Mengenali Dunia Seni Rupa, Tentang Seni, Karya Seni, Aktivitas Kreatif, Apresiasi, Kritik dan Estetika. Semarang: IKIP Semarang Press
- Carajuki.com/unsur-unsur-seni-rupa

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Ketiga

a. Pendahuluan

- 1) Guru mengucapkan salam dan membimbing peserta didik berdoa, dilanjutkan memeriksa kehadiran peserta didik.
- 2) Guru memperlihatkan slide show gambar-gambar Unsur-Unsur Seni Rupa.
- 3) Guru melakukan tanya jawab mengenai Unsur-Unsur Seni Rupa.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi.

b. Kegiatan inti

- 1) Mengamati
 - a) Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru.
- 2) Menanya

- a) Peserta didik merumuskan pertanyaan-pertanyaan terkait gambar-gambar yang sudah ditayangkan. Misalnya:Apakah warna kontras sama dengan warna komplementer?
- 3) Mencoba/Mengumpulkan Data/Informasi
 - a) Peserta didik mencatat materi pembelajaran dari guru.
- 4) Mengasosiasi/Menganalisis Data/Informasi
 - a) Peserta didik mengumpulkan data yang diperoleh dari guru yang menjelaskan Unsur-Unsur Seni Rupa yang benar untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan.
- 5) Mengkomunikasikan
 - a) Peserta didik membuat kesimpulan mengenai inti pembelajaran hari ini dan diapresiasi oleh teman-teman sekelas.
- 6) Mencipta
 - a) Peserta didik melanjutkan kegiatan praktek.

c. Penutup

- 1) Guru bersama-sama peserta didik melakukan refleksi tentang proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai. Guru melakukan refleksi dengan memberikan pertanyaan lisan berkaitan dengan materi pembelajaran, misalnya:”Anak-anak, kalian telah belajar mengenai Unsur-Unsur Seni Rupa. Coba sebutkan apa saja Unsur-Unsur Seni Rupa yang tadi kita pelajari!”, dsb.
- 2) Guru memberikan tugas rumah untuk pengayaan dan pembelajaran remedial.
- 3) Peserta didik mencatat informasi guru tentang kegiatan pembelajaran berikutnya.
- 4) Guru membimbing peserta didik berdoa dan mengucapkan salam.

H. Materi Pembelajaran

BAB III UNSUR-UNSUR SENI RUPA

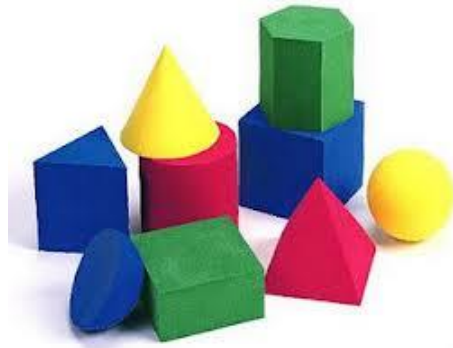
Keberadaan seni rupa dapat dinikmati karena adanya tampilan unsur-unsur seni rupa yang secara fisik dapat dilihat dari sebuah karya seni rupa. Sesungguhnya keindahan disekeliling kalian pun terdiri dari unsur-unsur yang merupakan tatanan alami dari unsur garis, tekstur, warna, dan ruang. Dari penggunaan unsur-unsur inilah perupa dapat mengatur keindahan komposisi yang tepat sehingga karya mereka menjadi berkualitas bila pengaturan komponen-komponen tersebut tepat.

1. Titik

Titik adalah salah satu unsur dasar seni rupa yang paling kecil. Semua wujud sebuah karya, awalnya dihasilkan dari unsur titik ini. Titik juga bisa menjadi pusat perhatian tersendiri jika berkumpul atau memiliki warna yang berbeda dari yang lainnya.

2. Bidang dan Bentuk

Bidang dalam seni rupa adalah salah satu unsur seni rupa yang terbentuk atau dibentuk dari hubungan beberapa garis. Bidang sendiri mempunyai dimensi panjang dan lebar atau bisa disebut juga dengan pipih. Sedangkan bentuk, mempunyai dimensi panjang, lebar, dan tinggi, oleh sebab itu bentuk selalu mempunyai volume atau isi.



3. Garis

Garis adalah unsur seni rupa yang paling sederhana tetapi penting dalam penampilan estetik. Garis merupakan perpaduan sejumlah titik yang sejajar dan sama besar. Ia memiliki dimensi memanjang dan punya arah, bisa pendek, panjang, halus, tebal, berombak, melengkung, lurus, dll. Garis sangat dominan sebagai unsur karya seni dan dapat disejajarkan dengan peranan warna. Garis dapat pula membentuk berbagai karakter dan watak pembuatnya.

Garis selalu dapat diamati secara visual pada tiap benda alam dan pada hasil karya seni rupa. Dalam hal ini, perlu dibedakan antara garis alamiah dan garis yang diciptakan (sengaja atau tidak sengaja). Contoh garis alamiah adalah garis cakrawala di alam yang dapat dilihat sebagai batas antara permukaan laut dan langit. Sedangkan, contoh garis yang diciptakan adalah garis pada gambar. Garis pada gambar sengaja dibuat untuk menciptakan bentuk dan sosok (figur).

4. Tekstur

Tekstur mempunyai pengertian sebagai nilai raba atau kualitas permukaan, jadi tekstur adalah sifat dari sebuah permukaan pada benda atau bidang yang menjadi karakteristik yang dapat dilihat dan diraba dari benda tersebut.

Tekstur dibagi menjadi 2:

a. Tekstur Nyata/ alami

Tekstur yang jika diraba maupun dilihat secara fisik atau secara langsung dengan indera kita terasa kasar, halus, dan licinnya. Seperti urat kayu atau batu.



b. Tekstur Semu

Tekstur yang tidak memiliki kesan yang sama antara yang dilihat dan diraba. Tekstur semu ini terjadi karena kesan gelap terang, seperti sebuah gambar foto kayu yang hanya mengesankan bahwa gambar tersebut permukaannya kasar dan hanya dapat dilihat kesannya.

Fungsi tekstur dalam seni rupa adalah untuk memberikan watak tertentu pada bidang permukaan yang dapat menimbulkan nilai estetik. Misalnya, tekstur dari urat-urat kayu ditonjolkan pada permukaan bidang patung.

5. Warna

Salah satu unsur seni rupa terpenting adalah warna. Pada dasarnya ruang lingkup seni rupa didasarkan pada unsur visual (penglihatan) sehingga warna sangat berperan dalam menciptakan kesan dan artistik dalam penggunaannya.

Teori warna menurut peneliti (Brewster)

Teori Brewster adalah teori yang menyederhanakan warna yang ada di alam menjadi 4 kelompok warna. Teori ini pertama kali dikemukakan pada tahun 1831. Keempat warna tersebut, yaitu:

a. Warna Primer

Merupakan warna dasar yang bukan merupakan campuran dari warna-warna lain. Warna yang termasuk dalam golongan warna primer adalah warna merah, biru, dan kuning.

b. Warna Sekunder

Merupakan hasil pencampuran warna-warna primer dengan proporsi 1:1. Misalnya warna merah dicampur dengan warna kuning akan menghasilkan warna jingga, warna biru dengan warna kuning akan menghasilkan warna hijau, dan warna merah dicampur dengan warna biru akan menghasilkan warna ungu.

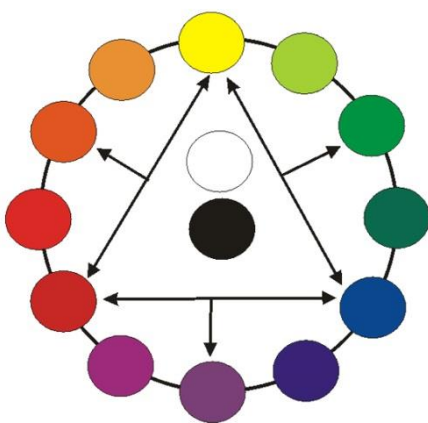
c. Warna Tersier

Merupakan campuran salah satu warna primer dengan salah satu warna sekunder. Misalnya pencampuran warna jingga dan kuning akan menghasilkan warna jingga kekuningan.

d. Warna Netral

Warna Netral merupakan hasil campuran ketiga warna dasar dalam proporsi 1:1:1. Warna ini sering muncul sebagai penyeimbang warna-warna kontras di alam. Biasanya hasil campuran yang tepat akan menuju warna hitam.

A. Gambar Lingkaran Warna



B. Hubungan Antar Warna

a. Warna Kontras Komplementer

Adalah 2 warna yang saling berseberangan (memiliki sudut 180 derajat) di lingkaran warna. Dua warna dengan posisi kontras komplementer menghasilkan

hubungan kontras paling kuat. Yaitu, warna jingga dengan biru, merah dengan hijau, dan kuning dengan ungu.

b. Warna Monokromatik

Warna Monokromatik merupakan perpaduan beberapa warna yang bersumber dari satu warna, dengan nilai intensitas yang berbeda. misalnya: warna hijau tua jika dikombinasikan dengan warna hijau muda dengan nilai dan intensitas yang berbeda, akan menciptakan suatu perpaduan yang harmonis dan menciptakan kesatuan yang utuh pada desain.

c. Warna Analogus

Warna Analogus merupakan kombinasi dari warna-warna terdekat. Misalnya: warna merah akan serasi dengan warna jingga, dan jingga akan terlihat harmonis dengan warna kuning. begitu juga jika kuning dipadukan dengan hijau, atau biru jika dipadukan dengan ungu, dan ungu jika dikombinasikan dengan pink.

C. Warna Panas dan Dingin

Lingkaran warna primer hingga tersier bisa dikelompokkan menjadi 2 kelompok besar, yaitu kelompok warna panas dan warna dingin. Warna panas dimulai dari kuning kehijauan hingga merah. Sementara warna dingin dimulai dari ungu kemerahan hingga hijau.

Warna panas akan menghasilkan sensasi panas dan dekat. Sementara warna dingin sebaliknya. Suatu karya seni disebut memiliki komposisi warna harmonis jika warna-warna yang terdapat di dalamnya menghasilkan efek hangat-sedang.

6. Ruang

Ruang sebenarnya tidak dapat dilihat (khayalan), jadi hanya bisa dihayati. Ruang baru bisa dihayati setelah adanya kehadiran benda atau unsur garis dan bidang dalam kekosongan atau kehampaan. Misalnya, ruang yang ada disekeliling benda, ruang yang dibatasi oleh bidang dinding rumah, atau ruang yang terjadi karena garis pembatas pada kertas.

Ruang dikaitkan dengan bidang dan keluasaan, yang kemudian memunculkan istilah dwimatra atau trimatra. Dalam seni rupa, orang sering mengaitkannya dengan bidang yang memiliki batas, walaupun kadang ruang bersifat tidak terbatas dan tidak terjamah. Ruang secara fisik adalah rongga yang berbatas maupun tidak berbatas oleh bidang.

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Hartono, S.Pd.
NIP.

Yogyakarta, September 2016

Mahasiswa PPL



Yulia Kusumaningrum
NIM. 13207241008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 03)

Sekolah : SMK NEGERI 1 JOGONALAN
Mata Pelajaran : Seni Budaya
Kelas/Semester : X (Sepuluh)/ Semester I (Satu)
Materi Pokok : Seni Rupa
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia..
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.1. Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan	1.1.1 Bersemangat dalam mempelajari keragaman dan keunikan Seni Budaya di Indonesia sebagai anugerah Tuhan.

	keunikan Seni Budaya sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan.	1.1.2. Serius dalam mempelajari keragaman dan keunikan Seni Budaya di Indonesia sebagai anugerah Tuhan.
2.	2.1. Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas Seni Budaya.	2.1.1 Tidak menyontek dalam mengerjakan tugas praktik maupun tes tertulis/teori. 2.1.2 Membawa perlengkapan belajar yang diperlukan dalam pembelajaran Seni Budaya. 2.1.3 Melaksanakan kegiatan praktik secara individu/kelompok dengan tertib.
3.	3.1 Memahami Pengertian Seni Rupa, Prinsip-Prinsip, Unsur-Unsur, dan Jenis-Jenis Seni Rupa dua dimensi dan tiga dimensi	3.1.1 Menjelaskan Pengertian, dan Prinsip-Prinsip Seni Rupa. 3.1.2 Menjelaskan Unsur-Unsur Seni Rupa. 3.1.3 Menjelaskan pengertian dan jenis-jenis Seni Rupa dua dimensi dan tiga dimensi beserta proses membuatnya.
4.	4.1 Membuat karya Seni Rupa dua dimensi dan tiga dimensi menggunakan berbagai bahan dan teknik dengan melihat model.	4.1.1 Mencari ide, merancang dan membuat desain karya Seni Rupa. 4.1.2 Membuat karya Seni Rupa dua dimensi dan tiga dimensi.

C. Tujuan Pembelajaran

KI-1 dan KI-2

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan:

- 1.1.1.1 Bersemangat dalam mempelajari keragaman dan keunikan Seni Budaya terutama Seni Rupa di Indonesia sebagai anugerah Tuhan.
- 1.1.1.2 Serius dalam mempelajari keragaman dan keunikan Seni Budaya di Indonesia sebagai anugerah Tuhan.
- 1.1.1.3 Tidak menyontek dalam mengerjakan tugas praktik maupun tes tertulis/teori.
- 1.1.1.4 Membawa perlengkapan belajar yang diperlukan dalam pembelajaran Seni Budaya.
- 1.1.1.5 Dapat melaksanakan kegiatan praktik secara individu/kelompok dengan tertib.

KI-3 dan KI-4

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

- 3.1.1.1 Menjelaskan pengertian Seni Rupa, Prinsip-Prinsip, dan Unsur Seni Rupa dengan tepat.
- 3.1.1.2 Menjelaskan jenis-jenis Seni Rupa dan proses membuatnya dengan benar.
- 3.1.1.3 Menjelaskan bahan-bahan, alat, macam-macam teknik dan proses dalam pembuatan karya Seni Rupa dua dimensi dan tiga dimensi dengan tepat.
- 3.1.1.4 Mencari ide, merancang dan membuat desain karya Seni Rupa dengan baik.
- 3.1.1.5 Membuat karya Seni Rupa dengan bahan, alat, dan teknik yang benar.

D. Materi Pembelajaran

➤ Pertemuan ke-4

1. Menjelaskan pengertian dan jenis-jenis Seni Rupa tiga dimensi dan proses membuatnya.
2. Membuat karya Seni Rupa dua dimensi yaitu membuat Poster (membuat Poster sesuai tema yang ditentukan, yaitu Cinta Lingkungan).

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Saintifik

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. **Media:** Gambar-gambar jenis Seni Rupa di Indonesia, serta alat, bahan dan cara atau proses pembuatan karya seni rupa.

2. **Alat dan Bahan:**

a) **Alat dan Bahan Teori**

LCD, Laptop, File yang berisi materi ajar dari internet dan buku yang relevan terkait dengan proses pembuatan karya seni rupa.

b) **Alat dan Bahan Praktik**

No	Jenis	Jumlah	Satuan
A	Bahan dan Alat untuk membuat Poster		
1.	Kertas Gambar A3	1	Lembar
2.	Pensil	1	Buah
3.	Penghapus	1	Buah
4.	Penggaris	1	Buah
5.	Pewarna (pastel, krayon, pensil warna, cat air dll)	1	Secukupnya

3. **Sumber Belajar:**

- Setiawati, Rahmida. 2008. "Seni Budaya 2". Bogor: Ghalia Indonesia Printing.
- Osborne, Richard (editor). 1985."Kerajinan Kulit". Semarang: dahara prize
- Sahman, Humar. 1993. Mengenali Dunia Seni Rupa, Tentang Seni, Karya Seni, Aktivitas Kreatif, Apresiasi, Kritik dan Estetika. Semarang: IKIP Semarang Press
- Carajuki.com/unsur-unsur-seni-rupa

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. **Pertemuan Keempat**

a. **Pendahuluan**

- Guru mengucapkan salam dan membimbing peserta didik berdoa, dilanjutkan memeriksa kehadiran peserta didik.
- Guru memperlihatkan slide show pengertian dan jenis-jenis Seni Rupa tiga dimensi dan proses membuatnya.
- Guru melakukan tanya jawab mengenai slide show tadi.

- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi.

b. Kegiatan inti

1) Mengamati

- a) Peserta didik mendengarkan pelajaran dan penjelasan dari guru.

2) Menanya

- a) Peserta didik merumuskan pertanyaan-pertanyaan mengenai guru yang sedang menjelaskan mengenai pengertian dan jenis-jenis Seni Rupa tiga dimensi dan proses membuatnya.

Misalnya: Apa saja jenis kayu yang dapat digunakan untuk membuat suatu karya kriya kayu?

3) Mencoba/Mengumpulkan Data/Informasi

- a) Peserta didik mencatat materi pembelajaran dari guru.

4) Mengasosiasi/Menganalisis Data/Informasi

- a) Peserta didik mengumpulkan data yang diperoleh dari guru yang menjelaskan pengertian dan jenis-jenis Seni Rupa tiga dimensi dan proses membuatnya dengan benar untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan.

5) Mengkomunikasikan

- a) Peserta didik membuat kesimpulan mengenai inti pembelajaran hari ini dan diapresiasi oleh teman-teman sekelas.

6) Mencipta

- a) Membuat karya seni rupa dua dimensi yaitu membuat poster (membuat poster sesuai tema yang ditentukan, yaitu Cinta Lingkungan).

c. Penutup

- 1) Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan tentang pengertian dan jenis-jenis Seni Rupa tiga dimensi dan proses membuatnya.

- 2) Guru bersama-sama peserta didik melakukan refleksi tentang proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai. Guru melakukan refleksi dengan memberikan pertanyaan lisan berkaitan dengan materi pembelajaran, misalnya: "Anak-anak, kalian telah belajar mengenai pengertian dan jenis-jenis seni rupa tiga dimensi dan proses membuatnya. Coba sebutkan apa saja jenis-jenis seni rupa tiga dimensi!", dsb.

- 3) Guru memberikan tugas rumah untuk pengayaan dan pembelajaran remedial.

4) Peserta didik mencatat informasi guru tentang kegiatan pembelajaran berikutnya.

5) Guru membimbing peserta didik berdoa dan mengucapkan salam.

H. Materi Pembelajaran

BAB IV FUNGSI SENI RUPA

Secara garis besar, fungsi seni dapat dibagi menjadi fungsi seni secara umum (fine art) dan fungsi seni untuk terapan (applied art) sesuai dengan teori yang dibuat oleh Charles Batteaux (1713-1780)

1. Seni Murni

Fungsi seni sebagai seni murni berkaitan erat dengan cita rasa ekspresi seorang seniman sebagai bentuk curahan pengalaman batinnya yang disampaikan kepada orang lain menggunakan media seni. Dorongan emosi yang didasari curahan psikologis terhadap berbagai kondisi tertentu yang hadir di lingkungannya dapat disalurkan melalui media seni. Hal ini akan menjadi kebutuhan kejiwaan dalam menyalurkan berbagai perasaan seseorang. Karena itulah, bagi seorang seniman penciptaan karya seni berfungsi sebagai pemuasan emosional. Karena itu, corak dan gayanya menjadi sangat khas dan subjektif yang berbeda antara satu seniman dengan seniman lainnya.

Melalui seni, nilai emosional seniman kemudian tertuang dan tercurahkan membentuk sebuah ide, cita-cita, cinta, amarah, senang, sedih, dan perasaan lain yang menjadikan sebuah ungkapan bernilai estetis. Fungsi seni murni yang lebih bersifat pribadi atau dari pengalaman seseorang tanpa adanya nilai guna dalam penerapannya menjadikan kepuasan tersendiri bagi senimannya. Karya seni murni dapat ditampilkan dalam bentuk karya dua dimensi (dwimatra) dan tiga dimensi (trimatra).

Contoh karya seni murni dapat ditampilkan dalam bentuk karya dua dimensi adalah seni lukis dan seni grafis.

a. Karya Seni Lukis

Seni lukis lebih mengutamakan pengolahan unsur-unsur dua dimensi seni rupa seperti garis, warna, tekstur, dan ruang menjadi satu kesatuan dengan ciri khas yang berbeda-beda sesuai dengan kreativitas senimannya.

Seni lukis terbagi atas beberapa jenis dibedakan berdasarkan media lukis yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

- Seni Gambar (Drawing) yang penekanannya ke arah penggunaan media pensil, konte/arang, pensil arang, pena/pulpen sebagai bahan yang digunakan dalam menggambar.
- Seni Kolase yang penekanannya ke arah teknik potong dan menempelkan berbagai gambar/ beda yang kemudian dibentuk menjadi sebuah lukisan.
- Seni Mural Dan Graffiti yang penekanannya ke arah media yang dipakai sebagai tempat melukis, yaitu dinding/tembok.
- Seni Air Brush yang penekanannya ke arah penggunaan cat semprot mesin.

b. Karya Seni Grafis

Karya seni grafis adalah karya murni yang dapat digandakan (reproduksi) melalui proses cetak. Seni grafis pertama kali berkembang di Cina dan Korea pada abad ke-9 dengan teknik cetaknya menggunakan media keramik dan metal.

Karya seni murni yang ditampilkan dalam bentuk karya tiga dimensi adalah seperti seni patung, seni dekorasi, dan seni instalasi.

a. Seni Patung

Pada jaman dahulu patung lebih banyak digunakan sebagai perlengkapan keagamaan, dimana banyak ditemukan penemuan patung-patung purbakala yang erat kaitannya dengan nilai fungsi spiritual. Oleh seniman, patung kemudian digunakan sebagai bentuk penyaluran media berekspresi dan berkreasi. Bahan yang digunakan pun berkembang yang mana dahulu hanya menggunakan bahan dari batu, keramik, logam dan kayu, sekarang bervariasi sesuai dengan keinginan senimannya, seperti menggunakan media gips, plastik, resin, atau fiber.

Seni patung termasuk ke dalam golongan seni murni karena tidak memiliki nilai kegunaan dalam arti bukan sebagai media yang dapat digunakan sehingga karya patung tersebut hanya bisa dinikmati nilai artistiknya.

b. Seni Dekorasi

Seni Dekorasi adalah cabang seni murni yang kegiatannya hias menghias sebagai media berekspresi dan berkreasi. Seni Dekorasi termasuk

dalam kategori seni murni karena dalam kegiatan hias menghias fungsinya hanya dapat dinikmati keindahan artistic dan estetisnya. Seni Dekorasi tak terbatas dari satu media tetapi biasanya tergabung dari berbagai media baik buatan atau alami seperti seni menghias bunga.

c. **Seni Instalasi**

Seni instalasi hampir mirip dengan seni patung. Dalam Seni instalasi, penekanan yang terpenting adalah segi konsep penciptaan karya yang menjadi factor utama. Biasanya Seni instalasi mengandung pesan-pesan moral dalam menyampaikan informasi atau pengalaman estetis dari seorang seniman. Seni instalasi menggunakan berbagai media sebagai bentuk kesatuan unsur instalasi.

2. Fungsi Seni Terapan (Applied Art)

Seni rupa terapan (applied art) adalah karya seni rupa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari yang mana mengandung nilai fungsi tertentu di samping nilai seni yang dimilikinya.

- Berdasarkan bentuknya, karya seni rupa terapan bisa dibedakan menjadi 4 kategori, antara lain :

1. Rumah Adat

Rumah Adat di indonesia mempunyai bentuk yang beranekaragam. Apabila melihat struktur bangunan rumah adat di indonesia secara keseluruhan maka kita bisa membedakan bangunan adat ini berdasarkan atapnya, ragam hiasnya, bentuk dan bahan bakunya.

Manakah yang merupakan rumah adat?



2. Senjata Tradisional

Berbeda dengan fungsi senjata pada masa lalu, penggunaan senjata tradisional saat ini lebih sering ditujukan sebagai peralatan untuk bekerja. Ada pula yang menggunakannya



sebagai perlengkapan ritual, perlengkapan pakaian adat, pertunjukan seni tradisional, dan sebagai benda hias.

3. Transportasi Tradisional

Alat Transportasi yang masih mempertahankan bentuk dan ciri khas tradisionalnya masih dapat dijumpai di wilayah Nusantara.



4. Seni Kriya

Seni Kriya sangat luas, namun berdasarkan bahan yang digunakan, secara garis besar macam-macam seni kriya bisa dibagi dalam 5 kelompok, antara lain:

a. Seni Kriya Kayu

Kriya kayu merupakan suatu jenis seni kriya yang dalam pengerjaannya menggunakan bahan dasar kayu. Kayu sangat banyak dimanfaatkan dalam pembuatan berbagai benda kerajinan seperti patung, topeng, furnitur, dan hiasan ukir-ukiran.



b. Seni Kriya Tekstil

Seni kriya tekstil adalah kriya dengan bahan dasar kain. Istilah tekstil memiliki lingkup yang luas dan mencakup berbagai macam aneka jenis kain yang cara pembuatannya baik dengan cara diikat, ditenun, dan masih banyak cara teknik pembuatan kain lainnya. Jenis seni kriya tekstil nusantara dikelompokkan menjadi dua macam yaitu karya tenun dan karya batik.

Pengertian batik

Batik adalah kerajinan yang memiliki nilai seni tinggi dan telah menjadi bagian dari budaya Indonesia (khususnya Jawa) sejak lama. Batik berasal dari bahasa Jawa “amba” yang berarti menulis dan “titik”. Awalnya batik dikerjakan



hanya terbatas dalam kraton saja dan hasilnya untuk pakaian raja dan keluarga serta para pengikutnya. Oleh karena banyak dari pengikut raja yang tinggal diluar kraton, maka kesenian batik ini dibawa oleh mereka keluar kraton dan dikerjakan ditempatnya masing-masing.

c. Seni Kriya Keramik

Seni kriya keramik adalah benda yang terbuat dari tanah liat yang dibakar. Pembuatan seni kriya keramik adalah dengan teknik slab/lempeng, putar/throwing, pilin/pinching, dan cetak tuang. Daerah-daerah penghasil seni kriya keramik adalah



bandung, jepara, cirebon, malang, purworejo, yogyakarta, banjar negara, dan sulawesi selatan.

d. Seni Kriya Logam

Seni kriya logam adalah seni kriya yang mengolah logam menjadi berbagai macam benda kerajinan. Teknik lilit dan teknik sodet adalah beberapa contoh teknik pembuatan seni kriya logam.




e. Seni Kriya Kulit

Seni kriya kulit adalah karya seni yang menggunakan kulit sebagai bahan bakunya. Kulit yang umumnya digunakan dalam seni kriya kulit adalah kulit kambing, sapi, buaya, kerbau dan ular. Daerah-daerah penghasil seni kriya kulit adalah Yogyakarta, Garut, dan Bali.



Mengetahui,

Guru Pembimbing


Hartono, S.Pd.
NIP.

Yogyakarta, September 2016

Mahasiswa PPL


Yulia Kusumaningrum
NIM. 13207241008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 04)

Sekolah : SMK NEGERI 1 JOGONALAN
Mata Pelajaran : Seni Budaya
Kelas/Semester : X (Sepuluh)/ Semester I (Satu)
Materi Pokok : Seni Rupa
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia..
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.1. Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan Seni Budaya	1.1.1 Bersemangat dalam mempelajari keragaman dan keunikan Seni Budaya di Indonesia sebagai anugerah Tuhan. 1.1.2. Serius dalam mempelajari keragaman dan

	<p>sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan.</p>	<p>keunikan Seni Budaya di Indonesia sebagai anugerah Tuhan.</p>
2.	<p>2.1. Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas Seni Budaya.</p>	<p>2.1.1 Tidak menyontek dalam mengerjakan tugas praktik maupun tes tertulis/teori.</p> <p>2.1.2 Membawa perlengkapan belajar yang diperlukan dalam pembelajaran Seni Budaya.</p> <p>2.1.3 Melaksanakan kegiatan praktik secara individu/kelompok dengan tertib.</p>
3.	<p>3.1 Memahami Pengertian Seni Rupa, Prinsip-Prinsip, Unsur-Unsur, dan Jenis-Jenis Seni Rupa dua dimensi dan tiga dimensi</p>	<p>3.1.1 Menjelaskan Pengertian, dan Prinsip-Prinsip Seni Rupa.</p> <p>3.1.2 Menjelaskan Unsur-Unsur Seni Rupa.</p> <p>3.1.3 Menjelaskan pengertian dan jenis-jenis Seni Rupa dua dimensi dan tiga dimensi beserta proses membuatnya.</p>
4.	<p>4.1 Membuat karya Seni Rupa dua dimensi dan tiga dimensi menggunakan berbagai bahan dan teknik dengan melihat model.</p>	<p>4.1.1 Mencari ide, merancang dan membuat desain karya Seni Rupa.</p> <p>4.1.2 Membuat karya Seni Rupa dua dimensi dan tiga dimensi.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

KI-1 dan KI-2

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan:

- 1.1.1.1 Bersemangat dalam mempelajari keragaman dan keunikan Seni Budaya terutama Seni Rupa di Indonesia sebagai anugerah Tuhan.
- 1.1.1.2 Serius dalam mempelajari keragaman dan keunikan Seni Budaya di Indonesia sebagai anugerah Tuhan.
- 1.1.1.3 Tidak menyontek dalam mengerjakan tugas praktik maupun tes tertulis/teori.
- 1.1.1.4 Membawa perlengkapan belajar yang diperlukan dalam pembelajaran Seni Budaya.
- 1.1.1.5 Dapat melaksanakan kegiatan praktik secara individu/kelompok dengan tertib.

KI-3 dan KI-4

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

- 3.1.1.1 Menjelaskan pengertian Seni Rupa, Prinsip-Prinsip, dan Unsur Seni Rupa dengan tepat.
- 3.1.1.2 Menjelaskan jenis-jenis Seni Rupa dan proses membuatnya dengan benar.
- 3.1.1.3 Menjelaskan bahan-bahan, alat, macam-macam teknik dan proses dalam pembuatan karya Seni Rupa dua dimensi dan tiga dimensi dengan tepat.
- 3.1.1.4 Mencari ide, merancang dan membuat desain karya Seni Rupa dengan baik.
- 3.1.1.5 Membuat karya Seni Rupa dengan bahan, alat, dan teknik yang benar.

D. Materi Pembelajaran

➤ Pertemuan ke-5

1. Melanjutkan praktek membuat Poster.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Saintifik

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. **Media:** Gambar-gambar jenis Seni Rupa di Indonesia, serta alat, bahan dan cara atau proses pembuatan karya seni rupa.

2. Alat dan Bahan:

a) Alat dan Bahan Teori

LCD, Laptop, File yang berisi materi ajar dari internet dan buku yang relevan terkait dengan proses pembuatan karya seni rupa.

b) Alat dan Bahan Praktik

No	Jenis	Jumlah	Satuan
A	Bahan dan Alat untuk membuat Poster		
1.	Kertas Gambar A3	1	Lembar
2.	Pensil	1	Buah
3.	Penghapus	1	Buah
4.	Penggaris	1	Buah
5.	Pewarna (pastel, krayon, pensil warna, cat air dll)	1	Secukupnya

3. Sumber Belajar:

- Setiawati, Rahmida. 2008. "Seni Budaya 2". Bogor: Ghalia Indonesia Printing.
- Osborne, Richard (editor). 1985."Kerajinan Kulit". Semarang: dahara prize
- Sahman, Humar. 1993. Mengenali Dunia Seni Rupa, Tentang Seni, Karya Seni, Aktivitas Kreatif, Apresiasi, Kritik dan Estetika. Semarang: IKIP Semarang Press
- Carajuki.com/unsur-unsur-seni-rupa

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Kelima

a. Pendahuluan

- 1) Guru mengucapkan salam dan membimbing peserta didik berdoa, dilanjutkan memeriksa kehadiran peserta didik.

b. Kegiatan inti

1) Mengamati

- a) Peserta didik mendengarkan pelajaran dan penjelasan dari guru.

2) Menanya

- a) Peserta didik merumuskan pertanyaan-pertanyaan mengenai kegiatan praktek yang sedang dilakukan dan berkonsultasi mengenai karyanya masing-masing.

Misalnya: Berapa kira-kira ukuran Font huruf yang digunakan untuk membuat kalimat dalam Poster? dll.

3) Mencoba/Mengumpulkan Data/Informasi

- a) Peserta didik memahami penjelasan dan jawaban dari guru.

4) Mengasosiasi/Menganalisis Data/Informasi

- b) Peserta didik mengumpulkan data yang diperoleh dari guru yang menjelaskan bagaimana proses membuat poster dengan benar untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan.

5) Mengkomunikasikan

- a) Peserta didik membuat kesimpulan mengenai inti pembelajaran hari ini dan diapresiasi oleh teman-teman sekelas.

6) Mencipta

- a) Melanjutkan praktek membuat karya seni rupa dua dimensi yaitu membuat Poster.

c. Penutup

- 1) Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan tentang bagaimana proses membuat Poster.
- 2) Guru bersama-sama peserta didik melakukan refleksi tentang proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai. Guru melakukan refleksi dengan memberikan pertanyaan lisan berkaitan dengan materi pembelajaran, misalnya: "Anak-anak, kalian telah belajar mengenai pengertian dan bagaimana proses membuat poster. Coba sebutkan apa saja alat-alat dan bahan yang digunakan untuk membuat Poster!", dsb.
- 3) Guru memberikan tugas rumah untuk pengayaan dan pembelajaran remedial.
- 4) Peserta didik mencatat informasi guru tentang kegiatan pembelajaran berikutnya.
- 5) Guru membimbing peserta didik berdoa dan mengucapkan salam.

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Hartono, S.Pd.

NIP.

Yogyakarta, September 2016

Mahasiswa PPL



Yulia Kusumaningrum

NIM. 13207241008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 05)

Sekolah : SMK NEGERI 1 JOGONALAN
Mata Pelajaran : Seni Budaya
Kelas/Semester : X (Sepuluh)/ Semester I (Satu)
Materi Pokok : Seni Rupa
Alokasi Waktu : 3 Pertemuan (6 JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia..
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.1. Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan Seni Budaya	1.1.1 Bersemangat dalam mempelajari keragaman dan keunikan Seni Budaya di Indonesia sebagai anugerah Tuhan. 2.1.2. Serius dalam mempelajari keragaman dan

	<p>sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan.</p>	<p>keunikan Seni Budaya di Indonesia sebagai anugerah Tuhan.</p>
2.	<p>2.1. Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas Seni Budaya.</p>	<p>2.1.1 Tidak menyontek dalam mengerjakan tugas praktik maupun tes tertulis/teori.</p> <p>2.1.2 Membawa perlengkapan belajar yang diperlukan dalam pembelajaran Seni Budaya.</p> <p>2.1.3 Melaksanakan kegiatan praktik secara individu/kelompok dengan tertib.</p>
3.	<p>3.1 Memahami Pengertian Seni Rupa, Prinsip-Prinsip, Unsur-Unsur, dan Jenis-Jenis Seni Rupa dua dimensi dan tiga dimensi</p>	<p>3.1.1 Menjelaskan Pengertian, dan Prinsip-Prinsip Seni Rupa.</p> <p>3.1.2 Menjelaskan Unsur-Unsur Seni Rupa.</p> <p>3.1.3 Menjelaskan pengertian dan jenis-jenis Seni Rupa dua dimensi dan tiga dimensi beserta proses membuatnya.</p>
4.	<p>4.1 Membuat karya Seni Rupa dua dimensi dan tiga dimensi menggunakan berbagai bahan dan teknik dengan melihat model.</p>	<p>4.1.1 Mencari ide, merancang dan membuat desain karya Seni Rupa.</p> <p>4.1.2 Membuat karya Seni Rupa dua dimensi dan tiga dimensi.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

KI-1 dan KI-2

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan:

- 1.1.1.1 Bersemangat dalam mempelajari keragaman dan keunikan Seni Budaya terutama Seni Rupa di Indonesia sebagai anugerah Tuhan.
- 1.1.1.2 Serius dalam mempelajari keragaman dan keunikan Seni Budaya di Indonesia sebagai anugerah Tuhan.
- 1.1.1.3 Tidak menyontek dalam mengerjakan tugas praktik maupun tes tertulis/teori.
- 1.1.1.4 Membawa perlengkapan belajar yang diperlukan dalam pembelajaran Seni Budaya.
- 1.1.1.5 Dapat melaksanakan kegiatan praktik secara individu/kelompok dengan tertib.

KI-3 dan KI-4

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

- 3.1.1.1 Menjelaskan pengertian Seni Rupa, Prinsip-Prinsip, dan Unsur Seni Rupa dengan tepat.
- 3.1.1.2 Menjelaskan jenis-jenis Seni Rupa dan proses membuatnya dengan benar.
- 3.1.1.3 Menjelaskan bahan-bahan, alat, macam-macam teknik dan proses dalam pembuatan karya Seni Rupa dua dimensi dan tiga dimensi dengan tepat.
- 3.1.1.4 Mencari ide, merancang dan membuat desain karya Seni Rupa dengan baik.
- 3.1.1.5 Membuat karya Seni Rupa dengan bahan, alat, dan teknik yang benar.

D. Materi Pembelajaran

➤ Pertemuan ke-6

1. Membuat karya tiga dimensi, yaitu membuat Patung dari Sabun Batang.

➤ Pertemuan ke-7

1. Pengumpulan karya dua dimensi dan tiga dimensi.
2. Ulangan Harian.
 - Materi: - Pengertian Seni
 - Prinsip-Prinsip Seni Rupa
 - Unsur-Unsur Seni Rupa
 - Fungsi Seni Rupa

➤ **Pertemuan ke-8**

1. Membuat kritik dan saran atau kesan dan pesan.
2. Perpisahan.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Saintifik

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. **Media:** Gambar-gambar jenis Seni Rupa di Indonesia, serta alat, bahan dan cara atau proses pembuatan karya seni rupa.

2. **Alat dan Bahan:**

- a) **Alat dan Bahan Teori**

LCD, Laptop, File yang berisi materi ajar dari internet dan buku yang relevan terkait dengan proses pembuatan karya seni rupa.

- b) **Alat dan Bahan Praktik**

No	Jenis	Jumlah	Satuan
A	Bahan dan Alat untuk membuat Patung dari Sabun		
1.	Sabun Batang	1	Buah
2.	Kater, Pisau, Cutter Pen, Cukil, dll	1	Buah

3. **Sumber Belajar:**

- a. Setiawati, Rahmida. 2008. "Seni Budaya 2". Bogor: Ghalia Indonesia Printing.
- b. Osborne, Richard (editor). 1985."Kerajinan Kulit". Semarang: dahara prize
- c. Sahman, Humar. 1993. Mengenal Dunia Seni Rupa, Tentang Seni, Karya Seni, Aktivitas Kreatif, Apresiasi, Kritik dan Estetika. Semarang: IKIP Semarang Press
- d. Carajuki.com/unsur-unsur-seni-rupa

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Keenam

a. Pendahuluan

- 1) Guru mengucapkan salam dan membimbing peserta didik berdoa, dilanjutkan memeriksa kehadiran peserta didik.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi.

b. Kegiatan inti

1) Mengamati

- a) Peserta didik mendengarkan pelajaran dan penjelasan dari guru.

2) Menanya

- a) Peserta didik merumuskan pertanyaan-pertanyaan mengenai kegiatan praktek yang sedang dilakukan dan berkonsultasi mengenai karyanya masing-masing.

Misalnya: Apa saja alat dan bahan yang di gunakan untuk membuat karya patung dari sabun? dll.

3) Mencoba/Mengumpulkan Data/Informasi

- a) Peserta didik memahami penjelasan dan jawaban dari guru.

4) Mengasosiasi/Menganalisis Data/Informasi

- a) Peserta didik mengumpulkan data yang diperoleh dari guru yang menjelaskan bagaimana proses membuat patung dari sabun dengan benar untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan.

5) Mengkomunikasikan

- a) Peserta didik membuat kesimpulan mengenai inti pembelajaran hari ini dan diapresiasi oleh teman-teman sekelas.

6) Mencipta

- a) Praktek membuat karya tiga dimensi yaitu membuat Patung dari Sabun Batang.

c. Penutup

- 1) Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan tentang bagaimana proses membuat Patung dari Sabun Batang.
- 2) Guru bersama-sama peserta didik melakukan refleksi tentang proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai. Guru melakukan refleksi dengan memberikan pertanyaan lisan berkaitan dengan materi pembelajaran, misalnya:”Anak-anak,

kalian telah belajar mengenai bagaimana proses membuat Patung dari Sabun Batang. Coba sebutkan apa saja alat-alat dan bahan yang digunakan untuk membuat Patung dari Sabun Batang!”, dsb.

- 3) Guru memberikan tugas rumah untuk pengayaan dan pembelajaran remedial.
- 4) Peserta didik mencatat informasi guru tentang kegiatan pembelajaran berikutnya.
- 5) Guru membimbing peserta didik berdoa dan mengucapkan salam.

2. Pertemuan Ketujuh

a. Pendahuluan

- 1) Guru mengucapkan salam dan membimbing peserta didik berdoa, dilanjutkan memeriksa kehadiran peserta didik.

b. Kegiatan inti

- 1) Mengumpulkan karya 2 dimensi yaitu Poster dan karya tiga dimensi yaitu Patung dari Sabun Batang.
- 2) Melakukan kegiatan Ulangan Harian.

c. Penutup

- 1) Guru membimbing peserta didik berdoa dan mengucapkan salam.

3. Pertemuan Kedelapan

a. Pendahuluan

- 1) Guru mengucapkan salam dan membimbing peserta didik berdoa, dilanjutkan memeriksa kehadiran peserta didik.

b. Kegiatan inti

- 1) Membuat kritik dan saran atau kesan dan pesan.
- 2) Perpisahan

c. Penutup

- 1) Guru membimbing peserta didik berdoa dan mengucapkan salam.



SMK NEGERI 1 JOGONALAN
KISI-KISI PENULISAN SOAL ULANGAN HARIAN



Mata Pelajaran : Seni Budaya

Alokasi Waktu : 45 menit

Kelas/Semester : X/Gasal

Jumlah Soal : 10

Kompetensi Keahlian :

Bentuk Soal : Soal Uraian

Tahun Pelajaran : 2016/2017

No	Standar Kompetensi /Kompetensi Dasar	Kelas/ Semester	Uraian Materi	Jml Soal	Indikator	Aspek Kognitif	Tingkat Kesukaran			Kunci Jawab
						A	Md	Sd	Sk	
1.	Memahami: a. Pengertian Seni Rupa b. Prinsip-Prinsip Seni Rupa c. Unsur-Unsur Seni Rupa d. Jenis-Jenis Seni Rupa dua dimensi dan tiga dimensi	X MM dan X TKJ 1/ Gasal	a. Pengertian Seni Rupa b. Macam-macam Prinsip Seni Rupa dan pengertiannya c. Macam-macam Unsur Seni Rupa dan	10	1. Menjelaskan pengertian Seni Rupa. 2. Menjelaskan macam-macam Prinsip Seni Rupa dan pengertiannya. 3. Menjelaskan macam-macam Unsur Seni Rupa dan pengertiannya. 4. Menjelaskan	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10	C2 C2 C1 C1 C2 C1 C1 C2 C1 C2	√ √ √ √ √ √ √ √ √ √	√ √	Terlampir

			<p>pengertiannya</p> <p>d. Jenis-Jenis Seni Rupa dua dimensi dan tiga dimensi Seni Rupa dan pengertiannya</p>		<p>jenis-Jenis Seni Rupa dua dimensi dan tiga dimensi Seni Rupa dan pengertiannya.</p>						
--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan:

Aspek Kognitif dinilai dengan kode:

C1 : Ingatan

C2 : Pemahaman

C3 : Penerapan

C4 : Analisis

C5 : Sintesa

C6 : Evaluasi

Bentuk soal diisi dengan mencek :

A : Bentuk soal uraian

Mengetahui :

Guru Mata Pelajaran,



Hartono, S.Pd.

NIP.

Yogyakarta, September 2016

Mahasiswa PPL,



Yulia Kusumaningrum

NIM. 13207241008

H. Soal Ulangan

SOAL ULANGAN

1. Menurut anda apa yang dimaksud dengan Seni?
2. Apa yang anda ketahui tentang Seni Rupa?
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Prinsip-Prinsip Seni Rupa! Dan berikan contohnya!
4. Dari gambar Lingkaran warna diatas, coba sebutkan warna apa saja yang merupakan:
 - a. Warna Primer
 - b. Warna Sekunder



5. Apa yang dimaksud dengan Seni Rupa Dua Dimensi dan Tiga Dimensi? Dan sebutkan contohnya masing-masing!
6. Sebutkan apa saja alat dan bahan yang digunakan untuk membuat Poster!
7. Perhatikan gambar!
 - a. Gambar dibawah ini disebut juga gambar? (Dimensi)
 - b. Apa saja alat dan bahan yang digunakan untuk membuat gambar dibawah ini?



8. Perhatikan gambar!

- a. Gambar dibawah ini disebut juga gambar? (Dimensi)
- b. Apa tema yang diusung oleh gambar ini?
- c. Menurut pendapat anda apa makna pesan yang tersirat dari gambar dibawah ini!



9. Sebutkan apa saja alat dan bahan yang digunakan untuk membuat Patung dari Sabun Batang!

10. Perhatikan Gambar!

- a. Gambar dibawah ini disebut juga gambar? (Dimensi)
- b. Terbuat dari apakah karya dibawah ini?



KUNCI JAWABAN

1. Seni adalah sesuatu yang diciptakan manusia yang mengandung unsur keindahan.
2. Seni Rupa adalah salah satu cabang seni yang menghasilkan karya-karya seni berupa dua dimensi dan tiga dimensi dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip, unsur-unsur seni rupa, alat dan bahan untuk membuatnya, dan memiliki fungsi tertentu.
3. Prinsip seni merupakan dasar-dasar untuk terwujudnya suatu karya seni. Baik bagi para pencipta seni maupun para penikmat seni, penguasaan prinsip seni menjadi syarat penting yang menentukan dalam berhasil tidaknya suatu proses penciptaan maupun penilaian karya seni.
 - a. Harmoni
 - b. Kontras
 - c. Irama
 - d. Gradasi
 - e. Proporsi
 - f. Komposisi
 - g. Keseimbangan
 - h. Center of interest (Fokus perhatian)
 - i. Kesatuan (unity)
4. -Warna Primer: Merah, Biru, Kuning
-Warna Sekunder: Ungu, Orange, Hijau
5. -Seni Rupa Dua Dimensi adalah karya seni rupa yang hanya bisa dilihat dari satu sisi saja yaitu dari depan. Contohnya Lukisan, grafis, dll.
-Seni Rupa Tiga Dimensi adalah karya seni rupa yang bisa dilihat dari banyak sisi, yaitu depan, samping, atas, bawah, belakang. Contohnya Patung, Guci, Meja, dll.
6. Alat: Penggaris.
Bahan: Kertas, Pensil, Penghapus, Pewarna (spidol, pastel, krayon, pensil warna, cat air dll)
7. A. 2 Dimensi
B. Pensil, Penghapus, Kertas.
8. A. 2 Dimensi
B. Cinta Lingkungan
C. Ajakan untuk melakukan penghijauan kembali bumi, dengan cara menanam kembali pohon-pohon.
9. Alat: Kater, Pisau, Cutter Pen, Cukil, dll
Bahan: Sabun Batang
10. A. 3 Dimensi
B. Kayu

NORMA / PEDOMAN PENILAIAN UJI KOMPETENSI KD-3

A. Soal Uraian

Daftar Skor untuk Soal Uraian nomor 1 s.d 10, jika benar:

No. Soal	Skor
1	10
2	5
3	10
4	5
5	15
6	15
7	15
8	15
9	5
10	5
Jumlah	100

Jumlah Perolehan Skor = Nilai

Jika semua Soal Uraian benar sempurna, skornya yaitu: 100.

Skor maksimal = 100

H. Penilaian

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No.	Butir Nilai (Sikap Spiritual)	Indikator	Jumlah Butir
1	1.1. Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan Seni Budaya sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan.	1. Bersemangat dalam mempelajari keragaman dan keunikan Seni Budaya di Indonesia sebagai anugerah Tuhan.	1
		2. Serius dalam mempelajari keragaman dan keunikan Seni Budaya di Indonesia sebagai anugerah Tuhan.	1

2. Kompetensi Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-Kisi

No.	Butir Nilai (Sikap Sosial)	Indikator	Jumlah Butir
1	1.1. Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas Seni Rupa.	1. Tidak menyontek dalam mengerjakan tugas praktik maupun tes tertulis/teori.	1
		2. Membawa perlengkapan belajar yang diperlukan dalam pembelajaran Seni Budaya.	1

		3. Melaksanakan kegiatan praktik secara individu/kelompok dengan tertib.	1
--	--	--	---

3. Pengetahuan

1. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
2. Bentuk Instrument : Soal Uraian
3. Kisi-kisi

No	Indikator	Jumlah Butir Soal	Nomor Butir Soal
A	SOAL URAIAN		
1.	Pengertian Seni	1	1
2.	Pengertian Seni Rupa	1	2
3.	Menyebutkan Prinsip-Prinsip Seni Rupa	1	3
4.	Menyebutkan Warna dalam Unsur-Unsur Seni Rupa	2	4a,4b
5.	Menyebutkan Seni Rupa Dua Dimensi dan Tiga Dimensi	4	5,7a,8a,10a
6.	Menyebutkan alat dan bahan untuk membuat Gambar Bentuk	1	7b
7.	Menyebutkan alat dan bahan untuk membuat Poster	1	6
8.	Jenis-Jenis atau tema Poster	1	8b
9.	Menyebutkan alat dan bahan untuk membuat Patung dari Sabun	1	9
10.	Menyebutkan Bahan Seni Rupa Terapan	1	10b
11.	Pendapat mengenai karya Seni Rupa	1	8c
JUMLAH		15	15


4. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Praktik
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Pengamatan Praktik
- c. Kisi-kisi

No	Aspek	Indikator	Deskriptor
A.	Proses	Ide gagasan	Ide gagasan didasari oleh potensi karya seni dan kebutuhan masyarakat.
		Kreativitas	Berfokus pada proses berfikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif.
		Kesesuaian materi, teknik dan prosedur	Materi, teknik dan prosedur bersesuaian.
B.	Produk	Uji karya	Harapan dan produk yang dihasilkan sesuai.
C.	Sikap	Disiplin	Tidak tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas/ mengerjakan sendiri.
		Tanggung jawab	Waktu menyelesaikan tugas tepat.
			Memperhatikan keselamatan kerja.

Mengetahui,

Guru Pembimbing




Hartono, S.Pd.
NIP.

Yogyakarta, September 2016

Mahasiswa PPL



Yulia Kusumaningrum
NIM. 13207241008

	SMK NEGERI 1 JOGONALAN	<input type="checkbox"/>	Normatif	
		<input checked="" type="checkbox"/>	Adaptif	
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	<input type="checkbox"/>	Produktif	

Mata pelajaran : Seni Budaya

Kelas/Semester : XI/1

Tahun Ajaran : 2015/2016

Standar Kompetensi	Mengapresiasi karya Seni Rupa
Kompetensi dasar	Mendiskusikan karya Seni Rupa
Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi karya Seni Rupa 2 dimensi • Menjelaskan Prinsip-Prinsip Seni Rupa
Alokasi Waktu	2 x 45 menit (Pertemuan 1)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini,

1. Kemampuan siswa yang diharapkan:
 1. Mampu mengidentifikasi karya Seni Rupa 2 dimensi.
 2. Mampu menjelaskan Prinsip-Prinsip Seni Rupa sebagai dasar-dasar untuk terwujudnya suatu karya seni.
2. Karakter siswa yang diharapkan:
 - Jujur
 - Kreatif
 - Mandiri
 - Kerja keras
 - Bersahabat

B. Materi Pembelajaran

1. Prinsip-prinsip Seni Rupa
 - a. Pengertian Prinsip Seni Rupa
 - b. Macam-macam Prinsip Seni Rupa

- Prinsip-Prinsip Seni Rupa

Karya seni rupa mempunyai hubungan erat dengan setiap aspek kehidupan manusia yang sering kita lihat disekeliling kita sejak terciptanya kebudayaan manusia. Nilai-nilai kehidupan selalu terkait dengan perkembangan seni dan menjadi ciri khas dari mana nilai seni tersebut tercipta.

Seni Rupa merupakan seni yang monumental, dalam Seni Rupa pengespresian penciptaan dilakukan di beberapa media sesuai dengan ide atau gagasannya.

Seni bukan hanya dinikmati keindahannya saja. Sebuah karya Seni Rupa dikatakan indah dan baik bila pengamatan terhadap hasil karya Seni Rupa mengacu pada berbagai aspek yang mendukungnya, yaitu Prinsip Seni. Prinsip Seni merupakan dasar-dasar untuk terwujudnya suatu karya seni.

C. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan CTL (*contextual teaching learning*)
2. Ceramah, Diskusi, Praktik
3. Tanya jawab

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

I. Kegiatan Pendahuluan

URAIAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	NILAI KARAKTER	WAKTU
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none">a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dan menanyakan kabar peserta didik.b. Peserta didik menjawab salamc. Guru dan peserta didik berdoa bersamad. Guru mengecek kehadiran	Religius dan Disiplin	10 menit

	<p>menanyakan materi yang kurang dipahami.</p> <p>d. Peserta didik berusaha memperdalam pengertian dan membangun pemahaman terhadap materi dengan melihat lingkungan belajar disekitarnya dan bertanya langsung dengan guru.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>a. Guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan esensi pembelajaran</p> <p>b. Peserta didik menanggapi kesimpulan materi yang telah dipelajari</p>		20 Menit
Kegiatan Akhir	<p>a. Guru memberikan penguatan kepada para peserta didik mengenai materi yang telah dijelaskan dengan memberikan contoh lebih banyak.</p> <p>b. Guru menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya</p> <p>c. Peserta didik memperhatikan dan mendengarkan informasi yang diberikan guru</p> <p>d. Guru menugaskan siswa mempelajari materi dan membawa alat-alat menggambar berupa buku gambar, pensil, penghapus, pewarna, dll untuk pertemuan</p>		10 Menit

	berikutnya		
	e. Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama peserta didik dan diakhiri dengan salam		
	f. Peserta didik menjawab salam dari guru		

E. ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

- Alat : White board, Laptop, dan LCD, Portofolio kumpulan karya ornamen (Media Pembelajaran)
- Bahan : Spidol, Kertas, ATK, Buku Gambar, Pensil Warna, Spidol warna, dll.
- Sumber Belajar :
 1. Berril, Philip. 2008. *Panduan Melukis dengan Teknik Sketsa*. Jakarta: PT INDEKS
 2. Sachari, Agus. 2004. *Seni Rupa dan Desain SMA untuk kelas X*. Bandung: PT Gelora Aksara Pratama
 3. Purnomo, Heri. 2004. *Nirmana Dwimatra*. Yogyakarta: Unit Produksi Seni Rupa FBS UNY
 4. Referensi lain yang relevan
 5. Internet

F. PENILAIAN

Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
Test Tertulis	Daftar pertanyaan	1. Apa yang disebut dengan Prinsip Seni Rupa? Sebutkan Prinsip-Prinsip Seni Rupa! 2. Apa yang kamu ketahui tentang Gambar Ornamen? Berikan contoh beberapa Gambar

		Ornamen
--	--	---------

Kunci Jawaban:

1. Prinsip Seni Rupa adalah cara penyusunan, pengaturan Unsur-Unsur Rupa sehingga membentuk suatu karya seni. Prinsip Seni Rupa dapat juga disebut Asas Seni Rupa, yang menekankan prinsip desain seperti: Kesatuan, Keseimbangan, Irama, Penekanan, Proporsi Dan Keselarasan.
Prinsip Seni Rupa terdiri dari: Harmoni, Kontras, Irama, Gradasi, Keseimbangan, Penekanan, Proporsi, Kesatuan, Variasi
2. Ornamen berasal dari kata “ORNARE” (bahasa Latin) yang berarti menghias. Ornamen juga berarti “dekorasi” atau hiasan, sehingga Ornamen sering disebut sebagai disain dekoratif atau disain ragam hias.

MATERI PEMBELAJARAN

A. Prinsip-Prinsip Seni Rupa

Karya seni rupa mempunyai hubungan erat dengan setiap aspek kehidupan manusia yang sering kita lihat disekeliling kita sejak terciptanya kebudayaan manusia. Nilai-nilai kehidupan selalu terkait dengan perkembangan seni dan menjadi ciri khas dari mana nilai seni tersebut tercipta.

Seni Rupa merupakan seni yang monumental, dalam seni rupa pengespresian penciptaan dilakukan di beberapa media sesuai dengan ide atau gagasannya.

Seni bukan hanya dinikmati keindahannya saja. Sebuah karya seni rupa dikatakan indah dan baik bila pengamatan terhadap hasil karya seni rupa mengacu pada berbagai aspek yang mendukungnya, yaitu prinsip seni. Prinsip seni merupakan dasar-dasar untuk terwujudnya suatu karya seni.

1. Harmoni

Harmoni dapat diciptakan karena adanya keseimbangan dalam penciptaan sebuah karya. Dengan kata lain, harmoni merupakan hasil dari keselarasan dan keserasian yang saling menyatu.

Keharmonisan dalam seni rupa tersebut terbentuk dari kesatuan yang berasal dari unsur garis, bidang, bentuk, dan warna dengan perpaduan nada, rasa, dan

komposisi yang dihasilkan dari sang seniman sesuai dengan karakter dan ciri khas mereka masing-masing.

Contoh harmoni pada lukisan abstrak:



Lukisan Abstrak
Wassily
Kandinsky dan
Affandi (kanan-
kiri)

2. Kontras

Kontras adalah prinsip yang mendasari kesan perbedaan dari dua unsur yang berlawanan dan saling berdekatan. Penekanan akan membuat sebuah karya seni tidak bersifat monoton. Dengan memberikan perbedaan yang mencolok pada bentuk, warna, dan ukuran sebuah karya seni akan terlihat lebih menarik. Kontras dapat dimunculkan dengan menggunakan dengan menggunakan berbagai pola dari media warna, bentuk, tekstur, ukuran, dan ketajaman. Kontras dapat digunakan untuk memberikan ketegasan terhadap sebuah karya dalam membentuk sebuah tanda yang dipakai sebagai tampilan utama karya tersebut.

3. Irama

Irama atau rhythm adalah prinsip yang mendasari pengulangan satu atau lebih unsur secara teratur. Pengulangan unsur-unsur seni rupa yang diatur bisa berupa garis, bentuk, atau variasi warna. Pengulangan yang sama akan terasa statis, sedangkan pengulangan yang dilakukan secara bervariasi akan menghasilkan irama harmonis yang dapat meningkatkan nilai estetika dari karya seni yang dibuat. Irama dapat dihayati secara visual atau auditif jika ada gerak seperti yang dapat kita hayati pula di alam, misalnya irama dari gelombang laut, gerakkan gumpalan awan, gelombang suara dari angin dan lain sebagainya. Gerak atau arah tersebut dapat menggugah perasaan tertentu seperti keberaturan, berkelanjutan, dinamika dan sebagainya. Sesuai dengan kehadiran gerak dan arah tersebut maka irama yang tampil dalam karya meliputi:

- Irama Berulang (Repetitif): dapat dijumpai pada penempatan jendela atau pintu pada sebuah bangunan dengan jarak yang sama serta ukuran yang sama pula. Hal serupa dapat kita jumpai pada susunan bagian-bagian dari suatu taman yang serba berulang dan teratur sehingga menimbulkan kesan irama yang berulang.
- Irama Silih Berganti (Alternatif): dipakai dalam penciptaan karya senirupa untuk tidak sekedar mengulang-ulang unsur-unsur seni dalam bentuk dan warna yang sama, tetapi mencari kemungkinan lain dalam usaha untuk menimbulkan kesan irama.
- Irama Laju/ Membesar Atau Mengecil (Progresif): lebih mudah dapat dihayati dalam seni gerak. Dalam penempatan unsur-unsur garis, bentuk dan warna pada komposisi prinsip irama laju (progresif) dapat dicapai dengan jarak dan arah tertentu.
- Irama Lamban Atau Beralun/ Mengalir Atau Bergelombang: prinsip ini kebalikkan dari irama laju yang dapat dicapai dalam karya seni.

4. Gradasi

Gradasi adalah susunan warna yang didasari pada tingkatan tertentu pada sebuah karya seni. Di antara prinsip prinsip seni rupa, gradasi merupakan prinsip yang paling sering diterapkan dalam pembuatan mozaik, karikatur, lukisan, dan seni rupa 2 dimensi lainnya. Gradasi akan membuat sebuah karya menjadi lebih hidup.

5. Keseimbangan

Keseimbangan merupakan prinsip yang bertanggung jawab pada kesan dari suatu susunan unsur-unsur seni rupa. Unsur-unsur seni rupa yang diatur sedemikian rupa melalui prinsip keseimbangan akan menjadi daya tarik bagi para penikmat karya seni. Keseimbangan dibagi menjadi dua bagian yaitu, yang pertama keseimbangan Simetris. Prinsip ini dapat tercapai apabila terpenuhi prinsip keseimbangan, irama, penekanan, proporsi, dan keselarasan. Kedua, keseimbangan asimetris. Keseimbangan simetris mempunyai elemen yang tidak sama bobotnya pada dua sisi dari garis vertikal imajiner.

6. Tekanan atau Center of Interest

Tekanan atau center of interest di sebut juga prinsip dominasi, pusat perhatian, atau klimak. Yaitu upaya penampilan pada bagaian tertentu dari karya Seni Rupa yang menarik perhatian dengan cara pengaturan posisi, perbedaan ukuran, perbedaan warna, atau unsur lain, dan pengaturan arah unsur-unsur

7. Kesatuan

Prinsip ini dapat tercapai apabila terpenuhi prinsip keseimbangan, irama, penekanan, proporsi, dan keselarasan. Kesatuan merupakan prinsip seni yang menjadikan unsur-unsur rupa dari suatu karya seni rupa terlihat tertata dengan selaras. Meskipun bentuk dan warnanya bervariasi namun tidak ada unsur-unsur yang terlihat berlebihan atau terlalu menonjol. Secara keseluruhan tampak utuh.

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Hartono, S.Pd.

NIP.



Yogyakarta, September 2016

Mahasiswa PPL



Yulia Kusumaningrum

NIM. 13207241008

	SMK NEGERI 1 JOGONALAN	<input type="checkbox"/>	Normatif	
		<input checked="" type="checkbox"/>	Adaptif	
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	<input type="checkbox"/>	Produktif	

Mata pelajaran : Seni Budaya

Kelas/Semester : XI/1

Tahun Ajaran : 2015/2016

Standar Kompetensi	Mengapresiasi karya Seni Rupa
Kompetensi dasar	Berkarya Seni Rupa 2 dimensi
Indikator	<ul style="list-style-type: none"> Membuat karya Seni Rupa 2 dimensi berupa Gambar Ornamen
Alokasi Waktu	4 x 45 menit (pertemuan 2 dan 3)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini,

1. Kemampuan siswa yang diharapkan:
 1. Mampu membuat karya Seni Rupa dua dimensi berupa Gambar Ornamen.
2. Karakter siswa yang diharapkan:
 - Jujur
 - Kreatif
 - Mandiri
 - Kerja keras
 - Bersahabat

B. Materi Pembelajaran

1. Prinsip-Prinsip Seni Rupa
 - a. Pengertian Prinsip Seni Rupa
 - b. Macam-macam Prinsip Seni Rupa

2. Gambar Ornamen

Ornamen merupakan salah satu seni hias yang paling dekat dengan kriya apalagi jika dikaitkan dengan berbagai hasil produknya, oleh karena itu untuk membuat dan mengembangkan atau merintis suatu keahlian pada Bidang Kriya, peranan ornamen menjadi sangat penting. Disamping itu dalam hal hias-menghias, merupakan salah satu tradisi di Indonesia yang tidak kalah pentingnya dan tidak dapat dipisahkan dengan cabang-cabang seni rupa lainnya. Peranan Ornamen sangat besar, hal ini dapat dilihat dalam penerapannya pada berbagai hal meliputi: bidang arsitektur, alat-alat upacara, alat angkutan, benda souvenir, perabot rumah tangga, pakaian dan sebagainya, untuk memenuhi berbagai aspek kehidupan baik jasmaniah maupun rokhaniah.

C. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan CTL (*contextual teaching learning*)
2. Ceramah, Diskusi, Praktik
3. Tanya jawab

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

II. Kegiatan Pendahuluan

URAIAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	NILAI KARAKTER	WAKTU
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none">a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dan menanyakan kabar peserta didik.b. Peserta didik menjawab salamc. Guru dan peserta didik berdoa bersamad. Guru mengecek kehadiran peserta didik.e. Mengulas materi pertemuan sebelumnya untuk mengingat evaluasi dari kegiatan diskusi	Religius dan Disiplin	10 menit

	di pertemuan sebelumnya.		
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru menanyakan dan memeriksa tugas untuk mencari informasi berkaitan Seni Rupa 2 dimensi berupa Gambar Ornamen Guru memberikan gambaran awal mengenai karya Seni Rupa 2 dimensi Ornamen Peserta didik memperhatikan dengan sungguh-sungguh penjelasan yang diberikan guru. Guru memberikan apersepsi dan memotivasi peserta didik dalam pembelajaran Peserta didik termotivasi dan memperhatikan pelajaran dengan penuh konsentrasi <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan mengenai pengertian Gambar Ornamen Guru menjelaskan cara membuat Gambar Ornamen Guru memperlihatkan portofolio kumpulan Gambar Ornamen kepada peserta didik Peserta didik menyimak, memperhatikan dan 	<p>Kerja keras Kreatif Rasa ingin tahu</p> <p>Jujur Kreatif Teliti Cermat Aktif Kerja Keras Ketekunan Mandiri Bersahabat</p>	<p>20 Menit</p> <p>30 menit</p>

	<p>mencatat hal-hal yang dianggap penting sekaligus menanyakan materi yang kurang dipahami.</p> <p>e. Peserta didik berusaha memperdalam pengertian dan membangun pemahaman terhadap materi dengan melihat lingkungan belajar disekitarnya dan bertanya langsung dengan guru.</p> <p>f. Peserta didik mulai mengerjakan praktik menggambar karya seni rupa 2 dimensi Ornamen</p> <p>Konfirmasi</p> <p>a. Guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan esensi pembelajaran</p> <p>b. Peserta didik menanggapi kesimpulan materi yang telah dipelajari</p>		20 Menit
Kegiatan Akhir	<p>a. Guru memberikan penguatan kepada para peserta didik mengenai materi yang telah dijelaskan dengan memberikan contoh lebih banyak.</p> <p>b. Guru menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya</p> <p>c. Peserta didik memperhatikan dan mendengarkan informasi yang diberikan guru</p> <p>d. Guru menugaskan siswa</p>		10 Menit

	<p>membawa alat-alat menggambar berupa buku gambar, pensil, penghapus, pewarna,dll pada pertemuan berikutnya untuk melanjutkan Gambar Ornamen</p> <p>e. Guru menugaskan siswa mencari informasi mengenai Unsur-Unsur Seni Rupa untuk pertemuan ke 4</p> <p>f. Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama peserta didik dan diakhiri dengan salam</p> <p>g. Peserta didik menjawab salam dari guru</p>		
--	---	--	--

E. ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

- Alat : White board, Laptop, dan LCD, Portofolio
kumpulan karya ornamen (Media Pembelajaran)
- Bahan : Spidol, Kertas, ATK, Buku Gambar,Pensil Warna,
Spidol warna, dll.
- Sumber Belajar :
 1. Berril,Philip. 2008. *Panduan Melukis dengan Teknik Sketsa*. Jakarta: PT INDEKS
 2. Sachari, Agus. 2004. *Seni Rupa dan Desain SMA untuk kelas X*. Bandung: PT Gelora Aksara Pratama
 3. Purnomo, Heri. 2004. *Nirmana Dwimatra*. Yogyakarta: Unit Produksi Seni Rupa FBS UNY
 4. Reverensi lain yang relevan
 5. Internet

F. PENILAIAN

1. Buatlah karya Seni Rupa 2 dimensi berupa Gambar Ornamen Tradisional ataupun Kontemporer dengan menggunakan finishing pewarnaan!
2. Kriteria penilaian berdasarkan
 - Ide atau Konsep yang menarik
 - Proses atau Teknis pekerjaan
 - Hasil akhir

No	Aspek	SB 5	B 4	C 3	K 2	SK 1	Σ
1	Pengerjaan Tugas						
2	Keaktifan siswa						
3	Kerapihan Karya						
4	Ketepatan Waktu						
	Jumlah						

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

SK : Sangat Kurang

Proses Pembuatan	
Indikator	Skor
Konsep karya dan gambar	Bagus : 4
	Cukup : 3
	Kurang: 2

Proses Pembuatan	Bagus : 4 Cukup : 3 Kurang: 2
Karya Jadi	Bagus : 4 Cukup : 3 Kurang: 2

$$PA = (\text{Jumlah SK} / n \times BK) \times 100 \%$$

Keterangan:

PA = Persentase Tiap Aspek

SK = Skor Kelompok

BK = Banyaknya Kelompok

n = Jumlah Anggota Kelompok

Panduan Penskoran:

Standar Nilai Minimal = 79 (Tujuh Puluh Sembilan)

$$\text{Nilai} = \text{nilai Siswa} / i \times 100 \% = 90$$

Keterangan :

80 – 100 = sangat baik

70 – 79 = baik

60 - 69 = cukup

50 - 59 = sangat kurang

$$\text{Contoh penilaian : Nilai} = 80 \times 100 \% = 8000 = 88.8$$

Kriteria Penilaian Siswa

No	Aspek yang dinilai (indikator)	Pemberian Skor
1.	Keterampilan dalam proses pembuatan.	Skor 1 : $0 \leq PA < 50$ Sangat Kurang Skor 2 : $50 \leq PA < 65$ Kurang Skor 3 : $65 \leq PA < 80$ Cukup Skor 4 : $80 \leq PA < 90$ Baik Skor 5 : $90 \leq PA < 100$ Sangat Baik
2.	Ketepatan dalam pemilihan karya/judul.	
3.	Kesiapan alat dan bahan	
4.	Kemenarikan media	
5.	Melibatkan siswa menggunakan media	
6.	Kelengkapan	
7.	Tingkat keterbacaan tinggi	
8.	Media sesuai dengan materi pembelajaran	
9.	Kesesuaian waktu yang digunakan	
10.	Efektif media	

MATERI PEMBELAJARAN

1. MENGENAL ORNAMEN

Ornamen merupakan salah satu seni hias yang paling dekat dengan kriya apalagi jika dikaitkan dengan berbagai hasil produknya, oleh karena itu untuk membuat dan mengembangkan atau merintis suatu keahlian pada bidang kriya peranan ornamen menjadi sangat penting. Disamping itu dalam hal hias-menghias, merupakan salah satu tradisi di Indonesia yang tidak kalah pentingnya dan tidak dapat dipisahkan dengan cabang-cabang seni rupa lainnya. Peranan ornamen sangat besar, hal ini dapat dilihat dalam penerapannya pada berbagai hal meliputi: bidang arsitektur, alat-alat upacara, alat angkutan, benda souvenir, perabot rumah tangga, pakaian dan sebagainya, untuk memenuhi berbagai aspek kehidupan baik jasmaniah maupun rohaniyah.

2. PENGERTIAN ORNAMEN

Ornamen berasal dari kata “ORNARE” (bahasa Latin) yang berarti menghias. Ornamen juga berarti “dekorasi” atau hiasan, sehingga ornamen sering disebut sebagai disain dekoratif atau disain ragam hias.

Dalam Ensiklopedia Indonesia p. 1017 ornamen adalah setiap hiasan bergaya geometrik atau bergaya lain, ornamen dibuat pada suatu bentuk dasar dari suatu hasil kerajinan tangan (perabotan, pakaian dan sebagainya) termasuk arsitektur. Dari pengertian tersebut jelas menempatkan ornamen sebagai karya seni yang dibuat untuk diabdikan atau mendukung maksud tertentu dari suatu produk, tepatnya untuk menambah nilai estetis dari suatu benda/produk yang akhirnya pula akan menambah nilai finansial dari benda atau produk tersebut. Dalam hal ini ada ornamen yang bersifat pasif dan aktif. Pasif maksudnya ornamen tersebut hanya berfungsi menghias, tidak ada kaitanya dengan hal lain seperti ikut mendukung konstruksi atau kekuatan suatu benda. Sedangkan ornamen berfungsi aktif maksudnya selain untuk menghias suatu benda juga mendukung hal lain pada benda tersebut misalnya ikut menentukan kekuatannya (kaki kursi motif belalai gajah/motif kaki elang)

Pendapat lain menyebutkan bahwa : Ornamen adalah pola hias yang dibuat dengan digambar, dipahat, dan dicetak, untuk mendukung meningkatnya kualitas dan nilai pada suatu benda atau karya seni. Ornamen juga merupakan perihal yang akan menyertai bidang gambar (lukisan atau jenis karya lainnya) sebagai bagian dari struktur yang ada didalam. (Susanto, 2003). Pendapat iniagak luas, ornamen tidak hanya dimanfaatkan untuk menghias suatu benda/produk fungsional tapi juga sebagai elemen penting dalam karya seni (lukisan, patung, grafis), sedangkan teknik visualisasinya tidak hanya digambar seperti yang kita kenal selama ini, tapi juga dipahat, dan dicetak. Dalam perkembangan selanjutnya, penciptaan karya seni ornamen tidak hanya dimaksudkan untuk mendukung keindahan suatu benda, tapi dengan semangat kreativitas seniman mulai membuat karya ornamen sebagai karya seni yang berdiri sendiri, tanpa harus menumpang atau mengabdikan pada kepentingan lain. Karya semacam dikenal dengan seni dekoratif (lukisan atau karya lain yang mengandalkan hiasan sebagai unsur utama).

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa: ornamen adalah salah satu karya seni dekoratif yang biasanya dimanfaatkan untuk menambah keindahan suatu benda atau produk, atau merupakan suatu karya seni dekoratif (seni

murni) yang berdiri sendiri, tanpa terkait dengan benda/produk fungsional sebagai tempatnya.



3. MOTIF DAN POLA PADA ORNAMEN

Motif dalam konteks ini dapat diartikan sebagai elemen pokok dalam seni ornamen. Ia merupakan bentuk dasar dalam penciptaan/perwujudan suatu karya ornamen. Motif dalam ornamen meliputi:

a. Motif Geometris

Motif tertua dari ornamen adalah bentuk geometris, motif ini lebih banyak memanfaatkan unsur-unsur dalam ilmu ukur seperti garis-garis lengkung dan lurus, lingkaran, segitiga, segiempat, bentuk meander, swastika, dan bentuk pilin, patra mesir “L/T” dan lain-lain. Ragam hias ini pada mulanya dibuat dengan guratan-guratan mengikuti bentuk benda yang dihias, dalam perkembangannya motif ini bisa diterapkan pada berbagai tempat dan berbagai teknik, (digambar, dipahat, dicetak)

b. Motif Tumbuh-tumbuhan

Penggambaran motif tumbuh-tumbuhan dalam seni ornamen dilakukan dengan berbagai cara baik natural maupun stilirisasi sesuai dengan keinginan senimannya, demikian juga dengan jenis tumbuhan yang dijadikan obyek/inspirasi juga berbeda tergantung dari lingkungan (alam, sosial, dan kepercayaan pada waktu tertentu) tempat motif tersebut diciptakan. Motif tumbuhan yang merupakan hasil gubahan sedemikian rupa jarang dapat dikenali dari jenis dan bentuk tumbuhan apa sebenarnya yang digubah/distilisasi, karena telah diubah dan jauh dari bentuk aslinya.

c. Motif Binatang

Penggambaran binatang dalam ornamen sebagian besar merupakan hasil gubahan/stilirisasi, jarang berupa binatang secara natural, tapi hasil gubahan tersebut masih

mudah dikenali bentuk dan jenis binatang yang digubah, dalam visualisasinya bentuk binatang terkadang hanya diambil pada bagian tertentu (tidak sepenuhnya) dan dikombinasikan dengan motif lain. Jenis binatang yang dijadikan obyek gubahan antara lain, burung, singa, ular, kera, gajah dll.

d. Motif Manusia

Manusia sebagai salah satu obyek dalam penciptaan motif ornamen mempunyai beberapa unsur, baik secara terpisah seperti kedok atau topeng, dan secara utuh seperti bentuk-bentuk dalam pewayangan.

e. Motif Gunung, Air, Awan, Batu-Batuan dan lain-lain.

Motif benda-benda alami seperti batu, air, awan dll, dalam penciptaannya biasanya digubah sedemikian rupa sehingga menjadi suatu motif dengan karakter tertentu sesuai dengan sifat benda yang diekspresikan dengan pertimbangan unsur dan asas estetika. misalnya motif bebatuan biasanya ditempatkan pada bagian bawah suatu benda atau bidang yang akan dihias dengan motif tersebut.

f. Motif Kreasi/ Khayalan

Yaitu bentuk-bentuk ciptaan yang tidak terdapat pada alam nyata seperti motif makhluk ajaib, raksasa, dewa dan lain-lain. Bentuk ragam hias khayali adalah merupakan hasil daya dan imajinasi manusia atas persepsinya, motif mengambil sumber ide diluar dunia nyata. Contoh motif ini adalah : motif kala, motif ikan duyung, raksasa, dan motif makhluk-makhluk gaib lainnya. Sedangkan yang dimaksud pola adalah suatu hasil susunan atau pengorganisasian dari motif tertentu dalam bentuk dan komposisi tertentu pula. Contohnya pola hias batik, pola hias majapahit, jepara, bali, mataram dan lain-lain. singkatnya pola adalah penyebaran atau penyusunan dari motif-motif.

Pola biasanya terdiri dari :

a. Motif Pokok.

b. Motif Pendukung/Piguran.

c. Isian /Pelengkap.

Penyusunan pola dilakukan dengan jalan menebarkan motif secara berulang-ulang, jalin-menjalin, selang-seling, berderet, atau variasi satu motif dengan motif lainnya. Hal-hal yang terkait dengan pembuatan pola adalah :

- a. Simetris yaitu pola yang dibuat, antara bagian kanan dan kiri atau atas dan bawah adalah sama. (lihat contoh dibawah ini)
- b. Asimetris yaitu pola yang dibuat antara bagian-bagiannya (kanan-kiri, atas-bawah) tidak sama. (lihat contoh)
- c. Pengulangan yaitu pola yang dibuat dengan pengulangan motif-motif.
- d. Bebas atau kreasi yaitu pola yang dibuat secara bebas dan bervariasi.

Pola memiliki fungsi sebagai arahan dalam membuat suatu perwujudan bentuk artinya sebagai pegangan dalam pembuatan agar tidak menyimpang dari bentuk/motif yang dikehendaki, sehingga hasil karya sesuai dengan ide yang diungkapkan.

3. TEKNIK PERWUJUDAN/PENGGAMBARAN ORNAMEN

Beberapa cara atau gaya yang dijadikan konsep dalam pembuatan karya ornamen adalah sebagai berikut:

- a. Realis atau naturalis pembuatan motif ornamen yang berusaha mendekati atau mengikuti bentuk-bentuk secara alami tanpa melalui suatu gubahan, bentuk-bentuk alami yang dimaksud berupa bentuk binatang, tumbuhan, manusia dan benda-benda alam lainnya.
- b. Stilirisasi atau gubahan yaitu pembuatan motif ornamen dengan cara melakukan gubahan atau merubah bentuk tertentu, dengan tidak meninggalkan identitas atau ciri khas dari bentuk yang digubah/distilirisasi, atau dengan menggayakan bentuk tertentu menjadi karya seni ornamen. Bentuk-bentuk yang dijadikan inspirasi adalah binatang, tumbuhan, manusia, dan benda alam lainnya.
- c. Kombinasi atau kreasi yaitu motif yang dibuat dengan mengkombinasikan beberapa bentuk atau motif, yang merupakan hasil kreasi dari senimannya. Motif yang tercipta dengan cara ini biasanya mewakili karakter atau identitas individu penciptanya (idealisme)

4. CORAK SENI ORNAMEN

Berdasarkan periode dan ciri-ciri yang ditampilkan, karya seni ornamen memiliki beberapa corak yaitu:

a. Ornamen Primitif, yaitu karya seni ornamen yang diciptakan pada zaman purba atau zaman primitif. Ciri-ciri umum dari seni ornamen primitif adalah sederhana, tegas, kaku, cenderung bermotif geometris, goresan spontan, biasanya mengandung makna simbolik tertentu. Sedangkan komposisi yang diterapkan biasanya berderet, sepotong-sepotong, berulang, berselang-seling, dan sering juga dijumpai penyusunan secara terpadu. Karya seni primitif memberi gambaran kesederhanaan dan gambaran perilaku masyarakat pada zaman itu. Seni primitif bersifat universal karena ciri-ciri umumnya adalah sama diseluruh dunia.

b. Ornamen Klasik adalah hasil karya seni ornamen yang telah mencapai puncak-puncak perkembangannya atau telah mencapai tataran estetis tertinggi, sehingga sulit dikembangkan lebih lanjut. Ia telah mempunyai bentuk dan pakem yang standard, struktur motif dan pola yang tetap, memiliki susunan, irama yang telah baku dan sulit untuk dirobah dalam bentuk yang lain, dan yang terpenting telah diterima eksistensinya tanpa mengalami perubahan lagi. Contohnya ornamen Majapahit, Pajajaran, Jepara, Bali, Surakarta, Madura, mataram dan lain-lain. Seni klasik bersifat kedaerahan karenanya masing-masing daerah memiliki ragam hias klasik dengan corak dan ciri-ciri tersendiri.

c. Ornamen Tradisional yaitu ragam hias yang berkembang ditengah-tengah masyarakat secara turun-temurun, dan tetap digemari dan dilestarikan sebagai sesuatu yang dapat memberi manfaat (keindahan) bagi kehidupan, dari masa ke masa. Ornamen tradisonal mungkin berasal dari seni klasik atau seni primitif, namun setelah mendapat pengolahan-pengolahan tertentu, dilestarikan kemanfaatannya demi memenuhi kebutuhan, khususnya dalam hal kebutuhan estetis. Oleh sebab itu corak seni ornamen tradisional merupakan pembauran dari seni klasik dan primitif. Hasil atau wujud dari pembauran tersebut tergantung dari sumber mana yang lebih kuat yang akan memberi kesan/corak yang lebih dominan. Misalnya motif tradisonal Majapahit, Bali, Jogjakarta, Pekalongan beberapa daerah lainnya lebih dominan bersumber pada corak motif klasik, sedangkan motif tradisional Irian jaya, toraja, motif suku dayak dan motif Kalimantan corak primitifnya lebih menonjol. Ornamen tradisonal bersifat kolektif.

d. Ornamen Modern atau Kontemporer yaitu karya seni ornamen yang merupakan hasil kreasi atau ciptaan seniman yang baru dan lepas dari kaidah-kaidah tradisi, klasik atau

primitif. Ornamen ini bersifat individu. Poses dan terciptanya seni ornamen modern terkadang bertolak atau mengambil inspirasi dari seni primitif atau tradisional atau merupakan hasil inovasi/kreativitas seniman secara pribadi, sehingga karya yang tercipta merupakan cerminan pribadi senimannya. Adanya berbagai corak dalam seni ornamen bukan berarti antara corak yang satu dengan yang lainnya mempunyai nilai estetis atau nilai kegunaan lebih tinggi atau lebih rendah, karena masing-masing corak memiliki keunggulan karakter, ciri, dan nilai estetika tersendiri, perbedaan corak tersebut hanya berdasarkan pada periode perkembangan, tampilan fisik, dan sifat penciptaannya. Sedangkan menyangkut kegunaan dan nilai estetis pada dasarnya adalah sama. Adanya anggapan bahwa suatu corak lebih baik dari corak lainnya semata-mata karena selera individu.

5. FUNGSI ORNAMEN

Penciptaan suatu karya biasanya selalu terkait dengan fungsi tertentu, demikian pula halnya dengan karya seni ornamen yang penciptaannya selalu terkait dengan fungsi atau kegunaan tertentu pula. Beberapa fungsi ornamen diuraikan sebagai berikut:

- a. sebagai ragam hias murni, maksudnya bentuk-bentuk ragam hias yang dibuat hanya untuk menghias saja demi keindahan suatu bentuk (benda) atau bangunan, dimana ornamen tersebut ditempatkan. Penerapannya biasanya pada alat-alat rumah tangga, arsitektur, pada pakaian (batik, bordir, kerawang) pada alat transportasi dan sebagainya.
- b. sebagai ragam hias simbolis, maksudnya karya ornamen yang dibuat selain mempunyai fungsi sebagai penghias suatu benda juga memiliki nilai simbolis tertentu di dalamnya, menurut norma-norma tertentu (adat, agama, sistem sosial lainnya). Bentuk, motif dan penempatannya sangat ditentukan oleh norma-norma tersebut terutama norma agama yang harus ditaati, untuk menghindari timbulnya salah pengertian akan makna atau nilai simbolis yang terkandung di dalamnya, oleh sebab itu pengerjaan suatu ornamen simbolis hendaknya menepati aturan-aturan yang ditentukan. Contoh ragam hias ini misalnya motif kaligrafi, motif pohon hayat sebagai lambang kehidupan, motif burung phonik sebagai lambang keabadian, motif padma, swastika, lamak dan sebagainya.

6. TEKNIK PENYELESAIAN (FINISHING)

Penyelesaian gambar ornamen bertujuan untuk membuat karya tersebut menjadi lebih indah, dan gambar yang difinishing akan nampak lebih jelas dan menarik. Beberapa teknik yang bisa digunakan untuk melakukan finishing adalah sebagai berikut:

a. Teknik hitam-putih yaitu penyelesaian suatu karya ornamen yang hanya memanfaatkan tinta atau pensil hitam, penyelesaian dengan cara ini dimaksudkan untuk menimbulkan kesan gelap-terang, penyinaran, kesan jarak, dan kesan volume. Teknik penyelesaian (finishing) dilakukan dengan sistem :
Arsiran (searah, bebas, dusel). Pointilis yaitu penyelesaian dengan menggunakan titik-titik. Sungging atau gradasi yaitu dengan menggunakan tinta china atau tinta bak, finishing ini dilakukan melalui tahapan-tahapan dari tipis ke tebal atau dari gelap ke terang sesuai dengan keinginan.


b. Teknik warna yaitu jenis finishing yang menggunakan warna sebagai unsur pokok. Finishing ini dilakukan dengan sistem:

Plakat yaitu menerapkan warnasecara plakat(poster) sesuai dengan warna motif yangdiinginkan. Gradasi (warnater susun) yaitu dengan menerapkan warna secara tersusun baik dari warna gelap kewarna terang atau sebaliknya.

Gelap-terang yaitu menerapkan warna dari warna gelap ke warna terang dengan menebarkan warna (bukan tersusun). Untuk mendapat hasil yang maksimal dalam melakukan finishing dengan warna adalah pengetahuan seseorang tentang teori warna yang menyangkut: jenis warna, teknik pencampuran warna dan efek yang ditimbulkan, nilai warna, sifat warna, makna warna dan lain-lain.


Mengetahui,



Guru Pembimbing


Hartono, S.Pd.
NIP.

Yogyakarta, September 2016

Mahasiswa PPL


Yulia Kusumaningrum
NIM. 13207241008

	SMK NEGERI 1 JOGONALAN	<input type="checkbox"/>	Normatif	
		<input checked="" type="checkbox"/>	Adaptif	
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	<input type="checkbox"/>	Produktif	

Mata pelajaran : Seni Budaya

Kelas/Semester : XI/1

Tahun Ajaran : 2015/2016

Standar Kompetensi	Mengapresiasi karya Seni Rupa
Kompetensi dasar	Menjelaskan dan Mendiskusikan karya Seni Rupa
Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi karya Seni Rupa 2 dimensi • Menjelaskan Unsur-Unsur Seni Rupa • Membuat karya Seni Rupa 2 dimensi Gambar Bentuk
Alokasi Waktu	4 x 45 menit (pertemuan 4 dan 5)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini,

1. Kemampuan siswa yang diharapkan:
 1. Mampu mengidentifikasi karya Seni Rupa 2 dimensi
 2. Mampu menjelaskan Unsur-Unsur Seni Rupa sebagai dasar-dasar untuk terwujudnya suatu karya seni.
 3. Mampu membuat karya Seni Rupa dua dimensi berupa Gambar Bentuk.

2. Karakter siswa yang diharapkan:

- Jujur
- Kreatif
- Mandiri
- Kerja keras
- Bersahabat

B. Materi Pembelajaran

1. Unsur-Unsur Seni Rupa
 - a. Pengertian Unsur Seni Rupa
 - b. Macam-macam Unsur Seni Rupa
2. Gambar Bentuk

- Pengertian Karya Seni Rupa 2 Dimensi

Berdasarkan dimensinya, karya Seni Rupa dibagi 2, yaitu karya Seni Rupa 2 dimensi yang mempunyai dua ukuran dan karya Seni Rupa tiga dimensi yang mempunyai tiga ukuran atau memiliki ruangan.

- Unsur dan Objek Karya Seni Rupa 2 Dimensi

Unsur-unsur fisik dalam sebuah karya Seni Rupa pada dasarnya meliputi semua unsur visual yang terdapat pada sebuah benda. Dengan demikian pengamatan terhadap unsur-unsur visual pada karya Seni Rupa ini tidak berbeda dengan pengamatan terhadap benda-benda yang ada di sekeliling kita.

C. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan CTL (*contextual teaching learning*)
2. Ceramah, Diskusi, Praktik
3. Tanya jawab

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

I. Kegiatan Pendahuluan

URAIAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	NILAI KARAKTER	WAKTU
Kegiatan Awal	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam,	Religius dan Disiplin	10 menit

	<p>dan menanyakan kabar peserta didik.</p> <p>b. Peserta didik menjawab salam</p> <p>c. Guru dan peserta didik berdoa bersama</p> <p>d. Guru mengecek kehadiran peserta didik.</p>		
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <p>a. Guru menanyakan dan memeriksa tugas untuk mencari informasi berkaitan dengan Unsur-Unsur Seni Rupa 2 dimensi</p> <p>b. Guru memberikan gambaran awal mengenai Unsur-Unsur Seni Rupa 2 dimensi</p> <p>c. Peserta didik memperhatikan dengan sungguh-sungguh penjelasan yang diberikan guru.</p> <p>d. Guru memberikan apersepsi dan memotivasi peserta didik dalam pembelajaran</p> <p>e. Peserta didik termotivasi dan memperhatikan pelajaran dengan penuh konsentrasi</p> <p>Elaborasi</p> <p>a. Guru menjelaskan mengenai pengertian Unsur Seni Rupa, macam-macamnya, dan Gambar Bentuk</p>	<p>Kerja keras</p> <p>Kreatif</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Jujur</p> <p>Kreatif</p> <p>Teliti</p> <p>Cermat</p> <p>Aktif</p>	<p>20 Menit</p> <p>30 menit</p>

	<p>b. Guru menjelaskan cara membuat Gambar Bentuk</p> <p>c. Guru memperlihatkan contoh Gambar Bentuk dan video cara menggambar bentuk kepada peserta didik</p> <p>d. Peserta didik menyimak, memperhatikan dan mencatat hal-hal yang dianggap penting sekaligus menanyakan materi yang kurang dipahami.</p> <p>e. Peserta didik berusaha memperdalam pengertian dan membangun pemahaman terhadap materi dengan melihat lingkungan belajar disekitarnya dan bertanya langsung dengan guru.</p> <p>f. Peserta didik mulai mengerjakan praktik menggambar karya Seni Rupa 2 dimensi Gambar Bentuk</p> <p>Konfirmasi</p> <p>a. Guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan esensi pembelajaran</p> <p>b. Peserta didik menanggapi kesimpulan materi yang</p>	<p>Kerja Keras</p> <p>Ketekunan</p> <p>Mandiri</p> <p>Bersahabat</p>	<p>20 Menit</p>
--	---	--	-----------------

	telah dipelajari		
Kegiatan Akhir	<p>a. Guru memberikan penguatan kepada para peserta didik mengenai materi yang telah dijelaskan dengan memberikan contoh lebih banyak.</p> <p>b. Peserta didik memperhatikan dan mendengarkan informasi yang diberikan guru</p> <p>c. Guru menugaskan siswa mencari informasi mengenai seni rupa terapan atau 3 dimensi, baik dari sumber buku maupun internet.</p> <p>d. Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama peserta didik dan diakhiri dengan salam</p> <p>e. Peserta didik menjawab salam dari guru</p>		10 Menit

E. ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

- Alat : White board, Laptop, dan LCD, Portofolio
kumpulan karya gambar bentuk (Media Pembelajaran)
- Bahan : Spidol, Kertas, ATK, Buku Gambar, Pensil Warna,
Spidol warna, dll.
- Sumber Belajar :
 1. Berril, Philip. 2008. *Panduan Melukis dengan Teknik Sketsa*. Jakarta: PT INDEKS
 2. Sachari, Agus. 2004. *Seni Rupa dan Desain SMA untuk kelas X*. Bandung: PT Gelora Aksara Pratama
 3. Purnomo, Heri. 2004. *Nirmana Dwimatra*. Yogyakarta: Unit Produksi Seni Rupa FBS UNY

4. Kementrian pendidikan dan kebudayaan. 2014. *Seni Budaya Kelas X SMA/MA/SMK/MK*. Jakarta
5. Reverensi lain yang relevan
6. Internet

F. PENILAIAN

1. Buatlah karya Seni Rupa 2 dimensi Gambar Bentuk berupa benda-benda mati yang ada disekitar siswa dengan menggunakan finishing pewarnaan!
2. Kriteria penilaian berdasarkan
 - Bentuk secara global
 - Proses atau Teknis pekerjaan
 - Hasil akhir

No	Aspek	SB	B	C	K	SK	Σ
		5	4	3	2	1	
1.	Pengerjaan Tugas						
2.	Keaktifan siswa						
3.	Kerapihan Karya						
4.	Ketepatan Waktu						
	Jumlah						

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

SK : Sangat Kurang

Proses Pembuatan	
Indikator	Skor
Konsep karya dan gambar	Bagus : 4 Cukup : 3 Kurang: 2
Proses Pembuatan	Bagus : 4 Cukup : 3 Kurang: 2
Karya Jadi	Bagus : 4 Cukup : 3 Kurang: 2

$$PA = (\text{Jumlah SK} / n \times BK) \times 100 \%$$

Keterangan:

PA = Persentase Tiap Aspek

SK = Skor Kelompok

BK = Banyaknya Kelompok

n = Jumlah Anggota Kelompok

Panduan Penskoran:

Standar Nilai Minimal = 79 (Tujuh Puluh Sembilan)

$$\text{Nilai} = \text{nilai Siswa} / i \times 100 \% = 90$$

Keterangan :

80 – 100 = sangat baik

70 – 79 = baik

60 - 69 = cukup

50 - 59 = sangat kurang

Contoh penilaian : Nilai = $80 \times 100 \% = 8000 = 88.8$

Kriteria Penilaian Siswa / i

No	Aspek yang dinilai (indikator)	Pemberian Skor
1.	Keterampilan dalam proses pembuatan.	Skor 1 : $0 \leq PA < 50$ Sangat Kurang Skor 2 : $50 \leq PA < 65$ Kurang Skor 3 : $65 \leq PA < 80$ Cukup Skor 4 : $80 \leq PA < 90$ Baik Skor 5 : $90 \leq PA < 100$ Sangat Baik
2.	Ketepatan dalam pemilihan karya/judul.	
3.	Kesiapan alat dan bahan	
4.	Kemenarikan media	
5.	Melibatkan siswa menggunakan media	
6.	Kelengkapan	
7.	Tingkat keterbacaan tinggi	
8.	Media sesuai dengan materi pembelajaran	
9.	Kesesuaian waktu yang digunakan	
10.	Efektif media	

MATERI PEMBELAJARAN

A. Pengertian Karya Seni Rupa 2 Dimensi

Berdasarkan dimensinya, karya seni rupa dibagi 2, yaitu karya seni rupa 2 dimensi yang mempunyai dua ukuran dan karya seni rupa tiga dimensi yang mempunyai tiga ukuran atau memiliki ruangan.

B. Unsur dan Objek Karya Seni Rupa 2 Dimensi

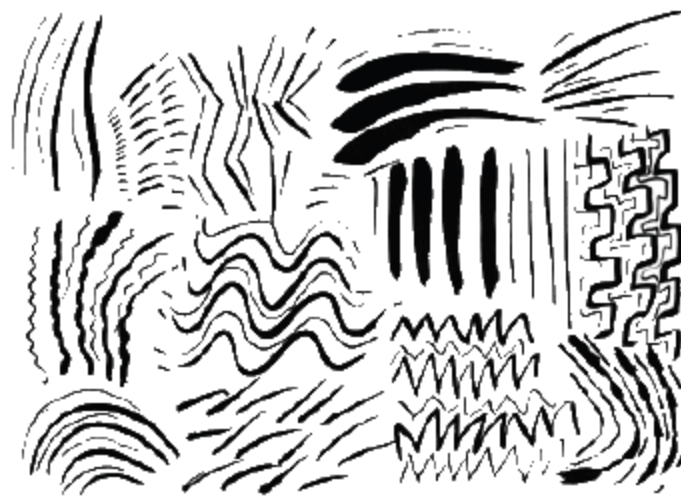
Unsur-unsur fisik dalam sebuah karya seni rupa pada dasarnya meliputi semua unsur visual yang terdapat pada sebuah benda. Dengan demikian pengamatan terhadap unsur-unsur

visual pada karya seni rupa ini tidak berbeda dengan pengamatan terhadap benda-benda yang ada di sekeliling kita.

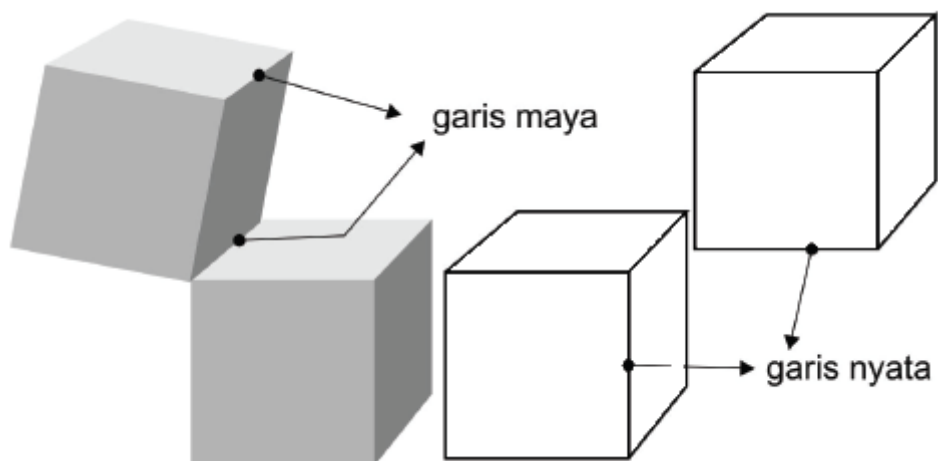
Berikut paparan singkat tentang Unsur-Unsur Rupa:

1. GARIS (line)

Garis adalah unsur fisik yang mendasar dan penting dalam mewujudkan sebuah karya seni rupa. Garis memiliki dimensi memanjang dan mempunyai arah serta sifat-sifat khusus seperti: pendek, panjang, vertikal, horizontal, lurus, melengkung, berombak dan seterusnya.



Selain itu, garis dapat juga kita gunakan untuk mengomunikasikan gagasan dan mengekspresikan diri. Garis tebal tegak lurus misalnya, dapat memberi kesan kuat dan tegas, sedangkan garis tipis melengkung, memberi kesan lemah dan ringkih. Karakter garis yang dihasilkan oleh alat yang berbeda akan menghasilkan karakter yang berbeda pula. Coba bandingkan karakter garis yang dihasilkan oleh jejak spidol pada kertas dan jejak arang pada kertas. Bandingkan pula jejak garis yang dibuat dengan ballpoint dan pensil.



2. Raut (Bidang dan Bentuk)

Unsur rupa berikutnya adalah “raut” yang merupakan tampak, potongan atau wujud dari suatu objek. Istilah ”bidang” umumnya digunakan untuk menunjuk wujud benda yang cenderung pipih atau datar sedangkan ”bangun” atau ”bentuk” lebih menunjukkan kepada wujud benda yang memiliki volume.

3. Ruang

Unsur ruang dalam sebuah karya Seni Rupa 2 dimensi menunjukkan kesan dimensi dari obyek yang terdapat pada karya Seni Rupa tersebut. Pada karya dua dimensi kesan ruang dapat dihadirkan dalam karya dengan pengolahan unsur-unsur kerupaan lainnya seperti perbedaan intensitas warna, teranggalap, atau menggunakan teknik menggambar perspektif untuk menciptakan ruang semu atau khayal.

4. Tekstur

Tekstur atau barik adalah Unsur Rupa yang menunjukkan kualitas taktis dari suatu permukaan atau penggambaran struktur permukaan suatu objek pada karya Seni Rupa. Berdasarkan wujudnya, tekstur dapat dibedakan atas tekstur asli dan tekstur buatan. Tekstur asli adalah perbedaan ketinggian permukaan objek yang nyata dan dapat diraba, sedangkan tekstur buatan adalah kesan permukaan objek yang timbul pada suatu bidang karena pengolahan unsur garis, warna, ruang, dan terang-gelap.

5. Warna

Warna adalah Unsur Rupa yang paling menarik perhatian. Menurut teori warna Brewster, semua warna yang ada berasal dari tiga warna pokok (primer) yaitu merah, kuning dan biru. Dalam berkarya Seni Rupa terdapat beberapa teknik penggunaan warna, yaitu secara harmonis, heraldis, murni, monokromatik dan polikromatik.

6. Gelap-Terang

Unsur gelap terang pada karya Seni Rupa timbul karena adanya perbedaan intensitas cahaya yang jatuh pada permukaan benda. Perbedaan ini menyebabkan munculnya tingkat nada warna (value) yang berbeda. Bagian yang terkena cahaya akan lebih terang dan bagian yang kurang atau terkena cahaya akan tampak lebih gelap. Perhatikan obyek gambar karya Seni Rupa 2 dimensi di bawah ini, yang menggunakan unsur gelap-terang dan yang tidak menggunakan unsur gelap terang.

Penataan unsur-unsur visual pada sebuah karya Seni Rupa menggunakan prinsip-prinsip dasar berupa kaidah atau aturan baku yang diyakini oleh seniman dan perupa pada umumnya dapat membentuk sebuah karya seni yang baik dan indah. Kaidah atau aturan baku ini disebut komposisi, berasal dari bahasa latin *compositio* yang artinya menyusun atau menggabungkan menjadi satu. Komposisi dapat mencakup beberapa prinsip penataan seperti:

- Kesatuan (Unity);
- Keseimbangan (Balance) Dan Irama (Rhythm),
- Penekanan,
- Proporsi dan
- Keselarasan.

Prinsip-prinsip dasar ini merupakan unsur non fisik dari karya Seni Rupa.

C. Medium, Bahan, dan Teknik

Sebelum melakukan kegiatan berkarya Seni Rupa 2 dimensi, sangat penting bagi kita untuk memiliki pengetahuan dan pemahaman berbagai alat, bahan, dan teknik yang biasa digunakan dalam praktek berkarya seni. Usaha untuk mengenal karakter bahan, alat, dan teknik ini dengan baik hanya dapat kita lakukan dengan kegiatan praktek secara langsung. Dengan kegiatan apresiasi karya Seni Rupa dengan pendekatan aplikatif, selain wawasan apresiasi semakin kaya, keterampilan kita dalam berkarya Seni Rupa juga akan menjadi lebih baik.

1. Medium dan Bahan Karya Seni Rupa

Bahan berkarya Seni Rupa adalah material habis pakai yang digunakan untuk mewujudkan karya Seni Rupa tersebut. Sesuai dengan keragaman jenis karya Seni Rupa, bahan untuk berkarya Seni Rupa ini juga banyak macam dan ragamnya, ada yang berfungsi sebagai bahan utama (medium) dan ada pula sebagai bahan penunjang. Sebagai contoh, pada umumnya perupa membuat karya lukisan menggunakan kanvas dan cat sebagai bahan utamanya serta kayu dan paku sebagai bahan penunjang. Kayu digunakan sebagai bahan bingkai (spanram) untuk menempatkan kanvas dan paku untuk mengaitkan kanvas pada permukaan kayu bingkai tersebut.

Bahan untuk berkarya Seni Rupa dapat dikategorikan menjadi bahan alami dan bahan sintetis berdasarkan sumber bahan dan proses pengolahannya. Bahan baku alami adalah material yang bahan dasarnya berasal dari alam. Bahan-bahan ini dapat digunakan secara

langsung tanpa proses pengolahan secara kimiawi di pabrik atau industri terlebih dahulu. Adapun bahan baku olahan adalah bahan-bahan alam yang telah diolah melalui proses pabrikasi atau industri tertentu menjadi bahan baru yang memiliki sifat dan karakter khusus. Berdasarkan sifat materialnya, bahan berkarya Seni Rupa ini dapat juga dikategorikan ke dalam bahan keras dan bahan lunak, bahan cair dan bahan padat dan sebagainya.

2. Alat Berkarya Seni Rupa

Alat untuk berkarya Seni Rupa sangat banyak jenis dan ragamnya. Beberapa karya Seni Rupa bahkan memiliki peralatan khusus yang tidak dipergunakan pada jenis karya lainnya. Tetapi ada juga alat atau bahan yang dipergunakan hampir disemua proses berkarya Seni Rupa. Alat-alat tulis (gambar) misalnya, adalah peralatan yang digunakan dalam proses pembuatan hampir seluruh jenis karya Seni Rupa, terutama saat membuat rancangan karya seni tersebut. Dalam berkarya Seni Rupa dua dimensi setidaknya dikenal beberapa kategori alat utama untuk berkarya yaitu alat untuk membentuk, menggambar dan mewarnai serta alat mencetak (menduplikasi). Seperti juga bahan, selain kategori alat utama tersebut, kita juga mengenal alat-alat bantu lainnya yaitu alat-alat yang peruntukannya tidak secara khusus untuk kegiatan berkarya Seni Rupa tetapi sangat diperlukan dalam kegiatan berkarya Seni Rupa seperti: alat pemotong (pisau dan gunting), alat pengering, alat pengukur dan sebagainya. Alat-alat ini bersifat penunjang untuk memudahkan atau melancarkan proses pembuatan karya.

Karena kemajuan teknologi, saat ini semua fungsi alat yang dipergunakan dalam berkarya seni rupa relatif dapat dilakukan oleh komputer. Walaupun demikian perlu disadari betul bahwa komputer hanyalah alat bantu. Karya seni bagaimana pun juga membutuhkan kepekaan rasa yang sulit dihasilkan oleh program komputer. Kepekaan rasa adalah kompetensi unik dan khas yang hanya dimiliki manusia, berbeda antara satu orang dengan orang lainnya.

3. Teknik Berkarya Seni Rupa

Dalam membuat karya Seni Rupa murni atau terapan dibutuhkan keterampilan teknis menggunakan alat dan mengolah bahan untuk mewujudkan objek pada bidang garap. Sebagai contoh, untuk mewujudkan sebuah objek dalam karya lukisan, seorang perupa atau seniman lukis dituntut menguasai keterampilan teknis menggunakan alat (kuas) dan mengolah bahan (cat) pada kanvas (medium). Seorang pematung dituntut menguasai keterampilan teknis menggunakan alat memahat dan mengolah bahan kayu untuk mewujudkan karya seni patung.

Karya Seni Rupa ada juga yang dinamai berdasarkan teknik utama yang digunakan dalam pembuatannya. Seni Kriya Batik misalnya, menunjukkan jenis karya Seni Rupa yang dibuat dengan teknik membatik, begitu pula Seni Kriya Anyam, untuk menamai jenis karya Seni Rupa yang dibuat dengan teknik menganyam.

Beragam jenis dan karakteristik bahan yang digunakan dalam berkarya Seni Rupa memerlukan beragam alat dan teknik untuk mengolahnya. Suatu teknik berkarya Seni Rupa mungkin saja secara khusus digunakan sebagai teknik utama dalam mewujudkan satu jenis karya Seni Rupa tetapi mungkin juga digunakan untuk mewujudkan jenis karya Seni Rupa lainnya.

D. Proses Berkarya Seni Rupa

Karya Seni Rupa dua dimensi tidak tercipta dengan sendirinya. Pembuatan karya Seni Rupa dua dimensi dilakukan melalui sebuah proses secara bertahap. Tahapan dalam berkarya ini berbeda antara satu jenis karya dengan jenis karya lainnya mengikuti karakteristik bahan, teknik, alat dan medium yang digunakan untuk mewujudkan karya Seni Rupa tersebut. Tahapan dalam berkarya Seni Rupa dua dimensi ini dimulai dari adanya motivasi untuk berkarya. Motivasi ini dapat berasal dari dalam diri maupun dari luar diri perupanya. Benda-benda kecil atau hal-hal sederhana dalam kehidupan kita sehari-hari dapat menjadi ide untuk berkarya Seni Rupa dua dimensi. Cobalah perhatikan benda-benda dan peristiwa sehari-hari di sekitar, kemudian kembangkan hasil pengamatan menjadi gagasan berkarya Seni Rupa. Pilihlah bahan, media, alat dan teknik yang kalian kuasai atau ingin kita coba dan mulailah berkreasi menciptakan karya Seni Rupa.

Keindahan sebuah karya tidak hanya dinilai dari kemiripan bentuknya saja, tetapi kesungguhan dalam membuat karya tersebut akan menjadikan karya kita unik dan menarik. Setiap manusia memiliki karakter dan keunikan yang berbeda-beda, demikian juga dengan karya yang kita buat. Cobalah untuk berkali-kali menggunakan berbagai model, bahan, teknik dan medium yang berbeda-beda. Rasakan dan kemukakan obyek mana yang menurut kita paling menarik, bahan, media, dan teknik apa yang paling kita sukai. Jelaskan mengapa obyek tersebut menarik dan bahan, media serta teknik tersebut kalian sukai.

Mengetahui,

Guru Pembimbing





Hartono, S.Pd.
NIP.

Yogyakarta, September 2016

Mahasiswa PPL



Yulia Kusumaningrum
NIM. 13207241008

	SMK NEGERI 1 JOGONALAN	<input type="checkbox"/>	Normatif	
		<input checked="" type="checkbox"/>	Adaptif	
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	<input type="checkbox"/>	Produktif	

Mata pelajaran : Seni Budaya

Kelas/Semester : XI/1

Tahun Ajaran : 2015/2016

Standar Kompetensi	Mengapresiasi karya Seni Rupa
Kompetensi dasar	Menjelaskan dan Mendiskusikan karya Seni Rupa Terapan
Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi karya Seni Rupa 3 dimensi • Menjelaskan pengertian karya Seni Rupa 3 dimensi • Menjelaskan fungsi Seni Rupa Terapan • Membuat karya Seni Rupa tiga dimensi
Alokasi Waktu	6 x 45 menit (pertemuan 6,7 dan 8)

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini,

1. Kemampuan siswa yang diharapkan:
 1. Mampu mengidentifikasi karya Seni Rupa 3 dimensi
 2. Mampu menjelaskan pengertian Seni Rupa 3 dimensi
 3. Mampu menjelaskan Fungsi Seni Rupa Terapan
 4. Mampu membuat karya Seni Rupa 3 dimensi berupa karya makrame individu berbentuk aksesoris dan makrame kelompok berupa tas.

2. Karakter siswa yang diharapkan:

- Jujur
- Kreatif
- Mandiri
- Kerja keras
- Bersahabat

G. Materi Pembelajaran

1. Fungsi Seni Rupa
 - a. Seni Murni (fine art)
 - b. Seni Terapan
2. Tekstil Makrame

Fungsi Seni Rupa

Secara garis besar, fungsi seni dapat dibagi menjadi Fungsi Seni Secara Murni (fine art) dan Fungsi Seni Untuk Terapan (applied art)

1. Seni Murni

Fungsi seni sebagai Seni Murni berkaitan erat dengan cita rasa ekspresi seorang seniman sebagai bentuk curahan pengalaman batinnya yang disampaikan kepada orang lain menggunakan media seni. Proses penciptaan Seni Rupa murni lebih menitik beratkan pada ekspresi jiwa semata yaitu pada karya Seni Lukis, Karya Seni Grafis, Seni Patung, Dekorasi Dan Instalasi.

2. Seni Terapan

Karya Seni Terapan adalah karya seni yang memiliki nilai artistik dan estetis serta mempunyai fungsi pakai dalam penerapannya.

a. Seni Terapan 2 dimensi

Seni Terapan 2 dimensi kebanyakan adalah media cetak yang mempunyai bentuk datar dan lebih berfungsi informatif bagi masyarakat.

b. Seni Terapan 3 dimensi

Seni Terapan 3 dimensi merupakan karya seni berwujud tiga dimensi yang memiliki nilai kegunaan dan nilai ekspresi. Sebagai benda pakai dalam karya seni, Fungsi Seni Terapan selalu mampu untuk memenuhi kebutuhan manusia sehari-hari

tanpa mengesampingkan aspek estetis dan artistik dari karya tersebut. Karya Seni Rupa Terapan 3 dimensi terdiri dari Seni Kriya, Seni Keramik, dan Seni Furnitur.

H. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan CTL (*contextual teaching learning*)
2. Ceramah, Diskusi, Praktik
3. Tanya jawab

I. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

I. Kegiatan Pendahuluan

URAIAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	NILAI KARAKTER	WAKTU
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dan menanyakan kabar peserta didik. b. Peserta didik menjawab salam c. Guru dan peserta didik berdoa bersama d. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 	Religius dan Disiplin	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menanyakan dan memeriksa tugas untuk mencari informasi berkaitan dengan Fungsi Seni Rupa b. Guru memberikan gambaran awal mengenai Fungsi Seni Rupa c. Peserta didik memperhatikan dengan sungguh-sungguh penjelasan yang diberikan 	Kerja keras Kreatif Rasa ingin tahu	20 Menit

	<p>guru.</p> <p>d. Guru memberikan apersepsi dan memotivasi peserta didik dalam pembelajaran</p> <p>e. Peserta didik termotivasi dan memperhatikan pelajaran dengan penuh konsentrasi</p> <p>Elaborasi</p> <p>a. Guru menjelaskan mengenai pengertian Seni Rupa Terapan, Fungsi Seni Rupa Terapan.</p> <p>b. Guru memperlihatkan contoh karya Seni Rupa Terapan, dan video cara membuat karya Seni Terapan Makrame</p> <p>c. Peserta didik menyimak, memperhatikan dan mencatat hal-hal yang dianggap penting sekaligus menanyakan materi yang kurang dipahami.</p> <p>d. Peserta didik berusaha memperdalam pengertian dan membangun pemahaman terhadap materi dengan melihat lingkungan belajar disekitarnya dan bertanya langsung dengan guru.</p> <p>e. Peserta didik mulai mengerjakan praktik</p>	<p>Jujur</p> <p>Kreatif</p> <p>Teliti</p> <p>Cermat</p> <p>Aktif</p> <p>Kerja Keras</p> <p>Ketekunan</p> <p>Mandiri</p> <p>Bersahabat</p>	<p>30 menit</p>
--	--	---	-----------------

	<p>membuat Makrame</p> <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan esensi pembelajaran b. Peserta didik menanggapi kesimpulan materi yang telah dipelajari 		20 Menit
Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan penguatan kepada para peserta didik mengenai materi yang telah dijelaskan dengan memberikan contoh lebih banyak. b. Peserta didik memperhatikan dan mendengarkan informasi yang diberikan guru c. Guru menugaskan siswa membawa makrame yang sedang dibuat pada pertemuan berikutnya untuk melanjutkan Makrame sampai tahap akhir d. Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama peserta didik dan diakhiri dengan salam e. Peserta didik menjawab salam dari guru 		10 Menit

J. ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

- Alat : White board, Laptop, dan LCD, contoh karya makrame berupa gelang, tas, dan kalung.
- Bahan : tali kulit dan manik-manik aksesoris
- Sumber Belajar :
 1. Berril, Philip. 2008. *Panduan Melukis dengan Teknik Sketsa*. Jakarta: PT INDEKS
 2. Sachari, Agus. 2004. *Seni Rupa dan Desain SMA untuk kelas XI*. Bandung: PT Gelora Aksara Pratama
 3. Purnomo, Heri. 2004. *Nirmana Dwimatra*. Yogyakarta: Unit Produksi Seni Rupa FBS UNY
 4. Kementrian pendidikan dan kebudayaan. 2014. *PRAKARYA kelaas VII SMP/MTS*. Jakarta
 5. Reverensi lain yang relevan
 6. Internet

K. PENILAIAN

1. Buatlah karya Seni Rupa 3 dimensi Makrame berupa aksesoris yaitu gelang atau kalung dengan menggunakan tali kulit, tali kur ataupun tali lain yang dapat digunakan dengan teknik tali temali yang ada !
2. Kriteria penilaian berdasarkan
 - Bentuk secara global
 - Proses atau Teknis pekerjaan
 - Hasil akhir

No	Aspek	SB	B	C	K	SK	Σ
		5	4	3	2	1	
1	Pengerjaan Tugas						
2	Keaktifan siswa						
3	Kerapihan Karya						

4	Ketepatan Waktu						
	Jumlah						

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

SK : Sangat Kurang

Proses Pembuatan	
Indikator	Skor
Konsep karya dan gambar	Bagus : 4 Cukup : 3 Kurang: 2
Proses Pembuatan	Bagus : 4 Cukup : 3 Kurang: 2
Karya Jadi	Bagus : 4 Cukup : 3 Kurang: 2

$$PA = (\text{Jumlah SK} / n \times BK) \times 100 \%$$

Keterangan:

PA = Persentase Tiap Aspek

SK = Skor Kelompok

BK = Banyaknya Kelompok

n = Jumlah Anggota Kelompok

Panduan Penskoran:

Standar Nilai Minimal = 79 (Tujuh Puluh Sembilan)

Nilai = nilai Siswa / i x 100 % = 90

Keterangan :

80 – 100 = sangat baik

70 – 79 = baik

60 - 69 = cukup

50 - 59 = sangat kurang

Contoh penilaian : Nilai = 80 x 100 % = 8000 = 88.8

Kriteria Penilaian Siswa / i

No	Aspek yang dinilai (indikator)	Pemberian Skor
1.	Keterampilan dalam proses pembuatan.	Skor 1 : $0 \leq PA < 50$ Sangat Kurang Skor 2 : $50 \leq PA < 65$ Kurang Skor 3 : $65 \leq PA < 80$ Cukup Skor 4 : $80 \leq PA < 90$ Baik Skor 5 : $90 \leq PA < 100$ Sangat Baik
2.	Ketepatan dalam pemilihan bahan.	
3.	Kesiapan alat dan bahan	
4.	Kemenarikan media	
5.	Melibatkan siswa menggunakan media	
6.	Kelengkapan	
7.	Tingkat keterbacaan tinggi	
8.	Media sesuai dengan materi pembelajaran	
9.	Kesesuaian waktu yang digunakan	
10.	Efektif media	

MATERI PEMBELAJARAN

A. FUNGSI SENI RUPA

Secara garis besar, fungsi seni dapat dibagi menjadi Fungsi Seni Secara Murni (Fine Art) dan Fungsi Seni Untuk Terapan (Applied Art)

1. Seni Murni

Fungsi seni sebagai Seni Murni berkaitan erat dengan cita rasa ekspresi seorang seniman sebagai bentuk curahan pengalaman batinnya yang disampaikan kepada orang lain menggunakan media seni. Proses penciptaan Seni Rupa Murni lebih menitik beratkan pada ekspresi jiwa semata yaitu pada karya Seni Lukis, Karya Seni Grafis, Seni Patung, Dekorasi dan Instalasi.

2. Seni Terapan

Karya Seni Terapan adalah karya seni yang memiliki nilai artistik dan estetis serta mempunyai fungsi pakai dalam penerapannya.

a. Seni Terapan 2 dimensi

Seni terapan 2 dimensi kebanyakan adalah media cetak yang mempunyai bentuk datar dan lebih berfungsi informatif bagi masyarakat.

b. Seni Terapan 3 dimensi

Seni Terapan 3 dimensi merupakan karya seni berwujud tiga dimensi yang memiliki nilai kegunaan dan nilai ekspresi. Sebagai benda pakai dalam karya seni, Fungsi Seni Terapan selalu mampu untuk memenuhi kebutuhan manusia sehari hari tanpa mengesampingkan aspek estetis dan artistik dari karya tersebut. Karya Seni Rupa Terapan 3 dimensi terdiri dari Seni Kria, Seni Keramik, dan Seni Furnitur.

C. BERKARYA SENI RUPA TIGA DIMENSI 3D

Makrame

Kata Makrame berasal dari bahasa Turki. (Turki: Ma-kra'ma atau Miqramah) Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, dijelaskan: Bentuk suatu kerajinan simpul-menyimpul dengan menggarap rangkaian benang pada awal atau akhir suatu hasil tenunan,

dengan membuat berbagai simpul pada rantai benang tersebut sehingga terbentuk aneka rumbai dan jumbai.

Kerajinan menyimpul atau mengikat tali sudah lama dikenal di negara kita. Sebagai contoh dapat kita lihat alat penangkap ikan, seperti jala, jaring, sair (sunda), bahkan sampai perlengkapan pakaian, seperti topi, sarung tangan, kaos kaki, keranjang atau tas, dan masih banyak lagi contoh lainnya, yang semuanya dikerjakan dengan teknik simpul, dengan mengandalkan ketrampilan tangan, tanpa menggunakan alat bantu mesin.

Dari kebiasaan membuat simpul yang fungsional dan artistik itu pada akhirnya muncul Seni Kerajinan yang khusus menggunakan teknik ikat-mengikat tanpa bertujuan menguatkan benda lain seperti yang semula dilakukan. Banyak jenis kerajinan Makrame yang sepenuhnya merupakan kegiatan ikat mengikat yang tidak untuk mengikatkan ujung sesuatu tenunan seperti yang semula dilakukan.

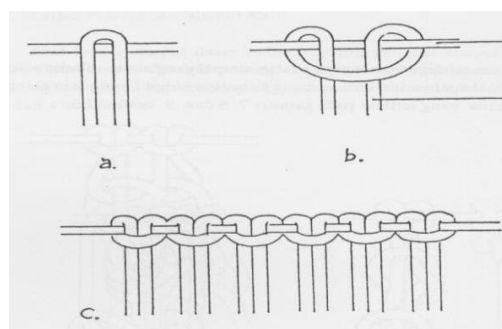
Di antara jenis-jenis kerajinan simpul atau Makrame yang sering kita lihat adalah hasil karya berupa: ikat pinggang, penghias gerabah atau keramik, tas, hiasan dinding, keranjang untuk menggantung tanaman, gordena, gelang, topi, rompi, taplak meja dan sebagainya.

Simpul- Simpul Dasar

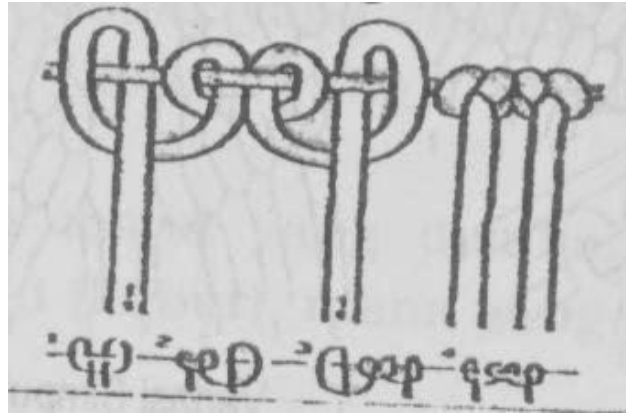
Selanjutnya untuk keperluan latihan awal belajar Makrame, di bawah ini akan disajikan simpul-simpul dasar yang mendasari bentuk-bentuk karya yang disebutkan di atas. Sebelum berlatih menyimpul, siapkan dulu tali yang ukurannya sesuai kebutuhan. Diusahakan tali yang dipakai memiliki sifat lentur atau tidak kaku, biasanya menggunakan tali dengan bahan nilon atau katun. Beberapa jenis simpul dasar:

1. Simpul Kepala

Untuk ini diperlukan tali yang direntangkan sebagai tempat menyimpulkan simpul kepala. Simpul-simpul ini dibuat berulang dengan jumlah sesuai kebutuhan.

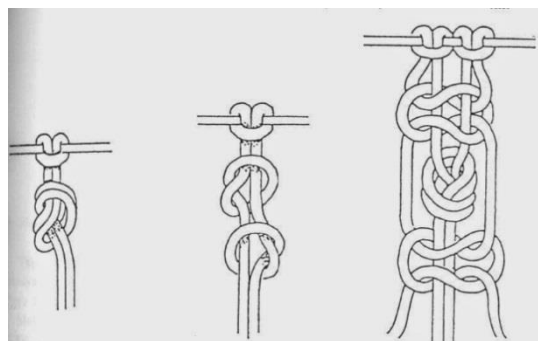


2. Simpul Rantai



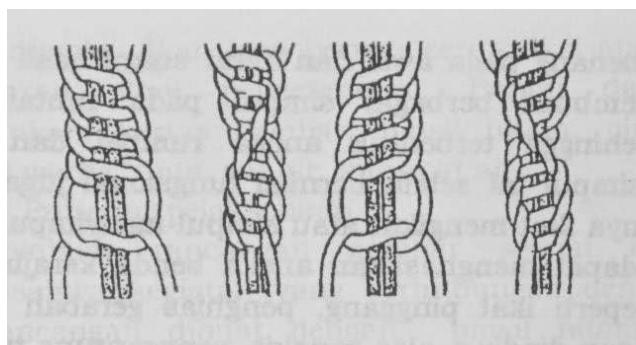
3. Simpul Mati

Dalam bahasa Sunda simpul mati disebut “cangreud mulang” sebaliknya simpul hidup disebut dengan istilah “tali sorog”. Dikatakan simpul mati ikatannya kuat sehingga susah dibuka, sedangkan simpul hidup ikatannya cukup kuat, tetapi sangat mudah untuk dibuka kembali.



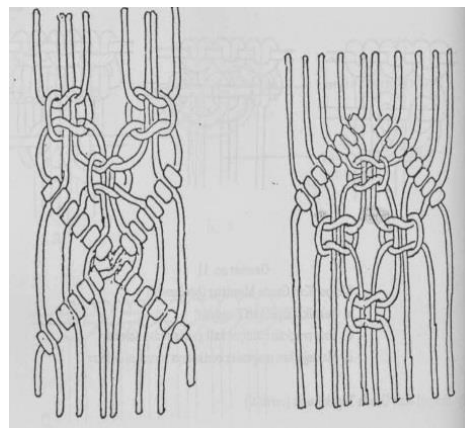
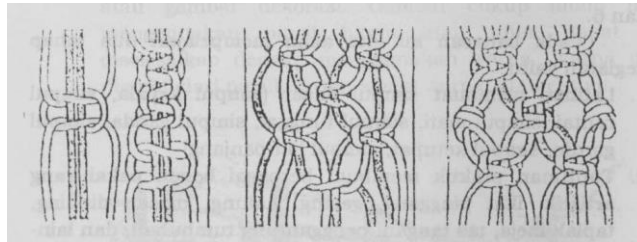
4. Simpul Tunggal

Perhatikan baik-baik simpul tunggal ini sebab apabila diikuti langkah-langkahnya dengan menggunakan tali yang telah dipersiapkan, langkah-langkah itu sederhana saja. Hasil simpulannya akan tampak seperti tangga. Variasi bentuk dapat diputar kekiri atau kekanan. Sebaiknya lakukan percobaan simpul ini untuk menghasilkan variasi yang menarik.



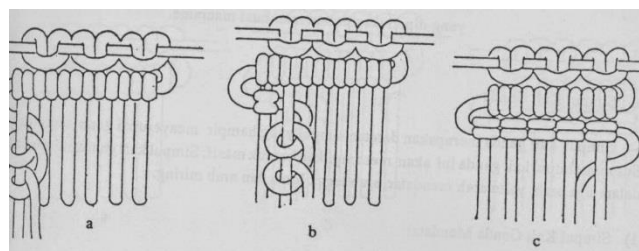
5. Simpul Ganda

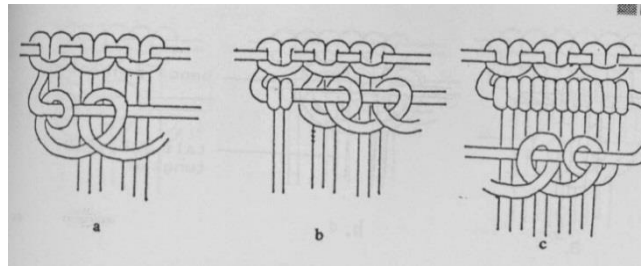
Ikuti langkah membuat simpul ganda dengan menyiapkan dua utas tali yang berbeda warnanya, agar jalinan kedua utas tali itu tampak jelas. Variasi simpul ganda dapat dilihat pada gambar dibawah ini. Sedangkan pada gambar paling bawah kita dapat melihat gabungan antara dua macam simpul.



6. Simpul Gordin

Simpul ini dibuat untuk membuat variasi ikatan, merupakan deretan simpul yang hampir menyerupai garis yang bergandengan terputus-putus. Simpul ini dapat dibuat dalam berbagai variasi, diantaranya: vertikal, diagonal dan horizontal. Kegunaan simpul diperuntukan untuk membuat variasi ikatan dalam membuat gordin, tirai, atau partisi ruang.





Contoh-Contoh Karya Makrame Karya-karya Makrame sangatlah beragam. Bentuk karyanya bias berupa benda pakai maupun untuk hiasan. Karya untuk benda pakai seperti, tas, ikat pinggang, baji, taplak meja, dan sebagainya, sedangkan untuk benda hias misalnya berupa bentuk-bentuk hiasan dinding.





SMK NEGERI 1 JOGONALAN
KISI-KISI PENULISAN SOAL ULANGAN HARIAN



Mata Pelajaran : Seni Budaya

Alokasi Waktu : 45 menit

Kelas/Semester : XI/Gasal

Jumlah Soal : 15

Kompetensi Keahlian :

Bentuk Soal : Pilihan Ganda dan Soal Uraian

Tahun Pelajaran : 2016/2017

No	Standar Kompetensi /Kompetensi Dasar	Kelas/ Semester	Uraian Materi	Jml Soal	Indikator	Aspek Kognitif		Tingkat Kesukaran			Kunci Jawab
						A	B	Md	Sd	Sk	
1.	Memahami: a. Mendiskusikan karya seni rupa terapan yang memanfaatkan berbagai teknik dan corak b. Gambar desain dibuat berdasarkan pertimbangan prinsip, unsur dan fungsi seni	XI AK 1 XI AK 2 XI AK 4 XI AP 1 XI AP 2 XI PM 1 XI PM 2/ Gasal	a. Pengertian Seni Rupa b. Macam-macam Prinsip Seni Rupa dan pengertiannya c. Macam-macam Unsur Seni Rupa dan	15	1. Menjelaskan pengertian Seni Rupa. 2. Menjelaskan macam-macam Prinsip Seni Rupa dan pengertiannya. 3. Menjelaskan macam-macam Unsur Seni Rupa dan pengertiannya. 4. Menjelaskan	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10		C1 C1 C2 C1 C1 C1 C1 C1 C2 C1 C2 C1 C1	√ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √	√ √ √ √ √	Terlampir

	rupa		pengertiannya d. Fungsi Seni Rupa, Macam-macamnya, dan contohnya		jenis-Jenis Seni Rupa dua dimensi dan tiga dimensi Seni Rupa dan pengertiannya.		5	C1			√	
--	------	--	---	--	---	--	---	----	--	--	---	--

Keterangan:

Aspek Kognitif dinilai dengan kode: Bentuk soal diisi dengan mencek :

C1 : Ingatan

C2 : Pemahaman

C3 : Penerapan

C4 : Analisis

C5 : Sintesa

A : Bentuk soal Pilihan Ganda


B : Bentuk soal Uraian

Mengetahui :

Guru Mata Pelajaran,

Yogyakarta, September 2016

Mahasiswa PPL,


Hartono, S.Pd.
NIP.


Yulia Kusumaningrum
NIM. 13207241008

SOAL ULANGAN

A. SOAL PILIHAN GANDA

1. Kata “Seni” yang berarti “Ketrampilan yang diperoleh melalui pengalaman, pengamatan, atau proses belajar” berasal dari bahasa latin, yaitu?
 - a. Art
 - b. Arm
 - c. Asr
 - d. Age
 - e. Ars
2. Dibawah ini yang **bukan** merupakan Prinsip-Prinsip Seni Rupa yaitu?
 - a. Kontras
 - b. Proporsi
 - c. Bidang
 - d. Harmoni
 - e. Irama
3. Sangat berguna dalam menentukan bentuk dasar sebuah figure manusia. Misalnya membandingkan ukuran tubuh dengan kepala, ukuran objek dengan ukuran latar, dan kesesuaian ukuran objek satu dengan objek lainnya yang dekat maupun yang jauh letaknya. Merupakan fungsi dari?
 - a. Proporsi
 - b. Komposisi
 - c. Harmoni
 - d. Bidang
 - e. Bentuk
4. Yang merupakan Unsur-Unsur Seni Rupa yaitu?
 - a. Warna
 - b. Kontras
 - c. Komposisi
 - d. Irama
 - e. Keseimbangan
5. Tekstur dalam Unsur-Unsur Seni Rupa dibagi menjadi 2, yaitu Tekstur Semu dan Tekstur Nyata atau alami. Apakah yang dimaksud dengan Tekstur Semu?
 - a. Tekstur yang jika diraba maupun dilihat secara fisik atau secara langsung dengan indera kita terasa kasar, halus, dan licinnya.
 - b. Tekstur yang tidak memiliki kesan yang sama antara yang dilihat dan diraba.
 - c. Tekstur yang jika diraba terasa halus.
 - d. Tekstur yang jika diraba terasa kasar.
 - e. Tekstur yang jika dilihat secara fisik atau secara langsung terlihat kasar dan jika diraba terasa kasar pula.

6. Permukaan kayu adalah salah satu contoh Tekstur?
 - a. Tekstur Semu
 - b. Tekstur Nyata
 - c. Tekstur Horizontal
 - d. Tekstur Vertikal
 - e. Tekstur Kasar
7. **Teori Brewster** menyederhanakan warna yang ada di alam menjadi 4 kelompok warna, salah satunya yaitu Warna Primer. Warna apa saja yang termasuk Warna Primer?
 - a. Merah, Hijau, Kuning
 - b. Merah, Kuning, Ungu
 - c. Ungu, Orange, Hijau
 - d. Hijau, Orange, Biru
 - e. Merah, Biru, Kuning
8. 2 Warna yang saling berseberangan (memiliki sudut 180 derajat) di lingkaran warna disebut juga warna?
 - a. Warna Kontras Komplementer
 - b. Warna Monokromatik
 - c. Gradasi Warna
 - d. Warna Analogus
 - e. Warna Gelap-terang
9. Guci yang terbuat dari tanah liat merupakan salah satu contoh karya Seni?
 - a. Seni Kriya
 - b. Seni Rupa 2 dimensi
 - c. Seni Rupa Grafis
 - d. Seni Lukis
 - e. Seni Murni
10. Yang **bukan** merupakan Seni Kriya yaitu?
 - a. Kriya Kayu
 - b. Kriya Tekstil
 - c. Kriya Keramik
 - d. Kriya Grafis
 - e. Kriya Kulit

B. SOAL ESSAY

1. Jelaskan menurut pendapat anda, apa yang dimaksud dengan Seni Rupa?
2. Sebutkan apa saja Prinsip-Prinsip Seni Rupa!
3. Sebutkan apa saja Unsur-Unsur Seni Rupa!
4. Secara garis besar, Fungsi Seni dapat dibagi menjadi 2. Sebut dan jelaskan!
5. Sebutkan apa saja macam-macam Seni Kriya beserta contohnya!

KUNCI JAWABAN

A. SOAL PILIHAN GANDA

1. E. Ars
2. C. Bidang
3. A. Proporsi
4. A. Warna
5. B. Tekstur yang tidak memiliki kesan yang sama antara yang dilihat dan diraba.
6. B. Tekstur Nyata
7. E. Merah, Biru, Kuning
8. A. Warna Kontras Komplementer
9. A. Seni Kriya
10. D. Kriya Grafis

B. SOAL ESSAY

1. Jelaskan menurut pendapat anda, apa yang dimaksud dengan Seni Rupa?
Seni Rupa adalah salah satu cabang seni yang menghasilkan karya-karya seni berupa dua dimensi dan tiga dimensi dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip, unsur-unsur seni rupa, alat dan bahan untuk membuatnya, dan memiliki fungsi tertentu.
2. Sebutkan apa saja Prinsip-Prinsip Seni Rupa!
 - a. Harmoni
 - b. Kontras
 - c. Irama
 - d. Gradasi
 - e. Proporsi
 - f. Komposisi
 - g. Keseimbangan
 - h. Center of interest (Fokus perhatian)
 - i. Kesatuan (unity)
3. Sebutkan apa saja Unsur-Unsur Seni Rupa!
 - a. Titik
 - b. Bidang dan Bentuk
 - c. Garis
 - d. Tekstur
 - e. Warna
 - f. Ruang

4. Secara garis besar, Fungsi Seni dapat dibagi menjadi 2. Sebut dan jelaskan!
 3. **Seni Rupa Murni:** Fungsi seni murni yang lebih bersifat pribadi atau dari pengalaman seseorang tanpa adanya nilai guna dalam penerapannya menjadikan kepuasan tersendiri bagi senimannya. Karya seni murni dapat ditampilkan dalam bentuk karya dua dimensi (dwimatra) dan tiga dimensi (trimatra).
 4. **Seni Rupa Terapan:** Seni rupa terapan (applied art) adalah karya seni rupa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari yang mana mengandung nilai fungsi tertentu di samping nilai seni yang dimilikinya.

5. Sebutkan apa saja macam-macam Seni Kriya beserta contohnya!
 - a. **Seni Kriya Kayu:** Patung, Topeng, Furnitur, dan Hiasan Ukir-ukiran dll.
 - b. **Seni Kriya Tekstil:** Tenun, Batik dll.
 - c. **Seni Kriya Keramik:** Guci, Vas dll.
 - d. **Seni Kriya Logam:** Hiasan Dinding, Asessoris dll.
 - e. **Seni Kriya Kulit:** Sepatu, Tas, Kipas dll.

NORMA / PEDOMAN PENILAIAN UJI KOMPETENSI KD-3

A. Soal Pilihan Ganda

Daftar Skor untuk Soal Pilihan Ganda nomor 1 s.d 10, jika benar:

No. Soal	Skor
1	4
2	4
3	4
4	4
5	4
6	4
7	4
8	4
9	4
10	4
Jumlah	40

B. Soal Essay

Daftar Skor untuk Soal Uraian nomor 1 s.d 5, jika benar:

No. Soal	Skor
1	10
2	18
3	12
4	10
5	10
Jumlah	60

Rumus:

$$\text{Jmlh. Perolehan Skor Soal Pilihan Ganda} + \text{Jmlh. Perolehan Skor Soal Uraian} = \text{NILAI}$$

Jika semua Soal Pilihan Ganda dan Soal Essay benar sempurna, skornya yaitu: 100.

Skor maksimal = 100

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Hartono, S.Pd.

NIP.

Yogyakarta, September 2016

Mahasiswa PPL



Yulia Kusumaningrum

NIM. 13207241008

DAFTAR NILAI TUGAS SISWA

SMK NEGERI 1 JOGONALAN

NAMA MAHASISWA : YULIA KUSUMANINGRUM

MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA

GURU PEMBIMBING : HARTONO, S.Pd.

KELAS : X MM

KKM : 79

JUMLAH SISWA : 32

NO	NAMA	NILAI TUGAS			TOTAL NILAI PRAKTEK
		GAMBAR BENTUK	POSTER	PATUNG SABUN	
1	AFIFAH MUFIDAH MUNINGGAR	79	85	79	81.00
2	AGIL ROSID	80	80	85	81.67
3	APRILIA DWI PUSPITASARI	80	87	79	82.00
4	ARIF WAHYU NUGROHO	87	85	85	85.67
5	ARINDRA SARI	79	80	85	81.33
6	BAYU TEGAR PERMANA	80	85	79	81.33
7	DAVENA WAFI GIBRANI	80	87	85	84.00
8	DHETY WARDHANI	79	87	87	84.33
9	DEWI PUSPITASARI	80	87	85	84.00
10	DIMAS SETYA AJIE	80	87	85	84.00
11	FATHURAHMAN	90	90	85	88.33

	ABDULLAH				
12	FITRIANI DWI PURWANTI	79	87	79	81.67
13	ILMA SAPUTRI	80	87	79	82.00
14	ISNA NUR AINI	80	85	85	83.33
15	ISTA WIDHI ASTUTI	79	90	85	84.67
16	LAMINTO	90	87	79	85.33
17	MUHAMMAD NURUL HUDA	80	85	87	84.00
18	MUHAMMAD VYAN RAMADHAN	90	87	85	87.33
19	NIA PARWANTI	80	85	79	81.33
20	NIKEN NOVANTIKA KUMALASARI	80	90	85	85.00
21	PENDI SETIAWAN	80	87	85	84.00
22	ROHANA YULIA PUTRI AZARI	79	85	85	83.00
23	RONA SABELA	87	80	87	84.67
24	RYO DWI RIYANTO	79	80	79	79.33
25	SAFRIS KANOLA	79	80	85	81.33
26	TABITA TYAS LARASATI	87	87	85	86.33
27	TIARA NUR CAHYATI	79	85	85	83.00
28	ULYA HIDAYATI	79	87	87	84.33
29	VERA RAHMAWATI	79	80	85	81.33
30	WAHYU CHOIRUNNISA PERMATASARI	80	87	85	84.00
31	WIWIK RAHAYU	80	80	85	81.67

32	WULANDARI	79	85	79	81.00
----	-----------	----	----	----	-------

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Hartono, S.Pd.

NIP.

Yogyakarta, September 2016

Mahasiswa PPL



Yulia Kusumaningrum

NIM. 13207241008

DAFTAR NILAI TUGAS SISWA

SMK NEGERI 1 JOGONALAN

NAMA MAHASISWA : YULIA KUSUMANINGRUM

MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA

GURU PEMBIMBING : HARTONO, S.Pd.

KELAS : X TKJ 1

KKM : 79

JUMLAH SISWA : 32

NO	NAMA	NILAI TUGAS			TOTAL NILAI PRAKTEK
		GAMBAR BENTUK	POSTER	PATUNG SABUN	
1	ABDULLAH GALUH NUGROHO	85	87	79	83.67
2	ADESTA PANJI PANGESTU	80	79	79	79.33
3	AFIFAH SANDHI MELATI	85	87	79	83.67
4	AGUS NUR PUTRANTO	87	80	79	82.00
5	ALDO RESTA ALIANSYAH	79	79	79	79.00
6	ANNISSA SETYAWATI	87	85	79	83.67
7	AREZZA BELVA MAHENDRA	79	79	79	79.00
8	ARIF YUSUF BACHTIAR	79	85	79	81.00
9	CATUR BUDI PRASETYA	79	79	79	79.00

10	DIANA PERMATASARI	80	90	80	83.33
11	EKA CAHYA SAPUTRA	80	85	80	81.67
12	ERLIANITA IRGI NARUTAMI	79	85	79	81.00
13	EVA ERMAWATI	80	85	79	81.33
14	FLORENCIA AYU NIRWANTORO	79	90	79	82.67
15	HERI IRAWAN	85	87	79	83.67
16	INTAN DWI YULIANTI	79	87	79	81.67
17	JATI PRATIWI	80	85	79	81.33
18	LYDIA DWI AGUSTIN	79	87	80	82.00
19	META KARYAWATI	85	87	79	83.67
20	MUHAMMAD RAFI Jafa ROBIN	80	80	79	79.67
21	MUHAMMAD ISRA' SHOLIHIN	80	85	80	81.67
22	MUHAMMAD RIZKI SETYAWAN	85	85	80	83.33
23	NOVIA NURUL AINI	79	85	80	81.33
24	NOVITA WIDYANINGRUM	79	87	80	82.00
25	NURUL KHASANAH	80	87	80	82.33
26	PRIMA AJI NUGRAHA	90	87	79	85.33
27	RENI ADLIANA	79	85	79	81.00
28	RIZKI AHMAD	79	85	79	81.00
29	SATRIA FANNA ALLEYGRA	79	85	79	81.00


30	TAUFIK ARROHMAN	85	80	79	81.33
31	YULI HARTANTA	90	87	79	85.33
32	YUSUP ILHAM SETYAWAN	79	85	79	81.00

Mengetahui,
Guru Pembimbing


Hartono, S.Pd.
NIP.

Yogyakarta, September 2016

Mahasiswa PPL


Yulia Kusumaningrum
NIM. 13207241008

DAFTAR NILAI TUGAS SISWA

SMK NEGERI 1 JOGONALAN

NAMA MAHASISWA : YULIA KUSUMANINGRUM
MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA
GURU PEMBIMBING : HARTONO, S.Pd.
KELAS : XI AK 1
KKM : 79
JUMLAH SISWA : 37

NO	NAMA	NILAI TUGAS		TOTAL NILAI PRAKTEK
		GAMBAR ORNAMEN	GAMBAR BENTUK	
1	ALIMATUN OCTAVA ARISTA LARASATI	90	87	88.50
2	ANGGAR DWI PANGESTU	85	85	85.00
3	APRILIANA INDRIAWATI	80	79	79.50
4	APRILIANI INDRIAWATI	90	80	85.00
5	AYU SETYANINGSIH	85	80	82.50
6	DELLA ALVIONITA	85	85	85.00
7	DESTIANA NUR RAHMADANI	80	80	80.00
8	DEVI FITRI YANTI	79	79	79.00
9	DIANA NOURMA	85	80	82.50
10	DIANA RAHMAWATI	87	87	87.00
11	DINY VRIDA SAVIRA	80	79	79.50

12	DWI HARTATIK	85	85	85.00
13	DYAH HANDAYANI	79	85	82.00
14	EKA ERNAWATI	80	79	79.50
15	ELISA OKTAVIYANI	80	79	79.50
16	FEBRIANA AMBARWATI	90	87	88.50
17	IIN RAHAYU	90	85	87.50
18	ISTI FATONAH	79	80	79.50
19	MADHAN RINAWATI	80	80	80.00
20	MOH HAMAD SOLIKIN	80	79	79.50
21	MUHAMAD NUR SOLEH	79	79	79.00
22	NUR HANIFAH	85	80	82.50
23	NUR SEPTIANA	87	85	86.00
24	OKTAVIYANI NOVITASARI	79	79	79.00
25	PUTRI ENDAH WULANDARI	80	85	82.50
26	REXZY PUTRY ANGGRAENY	79	85	82.00
27	RISKA ROYANI	85	80	82.50
28	SALSABILA DIFANY	85	85	85.00
29	SEPTI WULANDARI	79	79	79.00
30	SEPTIANA KUSUMA WARDANI	79	79	79.00
31	SEPTYANI MUSTIKA PRATIWI	80	85	82.50
32	SITI NUR MUS'IDAH	80	87	83.50
33	SITI NURROHMAH NIASARI	79	79	79.00

34	TANIA RAHMAWATI	85	79	82.00
35	TRI MARYANTI	79	80	79.50
36	VERONIKA DIAS TASYA CAMILA	79	80	79.50
37	VINO CAHYANI	80	79	79.50

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Hartono, S.Pd.
NIP.

Yogyakarta, September 2016

Mahasiswa PPL



Yulia Kusumaningrum
NIM. 13207241008

DAFTAR NILAI TUGAS SISWA

SMK NEGERI 1 JOGONALAN

NAMA MAHASISWA : YULIA KUSUMANINGRUM

MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA

GURU PEMBIMBING : HARTONO, S.Pd.

KELAS : XI AK 2

KKM : 79

JUMLAH SISWA : 36

NO	NAMA	NILAI TUGAS		TOTAL NILAI PRAKTEK
		GAMBAR ORNAMEN	GAMBAR BENTUK	
1	ADILLYA KAFILLA AUHAINA	87	80	83.50
2	AMBARWATI	87	80	83.50
3	ANGGI SETYOWATI	80	87	83.50
4	ANGGI SUCI WULANDARI	80	79	79.50
5	ANISA NOVITASARI	85	79	82.00
6	ANITA RATNASARI	90	87	88.50
7	CHANDRA DWI ARIANTI	87	79	83.00
8	DANU KURNIAWAN	79	79	79.00
9	DUWI WULANDARI	79	79	79.00
10	ELFIRA AYU DHIYA UTAMI	85	79	82.00
11	ERIKA NUR AFIFAH	90	85	87.50

12	FITRIA SALSABILA	90	85	87.50
13	HANA NUR AFIFAH	79	79	79.00
14	HANAFI RHOSMALINDA	90	87	88.50
15	HERLINA NUR MARETA	80	80	80.00
16	IRA FITRIASARI	80	80	80.00
17	KURNIA RAHAYUNINGSIH	79	79	79.00
18	LILIS SETYANINGSIH	85	80	82.50
19	LINDA AGUSTIN	90	87	88.50
20	MARCERIO INDRA JUWARDI	79	79	79.00
21	MASIN RAHAYU	80	79	79.50
22	MIA LARAS ATI	80	87	83.50
23	MULIA RIA BALGIS	79	80	79.50
24	NANDA SEPTIANA PUTRI PURWATI	80	85	82.50
25	NUR FATHONAH	80	79	79.50
26	NURI RAHAYU	80	85	82.50
27	NURUL FATIMAH AZAHRA	80	79	79.50
28	RINA SUSANTI	90	80	85.00
29	RINI JUNIYANTI	87	87	87.00
30	SALSABILA IKA PRASTUTI	80	80	80.00
31	SEKAR RAHMAYANI	85	85	85.00
32	TRİYANI	90	85	87.50
33	WULAN NOVIANI	80	79	79.50
34	YESI OKTAVIANA	87	85	86.00

35	YULI LESTARI	80	79	79.50
36	YULIANA	80	85	82.50

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Hartono, S.Pd.

NIP.

Yogyakarta, September 2016

Mahasiswa PPL



Yulia Kusumaningrum

NIM. 13207241008

DAFTAR NILAI TUGAS SISWA

SMK NEGERI 1 JOGONALAN

NAMA MAHASISWA : YULIA KUSUMANINGRUM

MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA

GURU PEMBIMBING : HARTONO, S.Pd.

KELAS : XI AK 4

KKM : 79

JUMLAH SISWA : 36

NO	NAMA	NILAI TUGAS		TOTAL NILAI PRAKTEK
		GAMBAR ORNAMEN	GAMBAR BENTUK	
1	ANA MURDHANI	80	80	80.00
2	ANISA NURAHMAH	80	85	82.50
3	ANISA ZUMROTUS SHOLIKHAH	79	85	82.00
4	APRILIA PRATIWI	80	85	82.50
5	ASRI RISDIYANTI	79	79	79.00
6	AULIA NURUL SAFITRI	80	85	82.50
7	CAHYANING SEJATI	80	85	82.50
8	DANIK FATHONAH	90	79	84.50
9	DEVA RIMA AFIFAH VENATARA	79	80	79.50
10	DIAH NOVITANINGRUM	79	79	79.00
11	EVA FITRIA UTAMI	90	87	88.50

12	FATIMAH	80	79	79.50
13	FINA APRILIYANTI	79	85	82.00
14	FITRI NUR ROHMAH	79	80	79.50
15	HANI ALFIANI	90	85	87.50
16	HARDINI	79	79	79.00
17	INTAN APRILIYANI	85	85	85.00
18	LINDA SARI AYU UTAMI	80	80	80.00
19	MELINDA MITA SARI	80	85	82.50
20	MIYA ENDRASWARI	79	79	79.00
21	NANIK MARINI	80	85	82.50
22	NILA ARTIYANI	80	85	82.50
23	NOLA LAULIA BUDI ANANDA	90	85	87.50
24	NOVIYANTI	80	79	79.50
25	NUR AINI PUTRI	80	79	79.50
26	NURUL HIDAYAH	90	85	87.50
27	RASMIYATI	80	79	79.50
28	RIA ATIVA WIDYASTUTI	90	80	85.00
29	RIA MEILINA	79	79	79.00
30	RIANA DEWI DIYAN SAFITRI	79	80	79.50
31	SELY LUPITA SARI	80	79	79.50
32	SISKA YULIANA	79	79	79.00
33	SITI MUFLIKHAH	80	79	79.50
34	SONIA RISMA PRATIKA	79	80	79.50

35	VENNY NUR PRASTIWI	80	85	82.50
36	YUNITA ARNI KUSUMANINGRUM	80	80	80.00

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Hartono, S.Pd.

NIP.

Yogyakarta, September 2016

Mahasiswa PPL



Yulia Kusumaningrum

NIM. 13207241008

DAFTAR NILAI TUGAS SISWA

SMK NEGERI 1 JOGONALAN

NAMA MAHASISWA : YULIA KUSUMANINGRUM

MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA

GURU PEMBIMBING : HARTONO, S.Pd.

KELAS : XI AP 1

KKM : 79

JUMLAH SISWA : 40


NO	NAMA	NILAI TUGAS		TOTAL NILAI PRAKTEK
		GAMBAR ORNAMEN	GAMBAR BENTUK	
1	AFRIYANTI PUTRI KUSUMA	80	80	80.00
2	ALIKA SEPTIANA	90	79	84.50
3	AMELIA SRI UTAMI	90	79	84.50
4	ANGGUN EVY ANGGRAENI	80	79	79.50
5	ANISA PRATIWI NOVITASARI	87	80	83.50
6	APRILIA NUR KHASANAH	79	80	79.50
7	BELA SILVIYA RINI	79	79	79.00
8	CHANTIKA FATATUN SAFA	79	79	79.00
9	DELLA WIDYA	79	79	79.00
10	DIAH NUR ARIFAH	85	79	82.00
11	DWI ANDRIYANI	80	80	80.00

12	FEBRIANA BUDI LESTARI	80	79	79.50
13	FIRYALLIA ATHALLAH	80	80	80.00
14	GANIS SAPTAJI KUSUMANINGRUM	79	79	79.00
15	HANIFAH RIZKY UTAMI	90	80	85.00
16	HESTI ANINGSIH ANDRIANI	79	80	79.50
17	HISTI RAHAYUNI	85	80	82.50
18	IKE NOVITASARI	85	85	85.00
19	JANU RIANTI	80	79	79.50
20	JULIA SAFITRI	79	80	79.50
21	KRISTANTO	79	79	79.00
22	LISA ANGGUN ROMADHONI	80	85	82.50
23	LUSIANI	79	80	79.50
24	MELINIA RAHMAWATI DEWI	80	80	80.00
25	NURITA ANDIYANI	80	80	80.00
26	REFANDA FEBRI HAPSARI	90	80	85.00
27	RENGGANIS	87	80	83.50
28	RIA FEBIANTI	79	80	79.50
29	RIMA NAFISAH RIYANTO	80	79	79.50
30	RINI WIDYA PUTRI	80	79	79.50
31	RINTAN JUNI ASTUTI	80	79	79.50
32	RISA AMELIA	90	85	87.50
33	RISKA NABELA	85	79	82.00

34	RUWANTININGSIH	79	79	79.00
35	SEPTININGSIH TRI HARTANTI	79	79	79.00
36	SIMMA PURI LINGGA CAHYANTI	85	80	82.50
37	ULI FATMASARI	85	79	82.00
38	WINDY EKA WIJAYANTI	79	79	79.00
39	YUANITA AMBARWATI	85	80	82.50
40	YUNI SULISTIYOWATI	79	80	79.50


Mengetahui,

Guru Pembimbing


Hartono, S.Pd.
NIP.

Yogyakarta, September 2016

Mahasiswa PPL


Yulia Kusumaningrum
NIM. 13207241008

DAFTAR NILAI TUGAS SISWA

SMK NEGERI 1 JOGONALAN

NAMA MAHASISWA : YULIA KUSUMANINGRUM

MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA

GURU PEMBIMBING : HARTONO, S.Pd.

KELAS : XI AP 2

KKM : 79

JUMLAH SISWA : 38

NO	NAMA	NILAI TUGAS		TOTAL NILAI PRAKTEK
		GAMBAR ORNAMEN	GAMBAR BENTUK	
1	ANISA HANDAYANI	80	85	82.50
2	ANISA HAPSARI	87	79	83.00
3	ANISA RAMADHANI	79	79	79.00
4	ANNISA FANDIYANI	79	79	79.00
5	APRILIA SRI WAHYUNI	80	79	79.50
6	APRILIA WIDIYANINGSIH	87	80	83.50
7	ARYATI ASWAR CHASYO	80	79	79.50
8	BELLA MARDIANA	87	79	83.00
9	DEVA PASPITA SARI	79	79	79.00
10	DEWI CHANDRA ROY PRABANDARI	87	80	83.50
11	DEWI RATNASARI	79	79	79.00
12	DIAH NINGRUM	80	80	80.00

	ADININGSIH			
13	DIAN TRI UTAMI	80	79	79.50
14	DIAN YOGA SAPUTRI	90	80	85.00
15	DUWI RAHAYU	87	79	83.00
16	DWI SANTIKA	79	79	79.00
17	EKA ALVIANITA	85	79	82.00
18	ENDAR YULIANI	79	79	79.00
19	HESTI MURMANINGSIH	87	79	83.00
20	ILA MEI MURY AUKA	80	79	79.50
21	KUSNUL KHOTIMAH	87	85	86.00
22	MARGIYANI ANIS FITRIA	80	87	83.50
23	MARLIN ANDIRA	85	80	82.50
24	MERIYANI	80	80	80.00
25	MUTIA KUSUMAWATI	85	79	82.00
26	NARESWARI PANGESTI	79	80	79.50
27	NIKEN RENGGANIS DEWANTARI	80	79	79.50
28	PUTRI SETYANTARI	87	79	83.00
29	RAHMALIA DWI ASTUTI	87	79	83.00
30	SEKAR ARUM AMBARWATI	87	80	83.50
31	SEPTI NUR LAILA ARUM SARI	79	79	79.00
32	SUKMA INDAH NUR UTAMI	90	80	85.00
33	TIAS KURNIASARI	87	80	83.50

34	TRI APRIL LIANINGRUM	79	79	79.00
35	TRI RETNANINGSIH	90	80	85.00
36	VINA ARFIANI	79	79	79.00
37	WIDYA TRI APRILIANI	80	79	79.50
38	WIDYA OKTAVIAMI	80	79	79.50

Mengetahui,
Guru Pembimbing


Hartono, S.Pd.
NIP.

Yogyakarta, September 2016

Mahasiswa PPL



Yulia Kusumaningrum
NIM. 13207241008

DAFTAR NILAI TUGAS SISWA

SMK NEGERI 1 JOGONALAN

NAMA MAHASISWA : YULIA KUSUMANINGRUM

MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA

GURU PEMBIMBING : HARTONO, S.Pd.

KELAS : XI PM 1

KKM : 79

JUMLAH SISWA : 39

NO	NAMA	NILAI TUGAS		TOTAL NILAI PRAKTEK
		GAMBAR ORNAMEN	GAMBAR BENTUK	
1	AFRIDA NOVIA DAMAYANTI	85	79	82.00
2	ALDOREDO DEA ARISTA	79	79	79.00
3	ANNISA IMAWATI	79	79	79.00
4	ANITA FEBIANA	79	79	79.00
5	ANNISA	87	79	83.00
6	APRILIA	87	79	83.00
7	ARUM SEPTI ANDRIYANI	80	79	79.50
8	ATRIYANI	85	80	82.50
9	AYU APRILIA	85	80	82.50
10	DENI AGUSTINA	79	79	79.00
11	ELLEN DEWI FORTUNA	79	79	79.00
12	ENDAH RISMAWATI	80	79	79.50

13	EVA FAJAR SARI	79	79	79.00
14	FARIDA INTI LESTARI	79	79	79.00
15	IMROTUN UZLIFATUL JANNAH	85	80	82.50
16	INDAH MAWAR SARI	85	79	82.00
17	INTAN PERMATA SARI	80	79	79.50
18	IRMA TRI SANTI	79	79	79.00
19	KARTIKA DEWI INDAH PERMATA SARI	87	79	83.00
20	LATIFAH NESI ENDAYANTI VITA PURNAMA SARI	85	80	82.50
21	LINDA SAHFIRA NUR JANAH	85	79	82.00
22	MAYA RETNO PRATIWI	80	79	79.50
23	MEILISA WIDYANINGRUM	80	80	80.00
24	MUHAMMAD RAMADAN HARIADI	80	79	79.50
25	NIKEN DWI SAPUTRI	79	80	79.50
26	NOVIA KHOIRUN NISA	85	79	82.00
27	RIA NUR SAFITRI	87	79	83.00
28	RIKA DWI LESTARI	85	79	82.00
29	RINDA AWINDRI	80	79	79.50
30	RISA APRILIA	87	79	83.00
31	SALMA FADILA MUKAROMAH	87	80	83.50
32	SASMITA VIRA DAMAYANTI	87	80	83.50
33	SITI NURHAYATI	90	80	85.00
34	SUGESTI BETIANA	85	79	82.00

35	TRI MARYANTI	85	79	82.00
36	TRI WIDYANINGSIH	80	80	80.00
37	WINDA NUR DWI UTAMI	80	80	80.00
38	WINDI WINANTRI	90	79	84.50
39	YAHYA HENDY RIZALDY	80	79	79.50

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Hartono, S.Pd.

NIP.

Yogyakarta, September 2016

Mahasiswa PPL



Yulia Kusumaningrum

NIM. 13207241008

DAFTAR NILAI TUGAS SISWA

SMK NEGERI 1 JOGONALAN

NAMA MAHASISWA : YULIA KUSUMANINGRUM

MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA

GURU PEMBIMBING : HARTONO, S.Pd.

KELAS : XI PM 2

KKM : 79

JUMLAH SISWA : 38

NO	NAMA	NILAI TUGAS		TOTAL NILAI PRAKTEK
		GAMBAR ORNAMEN	GAMBAR BENTUK	
1	AMARA RISKA AULIA	80	79	79.50
2	ANISA NUR HANIFAH	80	79	79.50
3	ANNISA DWI MEILANI	85	79	82.00
4	APRILIA KURNIATI	80	80	80.00
5	APRILIA MEGA SURYANI	80	80	80.00
6	ARI PAMELLA HASTUTI	85	85	85.00
7	ATIK PURWANINGSIH	90	79	84.50
8	ATIK SYARIFAH	90	79	84.50
9	BELA LESTARI	80	79	79.50
10	DANIK SUDARYANI	80	79	79.50
11	DEFI WULANDARI	80	79	79.50
12	DESI KRISTIYANINGSIH	79	79	79.00

13	DESI RAMADHANI	85	85	85.00
14	DEWI KUMOLO RETNO	79	79	79.00
15	DIAH WIDYANINGRUM	85	79	82.00
16	ERLINADITYA RAHMAWATI	90	79	84.50
17	EVITA SHERLYANA PUTRI	80	85	82.50
18	FATMA DWI SEPTIANA	80	80	80.00
19	FIKA CIPTA APRILIA	90	87	88.50
20	GALUH SASMITHA WARDANI	90	80	85.00
21	IGA RASIANI BIBISONO	79	80	79.50
22	KLARISA UTAMI	90	80	85.00
23	LISYA VENNY KURNIAWATI	80	79	79.50
24	LULU INDIKA DAU MALI	79	80	79.50
25	MONICA SINDY TRISTYAN DEWI	80	80	80.00
26	MUHAMMAD ANAS MUSTAQIM	80	79	79.50
27	REVINA PETRA MEVIA	90	80	85.00
28	RISMA INDIYAH WAHYUNI	85	80	82.50
29	RIZKA DWI PRATIWI DOMAKING	90	80	85.00
30	ROHIMATUN NURRIYAH	85	80	82.50
31	SALSA MAHANANI	85	79	82.00
32	SELLA OVAVIANA PANGESTI	80	79	79.50
33	SINIK HANDAYANI	80	79	79.50

34	WASIS MURNIATI	80	79	79.50
35	WIDYANINGRUM	80	79	79.50
36	WIJI ASTUTIK	80	79	79.50
37	YESICA AWIVA ANGGRAINI HUTAGAOL	85	79	82.00
38	YUNITA SEKAR ARUM	80	85	82.50

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Hartono, S.Pd.

NIP.

Yogyakarta, September 2016

Mahasiswa PPL



Yulia Kusumaningrum

NIM. 13207241008

ANALISIS ULANGAN HARIAN

Mata Diklat : Seni Budaya

Kompetensi Dasar : Memahami Pengertian, Prinsip-Prinsip, Unsur-Unsur, dan Jenis-Jenis Seni Rupa dua dimensi dan tiga dimensi

Tingkat/Semester : X/1

Banyak Soal : 10 Essay

Kompetensi Keahlian : MM

Standar Kompetensi : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural

No	Nama Siswa	NIS	Scor perolehan										Scor Max	Ketercapaian	Ketuntasan	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			Ya	Tidak
1	AFIFAH MUFIDAH MUNINGGAR		0	2.5	6	5	10	15	15	15	5	5	100	78.5		1
2	AGIL ROSID		10	2.5	6	5	5	15	3	3	5	2.5	100	57		1
3	APRILIA DWI PUSPITASARI		10	2.5	6	2.5	5	15	10	15	5	5	100	76		1

4	ARIF WAHYU NUGROHO		3	2.5	6	5	15	5	15	15	5	2.5	100	74		1
5	ARINDRA SARI		6	2.5	3	5	10	15	15	15	5	5	100	81.5	1	
6	BAYU TEGAR PERMANA		10	2.5	6	5	15	15	15	15	5	5	100	93.5	1	
7	DAVENA WAFI GIBRANI		0	2.5	3	5	15	15	5	10	5	5	100	65.5		1
8	DHETY WARDHANI		10	2.5	10	5	15	15	5	15	5	2.5	100	85	1	
9	DEWI PUSPITASARI		10	2.5	6	5	15	15	15	15	5	5	100	93.5	1	
10	DIMAS SETYA AJIE		10	2.5	6	5	10	15	10	15	5	5	100	83.5	1	
11	FATHURAHMAN ABDULLAH		10	2.5	10	5	15	15	10	15	5	5	100	92.5	1	
12	FITRIANI DWI PURWANTI		6	2.5	6	5	15	15	10	15	5	5	100	84.5	1	
13	ILMA SAPUTRI		10	2.5	10	5	10	15	15	15	5	5	100	92.5	1	
14	ISNA NUR AINI		10	0	3	5	15	15	10	10	5	2.5	100	75.5		1
15	ISTA WIDHI ASTUTI		6	2.5	3	5	10	15	5	15	5	5	100	71.5		1
16	LAMINTO		10	2.5	6	5	15	15	15	10	5	2.5	100	86	1	

17	MUHAMMAD NURUL HUDA		10	2.5	3	2.5	5	15	15	15	5	5	100	78		1
18	MUHAMMAD VYAN RAMADHAN		10	2.5	3	5	5	15	15	15	5	5	100	80.5	1	
19	NIA PARWANTI		10	2.5	6	5	0	15	10	15	5	2.5	100	71		1
20	NIKEN NOVANTIKA KUMALASARI		10	2.5	6	2.5	5	15	15	10	5	5	100	76		1
21	PENDI SETIAWAN		10	5	3	0	3	15	10	15	5	2.5	100	68.5		1
22	ROHANA YULIA PUTRI AZARI		10	2.5	10	5	10	15	10	15	5	2.5	100	85	1	
23	RONA SABELA		3	2.5	3	2.5	3	15	10	15	5	5	100	64		1
24	RYO DWIRIYANTO		10	2.5	6	5	10	15	15	15	5	5	100	88.5	1	
25	SAFRIS KANOLA		10	5	6	0	5	15	10	15	5	2.5	100	73.5		1
26	TABITA TYAS LARASATI		10	2.5	6	2.5	5	15	10	15	5	5	100	76		1
27	TIARA NUR CAHYATI		10	0	6	0	10	15	10	15	5	5	100	76		1

28	ULYA HIDAYATI		10	2.5	6	5	5	15	15	10	5	5	100	78.5		1
29	VERA RAHMAWATI		10	5	6	5	15	15	10	15	5	5	100	91	1	
30	WAHYU CHOIRUNNISA PERMATASARI		6	2.5	10	5	15	15	10	10	5	5	100	83.5	1	
31	WIWIK RAHAYU		6	2.5	6	2.5	5	15	15	15	5	5	100	77		1
32	WULANDARI		10	0	3	0	10	10	10	15	5	2.5	100	65.5		1
	Skor Perolehan		8	3	6	4	10	15	11	14	5	4	100	79	14	18
	Skor Maximal		10	5	10	5	15	15	15	15	5	5	100	93.5		
	Skor Minimal		0	0	3	0	0	5	3	3	5	2.5	100	57		

HASIL ANALISA

Ketuntasan Belajar

Banyaknya siswa seluruhnya : 32 Siswa

Banyaknya siswa yang telah tuntas belajarnya : 14 Siswa

Prosentase banyaknya siswa yang telah tuntas belajarnya : 44 %

Kesimpulan

Perlu perbaikan untuk 18 Siswa

ANALISIS ULANGAN HARIAN

Mata Diklat : Seni Budaya Kompetensi Dasar : Memahami Pengertian, Prinsip-Prinsip, Unsur-Unsur, dan Jenis-Jenis Seni Rupa dua dimensi dan tiga dimensi

Tingkat/Semester : X/1 Banyak Soal : 10 Essay

Kompetensi Keahlian : TKJ 1

Standar Kompetensi : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural

No	Nama Siswa	NIS	Scor perolehan										Scor Max	Ketercapaian	Ketuntasan	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			Ya	Tidak
1	ABDULLAH GALUH NUGROHO		10	2.5	10	5	3	0	10	10	5	5	100	60.5		1
2	ADESTA PANJI PANGESTU		6	2.5	3	5	15	15	10	15	5	2.5	100	79	1	
3	AFIFAH SANDHI MELATI		10	2.5	3	5	15	15	10	15	5	2.5	100	83	1	
4	AGUS NUR PUTRANTO		3	2.5	3	5	15	15	10	15	5	2.5	100	76		1

5	ALDO RESTA ALIANSYAH		0	2.5	3	5	5	15	10	5	5	5	100	55.5		1
6	ANNISSA SETYAWATI		6	2.5	3	5	5	15	10	15	5	2.5	100	69		1
7	AREZZA BELVA MAHENDRA		3	0	0	5	0	15	5	10	5	5	100	48		1
8	ARIF YUSUF BACHTIAR		6	2.5	0	5	15	15	15	15	5	2.5	100	81	1	
9	CATUR BUDI PRASETYA		3	2.5	3	5	5	15	5	15	5	5	100	63.5		1
10	DIANA PERMATASARI		6	2.5	3	5	15	15	5	15	5	2.5	100	74		1
11	EKA CAHYA SAPUTRA		3	2.5	6	5	15	15	15	15	5	2.5	100	84	1	
12	ERLIANITA IRGI NARUTAMI		10	2.5	6	5	5	10	10	15	5	5	100	73.5		1
13	EVA ERMAWATI		6	0	0	5	15	15	10	15	5	5	100	76		1
14	FLORENCIA AYU NIRWANTORO		10	2.5	6	5	3	15	10	15	5	2.5	100	74		1
15	HERI IRAWAN		6	2.5	0	5	10	15	10	15	5	5	100	73.5		1
16	INTAN DWI YULIANTI		10	2.5	3	5	0	15	10	15	5	2.5	100	68		1
17	JATI PRATIWI		3	2.5	6	5	5	15	15	15	5	5	100	76.5		1

18	LYDIA DWI AGUSTIN		3	2.5	3	5	0	15	10	5	5	0	100	48.5		1
19	META KARYAWATI												100			
20	MUHAMMAD RAFI JAJA ROBIN		6	2.5	0	5	0	15	10	15	5	5	100	63.5		1
21	MUHAMMAD ISRA' SHOLIHIN		6	2.5	6	5	10	15	15	15	5	2.5	100	82	1	
22	MUHAMMAD RIZKI SETYAWAN		6	0	3	5	15	15	10	15	5	0	100	74		1
23	NOVIA NURUL AINI		10	2.5	6	5	15	15	15	15	5	2.5	100	91	1	
24	NOVITA WIDYANINGRUM		3	2.5	3	5	10	15	10	15	5	2.5	100	71		1
25	NURUL KHASANAH		10	2.5	3	5	15	15	10	15	5	5	100	85.5	1	
26	PRIMA AJI NUGRAHA		3	2.5	3	5	5	15	10	15	5	2.5	100	66		1
27	RENI ADLIANA		10	2.5	3	5	15	15	10	15	5	2.5	100	83	1	
28	RIZKI AHMAD		6	2.5	0	5	5	15	10	15	5	2.5	100	66		1
29	SATRIA FANNA ALLEYGRA		10	2.5	10	5	15	15	10	15	5	5	100	92.5	1	

30	TAUFIK ARROHMAN		6	2.5	3	5	15	15	10	15	5	5	100	81.5	1	
31	YULI HARTANTA		3	2.5	6	5	5	10	15	10	5	2.5	100	64		1
32	YUSUP ILHAM SETYAWAN		10	2.5	6	5	0	15	10	15	5	5	100	73.5		1
	Skor Perolehan		6	2	4	5	9	14	10	14	5	3	100	73	10	21
	Skor Maximal		10	2.5	10	5	15	15	15	15	5	5	100	92.5		
	Skor Minimal		0	0	0	5	0	0	5	5	5	0	100	48		

HASIL ANALISA

Ketuntasan Belajar

Banyaknya siswa seluruhnya : 32 Siswa

Banyaknya siswa yang telah tuntas belajarnya : 10 Siswa

Prosentase banyaknya siswa yang telah tuntas belajarnya : 31 %

Kesimpulan

Perlu perbaikan untuk 21 Siswa

ANALISIS ULANGAN HARIAN

Mata Diklat : Seni Budaya

Standar Kompetensi : Mengapresiasi karya Seni Rupa

Tingkat/Semester : X/1

Kompetensi Dasar : Menjelaskan mengenai Seni Rupa dan karya Seni Rupa

Kompetensi Keahlian : AK 1

Banyak Soal : 10 Pilihan Ganda, 5 Essay

No	Nama Siswa	NIS	Scor perolehan															Scor Max	Ketercapaian	Ketuntasan		
			Pilihan Ganda										Essay							Ya	Tidak	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5					
1	ALIMATUN OCTAVA ARISTA LARASATI		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	18	12	6	9	100	91	1	
2	ANGGAR DWI PANGESTU		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	18	12	6	10	100	92	1		
3	APRILIANA INDRIAWATI		4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	6	16	8	8	8	100	82	1		
4	APRILIANI		0	4	4	4	0	4	0	4	4	4	6	18	12	10	10	100	84	1		

	INDRIAWATI																					
5	AYU SETYANINGSIH		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	18	10	8	10	100	92	1		
6	DELLA ALVIONITA		0	4	4	4	4	4	4	4	0	4	6	18	12	6	10	100	84	1		
7	DESTIANA NUR RAHMADANI		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	16	12	2	10	100	86	1		
8	DEVI FITRI YANTI		0	4	0	4	4	4	4	4	0	4	6	18	12	6	10	100	80	1		
9	DIANA NOURMA		0	4	4	4	4	4	0	4	4	4	6	18	12	6	8	100	82	1		
10	DIANA RAHMAWATI		4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	6	18	12	6	10	100	88	1		
11	DINY VRIDA SAVIRA		0	4	0	4	0	4	0	0	0	4	6	12	4	6	8	100	52		1	
12	DWI HARTATIK		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	18	12	6	10	100	88	1		
13	DYAH HANDAYANI		4	4	0	4	0	0	4	0	0	4	6	16	12	8	10	100	72		1	
14	EKA ERNAWATI		4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	6	18	12	8	10	100	90	1		
15	ELISA OKTAVIYANI		0	4	4	4	4	0	0	4	4	4	6	18	10	6	9	100	77		1	
16	FEBRIANA AMBARWATI		4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	8	16	10	8	8	100	86	1		

17	IIN RAHAYU		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8	18	12	8	10	100	96	1	
18	ISTI FATONAH		4	4	4	4	4	0	4	0	4	4	6	18	8	2	9	100	75		1	
19	MADHAN RINAWATI		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	18	12	8	10	100	94	1		
20	MOH HAMAD SOLIKIN		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	16	12	8	10	100	88	1		
21	MUHAMAD NUR SOLEH		0	0	0	0	4	4	4	0	4	4	6	6	4	0	8	100	44		1	
22	NUR HANIFAH		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	18	12	8	10	100	94	1		
23	NUR SEPTIANA		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	14	10	5	10	100	85	1		
24	OKTAVIYANI NOVITASARI		0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	18	12	8	8	100	88	1		
25	PUTRI ENDAH WULANDARI		4	4	4	4	0	0	0	4	4	4	6	16	8	0	7	100	65		1	
26	REXZY PUTRY ANGGRAENY		0	4	0	4	4	0	4	4	4	4	2	14	12	4	9	100	69		1	
27	RISKA ROYANI		0	4	4	4	4	0	4	4	4	4	6	16	12	8	9	100	83	1		

28	SALSABILA DIFANY		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	18	12	8	10	100	94	1	
29	SEPTI WULANDARI		4	4	4	4	4	4	4	0	0	4	6	18	10	8	10	100	84	1			
30	SEPTIANA KUSUMA WARDANI		4	4	4	4	0	4	4	4	0	4	6	18	12	6	6	100	80	1			
31	SEPTYANI MUSTIKA PRATIWI		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	12	10	8	6	100	82	1			
32	SITI NUR MUS'IDAH		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8	18	12	8	10	100	96	1			
33	SITI NURROHMAH NIASARI		4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	6	18	12	8	9	100	89	1			
34	TANIA RAHMAWATI		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	18	12	8	10	100	94	1			
35	TRI MARYANTI		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	16	12	8	10	100	92	1			
36	VERONIKA DIAS TASYA CAMILA		4	4	0	4	4	0	0	4	4	4	6	18	12	8	8	100	80	1			
37	VINO CAHYANI		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	18	10	0	1	100	75		1		
	Skor Perolehan		3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	6	17	11	6	9	100	83	29	8		

Skor Maximal		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8	18	12	10	10	100	96		
Skor Minimal		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	2	6	4	0	6	100	44			

HASIL ANALISA

Ketuntasan Belajar

Banyaknya siswa seluruhnya : 37 Siswa

Banyaknya siswa yang telah tuntas belajarnya : 29 Siswa

Prosentase banyaknya siswa yang telah tuntas belajarnya : 78.4 %

Kesimpulan

Perlu perbaikan untuk 8 Siswa

ANALISIS ULANGAN HARIAN

Mata Diklat : Seni Budaya

Standar Kompetensi : Mengapresiasi karya Seni Rupa

Tingkat/Semester : X/1

Kompetensi Dasar : Menjelaskan mengenai Seni Rupa dan karya Seni Rupa

Kompetensi Keahlian : AK 2

Banyak Soal : 10 Pilihan Ganda, 5 Essay

No	Nama Siswa	NIS	Scor perolehan															Scor Max	Ketercapaian	Ketuntasan	
			Pilihan Ganda										Essay							Ya	Tidak
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5				
1	ADILLYA KAFILLA AUHAINA		4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	6	18	12	8	10	100	90	1	
2	AMBARWATI		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	18	12	6	10	100	92	1	
3	ANGGI SETYOWATI		4	4	0	4	0	4	4	4	4	4	6	12	6	5	7	100	68		1
4	ANGGI SUCI WULANDARI		4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	6	18	10	10	8	100	88	1	

5	ANISA NOVITASARI		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	14	10	8	9	100	83	1	
6	ANITA RATNASARI		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8	18	12	7	10	100	95	1	
7	CHANDRA DWI ARIANTI		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	18	10	10	8	100	92	1	
8	DANU KURNIAWAN		0	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	6	18	10	10	10	100	86	1	
9	DUWI WULANDARI		4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	6	18	12	8	7	100	87	1		
10	ELFIRA AYU DHIYA UTAMI		4	4	4	4	4	4	0	0	4	4	6	18	12	8	10	100	86	1		
11	ERIKA NUR AFIFAH		4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	6	8	10	8	10	100	78		1	
12	FITRIA SALSABILA		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	18	12	10	10	100	96	1		
13	HANA NUR AFIFAH		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	16	12	5	10	100	89	1		
14	HANAFI RHOSMALINDA		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8	18	12	10	10	100	98	1		
15	HERLINA NUR MARETA		0	0	4	4	4	4	4	4	4	4	6	8	12	8	8	100	74		1	
16	IRA FITRIASARI		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	18	12	10	10	100	96	1		
17	KURNIA RAHAYUNINGSIH		4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	6	18	12	8	10	100	90	1		

18	LILIS SETYANINGSIH		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	18	12	10	10	100	96	1	
19	LINDA AGUSTIN		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	18	10	8	5	100	87	1	
20	MARCERIO INDRA JUWARDI		4	0	0	0	0	0	4	4	4	4	2	6	0	0	5	100	33		1	
21	MASIN RAHAYU		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	18	12	10	10	100	96	1		
22	MIA LARAS ATI		4	4	4	4	0	0	4	4	4	4	6	12	18	8	3	100	79	1		
23	MULIA RIA BALGIS		4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	6	18	12	10	10	100	92	1		
24	NANDA SEPTIANA PUTRI PURWATI		4	4	0	0	0	0	4	4	4	4	6	12	10	0	5	100	53		1	
25	NUR FATHONAH		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	18	10	8	4	100	80	1		
26	NURI RAHAYU		4	4	4	4	4	4	0	4	0	4	4	18	12	10	10	100	86	1		
27	NURUL FATIMAH AZAHRA		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	18	12	8	10	100	94	1		
28	RINA SUSANTI		4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	6	18	12	10	7	100	89	1		
29	RINI JUNIYANTI		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8	18	12	8	10	100	96	1		

30	SALSABILA IKA PRASTUTI		0	4	4	4	0	4	0	4	4	4	2	18	12	8	10	100	78		1
31	SEKAR RAHMAYANI		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	16	12	10	10	100	94	1	
32	TRİYANI		4	4	0	4	0	4	4	4	4	4	6	18	12	4	10	100	82	1	
33	WULAN NOVIANI		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	18	12	10	10	100	94	1	
34	YESI OKTAVIANA		4	4	0	4	0	0	4	4	0	4	8	18	12	10	7	100	79	1	
35	YULI LESTARI		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	16	10	7	4	100	83	1	
36	YULIANA		4	4	4	4	0	4	0	0	4	4	4	18	10	8	10	100	78		1
	Skor Perolehan		4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	6	16	11	8	9	100	85	29	7
	Skor Maximal		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8	18	18	10	10	100	98		
	Skor Minimal		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	0	0	3	100	33			

HASIL ANALISA

Ketuntasan Belajar

Banyaknya siswa seluruhnya : 36 Siswa

Banyaknya siswa yang telah tuntas belajarnya : 29 Siswa

Prosentase banyaknya siswa yang telah tuntas belajarnya : 80.6 %

Kesimpulan

Perlu perbaikan untuk 7 Siswa

ANALISIS ULANGAN HARIAN

Mata Diklat : Seni Budaya

Standar Kompetensi : Mengapresiasi karya Seni Rupa

Tingkat/Semester : X/1

Kompetensi Dasar : Menjelaskan mengenai Seni Rupa dan karya Seni Rupa

Kompetensi Keahlian : AK 4

Banyak Soal : 10 Pilihan Ganda, 5 Essay

No	Nama Siswa	NIS	Scor perolehan															Scor Max	Ketercapaian	Ketuntasan	
			Pilihan Ganda										Essay							Ya	Tidak
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5				
1	ANA MURDHANI		4	4	0	4	4	4	4	4	4	0	6	14	10	8	5	100	75		1
2	ANISA NURAHMAH		4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	6	18	12	8	10	100	90	1	
3	ANISA ZUMROTUS SHOLIKHAH		0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	18	12	10	10	100	92	1	
4	APRILIA PRATIWI		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	18	12	4	9	100	89	1	
5	ASRI RISDIYANTI		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	18	12	10	8	100	94	1	
6	AULIA NURUL SAFITRI		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	18	10	10	10	100	94	1	

7	CAHYANING SEJATI		0	4	4	4	4	4	4	4	0	4	6	18	12	8	10	100	86	1	
8	DANIK FATHONAH		0	0	4	0	4	4	4	4	0	4	2	6	4	5	6	100	47		1
9	DEVA RIMA AFIFAH VENATARA		4	4	4	4	4	0	0	0	4	4	6	14	12	10	7	100	77		1
10	DIAH NOVITANINGRUM		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	18	10	4	9	100	83	1	
11	EVA FITRIA UTAMI		4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	2	18	12	10	10	100	88	1	
12	FATIMAH		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	18	12	8	10	100	94	1	
13	FINA APRILYANTI		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	18	12	8	8	100	88	1	
14	FITRI NUR ROHMAH		0	4	4	4	0	0	4	4	4	4	6	18	8	7	8	100	75		1
15	HANI ALFIANI		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16	12	10	10	100	92	1	
16	HARDINI		4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	6	18	12	8	10	100	90	1	
17	INTAN APRILYANI		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	18	12	5	10	100	91	1	
18	LINDA SARI AYU UTAMI		4	0	4	0	4	4	0	4	4	4	2	12	4	4	4	100	54		1
19	MELINDA MITA SARI		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	18	12	8	10	100	94	1	

20	MIYA ENDRASWARI		0	4	4	4	4	4	0	0	4	4	2	18	12	0	8	100	68		1
21	NANIK MARINI		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	18	12	8	10	100	90	1	
22	NILA ARTIYANI		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	18	12	10	10	100	96	1	
23	NOLA LAULIA BUDI ANANDA		0	4	0	4	4	4	0	4	0	4	6	18	12	8	5	100	73		1
24	NOVIYANTI		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	14	0	8	8	100	76		1
25	NUR AINI PUTRI		0	4	0	4	0	4	4	4	4	4	6	18	12	10	8	100	82	1	
26	NURUL HIDAYAH		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	18	12	8	10	100	94	1	
27	RASMIYATI		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	18	12	8	10	100	90	1	
28	RIA ATIVA WIDYASTUTI		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	18	12	10	10	100	96	1	
29	RIA MEILINA		4	4	4	4	0	4	4	4	0	4	6	18	12	10	10	100	88	1	
30	RIANA DEWI DIYAN SAFITRI		4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	6	18	12	10	10	100	92	1	
31	SELY LUPITA SARI		4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	6	18	12	8	8	100	88	1	
32	SISKA YULIANA		0	4	0	4	0	4	4	4	4	4	6	18	12	0	7	100	71		1

33	SITI MUFLIKHAH		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	18	10	10	8	100	92	1	
34	SONIA RISMA PRATIKA		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	18	12	8	10	100	94	1	
35	VENNY NUR PRASTIWI		4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	6	18	10	8	10	100	88	1	
36	YUNITA ARNI KUSUMANINGRUM		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	18	12	10	10	100	96	1	
	Skor Perolehan		3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	5	17	11	8	9	100	84	27	9	
	Skor Maximal		4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	6	18	12	10	10	100	96			
	Skor Minimal		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	6	0	0	4	100	47			

HASIL ANALISA

Ketuntasan Belajar

Banyaknya siswa seluruhnya : 36 Siswa

Banyaknya siswa yang telah tuntas belajarnya : 27 Siswa

Prosentase banyaknya siswa yang telah tuntas belajarnya : 75.0 %

Kesimpulan

Perlu perbaikan untuk 9 Siswa

ANALISIS ULANGAN HARIAN

Mata Diklat : Seni Budaya

Standar Kompetensi : Mengapresiasi karya Seni Rupa

Tingkat/Semester : X/1

Kompetensi Dasar : Menjelaskan mengenai Seni Rupa dan karya Seni Rupa

Kompetensi Keahlian : AP 1

Banyak Soal : 10 Pilihan Ganda, 5 Essay

No	Nama Siswa	NIS	Scor perolehan															Scor Max	Ketercapaian	Ketuntasan	
			Pilihan Ganda										Essay							Ya	Tidak
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5				
1	AFRIYANTI PUTRI KUSUMA		4	4	4	4	0	0	4	4	4	4	6	18	10	8	8	100	82	1	
2	ALIKA SEPTIANA		4	4	4	4	0	0	0	4	4	4	6	16	12	4	7	100	73		1
3	AMELIA SRI UTAMI		4	4	4	4	0	0	4	0	4	4	6	18	10	8	7	100	77		1
4	ANGGUN EVY ANGGRAENI		0	0	0	0	0	0	4	4	4	0	6	12	10	4	4	100	48		1
5	ANISA PRATIWI NOVITASARI		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	18	12	8	10	100	94	1	
6	APRILIA NUR KHASANAH		4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	6	8	6	4	9	100	69		1
7	BELA SILVIYA RINI		0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	16	12	8	8	100	86	1	
8	CHANTIKA FATATUN SAFA		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	16	10	8	10	100	90	1	
9	DELLA WIDYA		0	4	4	4	4	4	0	4	4	0	0	12	2	4	6	100	52		1

10	DIAH NUR ARIFAH		4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	6	18	10	8	8	100	86	1	
11	DWI ANDRIYANI		4	4	4	4	0	0	4	4	4	4	6	18	12	8	4	100	80	1	
12	FEBRIANA BUDI LESTARI		0	4	0	4	0	4	0	4	4	0	2	12	10	4	7	100	55		1
13	FIRYALLIA ATHALLAH		4	4	4	4	0	4	0	0	4	4	6	16	10	8	0	100	68		1
14	GANIS SAPTAJI KUSUMANINGRUM		0	0	0	4	4	4	0	4	4	4	6	8	4	9	8	100	59		1
15	HANIFAH RIZKY UTAMI		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	18	12	8	10	100	94	1	
16	HESTI ANINGSIH ANDRIANI		4	4	0	4	4	4	4	0	4	4	6	8	10	4	6	100	66		1
17	HISTI RAHAYUNI		4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	6	18	12	7	10	100	89	1	
18	IKE NOVITASARI		0	4	4	4	4	4	4	0	4	4	6	16	10	0	9	100	73		1
19	JANU RIANTI		4	4	4	4	4	4	0	0	0	4	6	18	12	8	7	100	79	1	
20	JULIA SAFITRI		4	4	0	4	4	4	0	4	4	4	6	12	10	0	6	100	66		1
21	KRISTANTO		4	4	0	4	4	4	4	4	0	4	2	8	4	4	8	100	58		1
22	LISA ANGGUN ROMADHONI		0	4	4	4	0	4	4	4	4	4	6	14	10	8	10	100	80	1	
23	LUSIANI		4	4	4	4	4	4	0	4	0	4	6	18	12	8	3	100	79	1	
24	MELINIA RAHMAWATI DEWI		4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	2	8	8	0	8	100	62		1
25	NURITA ANDIYANI		4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	6	18	10	8	8	100	86	1	

26	REFANDA FEBRI HAPSARI		4	4	0	4	0	4	4	0	4	4	2	12	2	10	8	100	62		1
27	RENGGANIS		4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	6	18	10	6	10	100	86	1	
28	RIA FEBIANTI		0	4	0	4	4	4	4	4	0	4	6	16	12	8	8	100	78		1
29	RIMA NAFISAH RIYANTO		4	4	4	4	4	4	0	0	0	4	6	16	12	8	3	100	73		1
30	RINI WIDYA PUTRI		4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	6	18	12	8	10	100	90	1	
31	RINTAN JUNI ASTUTI		0	4	4	4	4	4	4	0	4	4	6	18	12	8	8	100	84	1	
32	RISA AMELIA		4	4	0	4	4	0	4	4	4	4	6	14	10	6	7	100	75		1
33	RISKA NABELA		0	4	4	4	0	0	4	4	4	4	6	18	12	8	8	100	80	1	
34	RUWANTININGSIH		4	4	0	4	0	0	4	0	0	4	4	12	6	8	10	100	60		1
35	SEPTININGSIH TRI HARTANTI		0	4	4	4	4	4	4	4	0	4	6	10	10	8	10	100	76		1
36	SIMMA PURI LINGGA CAHYANTI		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	18	10	8	9	100	91	1	
37	ULI FATMASARI		4	4	0	4	0	4	0	0	4	4	6	18	12	4	5	100	69		1
38	WINDY EKA WIJAYANTI		4	0	4	4	0	4	4	0	4	4	2	8	10	8	8	100	64		1
39	YUANITA AMBARWATI		4	4	0	4	4	0	0	4	4	4	6	18	10	7	4	100	73		1
40	YUNI SULISTIWATI		0	4	0	4	4	4	4	4	4	0	6	18	10	6	4	100	72		1
	Skor Perolehan		3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	5	15	10	6	7	100	75	17	23
	Skor Maximal		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	18	12	10	10	100	94		
	Skor Minimal		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	2	0	0	0	100	48		

HASIL ANALISA

Ketuntasan Belajar

Banyaknya siswa seluruhnya : 40 Siswa

Banyaknya siswa yang telah tuntas belajarnya : 17 Siswa

Prosentase banyaknya siswa yang telah tuntas belajarnya : 42.5 %

Kesimpulan

Perlu perbaikan untuk 23 Siswa

ANALISIS ULANGAN HARIAN

Mata Diklat : Seni Budaya

Standar Kompetensi : Mengapresiasi karya Seni Rupa

Tingkat/Semester : X/1

Kompetensi Dasar : Menjelaskan mengenai Seni Rupa dan karya Seni Rupa

Kompetensi Keahlian : AP 2

Banyak Soal : 10 Pilihan Ganda, 5 Essay

No	Nama Siswa	NIS	Scor perolehan															Scor Max	Ketercapaian	Ketuntasan	
			Pilihan Ganda										Essay							Ya	Tidak
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5				
1	ANISA HANDAYANI		0	4	0	4	0	4	4	0	4	4	6	12	18	4	10	100	74		1
2	ANISA HAPSARI		4	4	4	4	4	0	4	4	0	0	6	18	12	10	10	100	84	1	
3	ANISA RAMADHANI		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	14	8	0	7	100	75		1
4	ANNISA FANDIYANI		4	4	4	4	4	4	4	0	0	4	6	18	12	8	10	100	86	1	
5	APRILIA SRI WAHYUNI		4	4	0	4	4	0	4	4	4	4	8	18	12	10	8	100	88	1	
6	APRILIA WIDIYANINGSIH		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	16	12	8	10	100	92	1	
7	ARYATI ASWAR CHASYO		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	16	12	0	7	100	81	1	
8	BELLA MARDIANA		0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	18	12	10	10	100	92	1	
9	DEVA PASPITA SARI		0	4	4	4	4	4	0	0	4	4	6	16	10	4	10	100	74		1
10	DEWI CHANDRA ROY PRABANDARI		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	18	12	6	10	100	92	1	

11	DEWI RATNASARI		4	4	4	4	4	0	4	0	4	4	6	18	12	8	10	100	86	1	
12	DAH NINGRUM ADININGSIH		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	18	12	10	10	100	96	1	
13	DIAN TRI UTAMI		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	18	12	7	10	100	93	1	
14	DIAN YOGA SAPUTRI		4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	12	10	8	9	100	79	1	
15	DUWI RAHAYU		4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	6	18	12	7	10	100	89	1	
16	DWI SANTIKA		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	14	12	0	10	100	82	1	
17	EKA ALVIANITA		0	4	0	4	4	4	4	0	4	4	6	16	10	4	10	100	74		1
18	ENDAR YULIANI		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	18	12	8	10	100	94	1	
19	HESTI MURMANINGSIH																				
20	ILA MEI MURY AUKA		4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	6	18	12	2	10	100	84	1	
21	KUSNUL KHOTIMAH		0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	14	10	8	10	100	84	1	
22	MARGIYANI ANIS FITRIA		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	18	12	8	10	100	94	1	
23	MARLIN ANDIRA		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	18	12	8	10	100	94	1	
24	MERIYANI		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	18	12	8	10	100	94	1	
25	MUTIA KUSUMAWATI		4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	6	18	12	8	10	100	90	1	
26	NARESWARI PANGESTI		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	16	10	6	7	100	85	1	
27	NIKEN RENGGANIS DEWANTARI		4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	6	18	12	8	10	100	90	1	
28	PUTRI SETYANTARI		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	18	12	10	8	100	94	1	
29	RAHMALIA DWI ASTUTI		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	16	10	8	8	100	88	1	

30	SEKAR ARUM AMBARWATI		4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	6	18	12	8	10	100	90	1	
31	SEPTI NUR LAILA ARUM SARI		4	4	4	4	4	0	4	0	4	4	8	18	12	10	8	100	88	1	
32	SUKMA INDAH NUR UTAMI		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	18	12	6	10	100	92	1	
33	TIAS KURNIASARI		4	4	4	4	4	0	4	0	0	4	8	18	12	8	9	100	83	1	
34	TRI APRIL LIANINGRUM		4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	6	14	12	6	10	100	84	1	
35	TRI RETNANINGSIH		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	18	10	8	10	100	92	1	
36	VINA ARFIANI		4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	6	16	10	6	10	100	84	1	
37	WIDYA TRI APRILIANI		4	4	4	4	4	4	4	0	4	6	18	12	8	10	100	90	1		
38	WIDYA OKTAVIAMI		4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	16	12	0	5	100	79	1		
	Skor Perolehan		3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	6	17	12	7	9	100	87	33	4
	Skor Maximal		4	4	4	4	4	4	4	4	4	8	18	18	10	10	100	96			
	Skor Minimal		0	4	0	4	0	0	0	0	0	4	12	8	0	7	100	74			

HASIL ANALISA

Ketuntasan Belajar

Banyaknya siswa seluruhnya : 38 Siswa

Banyaknya siswa yang telah tuntas
belajarnya : 33 Siswa

Prosentase banyaknya siswa yang telah tuntas belajarnya : 86.8 %

Kesimpulan

Perlu perbaikan untuk 4 Siswa

ANALISIS ULANGAN HARIAN

Mata Diklat : Seni Budaya

Standar Kompetensi : Mengapresiasi karya Seni Rupa

Tingkat/Semester : X/1

Kompetensi Dasar : Menjelaskan mengenai Seni Rupa dan karya Seni Rupa

Kompetensi Keahlian : PM 1

Banyak Soal : 10 Pilihan Ganda, 5 Essay

No	Nama Siswa	NIS	Scor perolehan															Scor Max	Ketercapaian	Ketuntasan	
			Pilihan Ganda										Essay							Ya	Tidak
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5				
1	AFRIDA NOVIA DAMAYANTI		4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	6	16	12	10	10	100	90	1	
2	ALDOREDO DEA ARISTA		0	0	0	4	0	4	0	0	4	4	6	14	10	0	5	100	51		1
3	ANNISA IMAWATI		0	4	0	4	4	0	4	4	0	0	6	12	10	7	4	100	59		1
4	ANITA FEBIANA		4	4	0	4	4	0	4	4	0	0	6	12	12	4	4	100	62		1
5	ANNISA		0	0	0	4	0	0	4	4	4	4	0	14	8	0	4	100	46		1
6	APRILIA		4	4	4	0	4	4	4	0	4	4	6	10	6	0	5	100	59		1
7	ARUM SEPTI ANDRIYANI		4	4	0	4	0	0	4	0	4	4	6	18	12	10	10	100	80	1	
8	ATRIYANI		4	0	0	0	0	0	4	4	0	4	6	4	2	7	4	100	39		1
9	AYU APRILIA		4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	6	16	10	8	6	100	82	1	
10	DENI AGUSTINA		4	4	4	0	0	4	4	4	4	4	6	8	2	0	8	100	56		1

11	ELLEN DEWI FORTUNA		4	4	4	4	0	4	4	4	0	4	6	10	0	0	9	100	57		1
12	ENDAH RISMAWATI		4	4	4	4	4	4	4	0	0	4	6	14	8	0	10	100	70		1
13	EVA FAJAR SARI		4	0	4	4	0	0	4	4	0	4	6	6	6	4	4	100	50		1
14	FARIDA INTI LESTARI		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	8	8	7	10	100	75		1
15	IMROTUN UZLIFATUL JANNAH		0	0	4	0	0	0	0	4	4	4	2	8	6	0	6	100	38		1
16	INDAH MAWAR SARI		4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	14	10	7	8	100	79	1	
17	INTAN PERMATA SARI		0	0	0	0	0	0	0	4	0	4	6	6	6	0	4	100	30		1
18	IRMA TRI SANTI		0	4	0	4	0	4	4	4	4	4	6	8	10	7	9	100	68		1
19	KARTIKA DEWI INDAH PERMATA SARI		4	4	4	4	4	0	4	4	0	4	6	8	6	4	8	100	64		1
20	LATIFAH NESI ENDAYANTI VITA PURNAMA SARI		0	4	4	4	0	4	4	4	0	4	6	8	10	2	4	100	58		1
21	LINDA SAHFIRA NUR JANAH		4	4	0	4	0	0	4	4	4	4	2	14	12	0	6	100	62		1
22	MAYA RETNO PRATIWI		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	16	10	8	5	100	85	1	
23	MEILISA WIDYANINGRUM		4	4	0	4	4	0	4	4	0	4	6	12	12	10	10	100	78		1
24	MUHAMMAD RAMADAN HARIADI		0	0	4	0	0	4	4	4	0	0	6	8	2	0	0	100	32		1
25	NIKEN DWI SAPUTRI		4	4	4	4	0	0	4	4	0	4	6	18	12	10	4	100	78		1

26	NOVIA KHOIRUN NISA		4	4	4	4	0	4	4	0	4	4	6	8	8	0	5	100	59		1
27	RIA NUR SAFITRI		4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	6	12	8	4	7	100	73		1
28	RIKA DWI LESTARI		4	4	4	0	4	0	4	4	0	4	6	12	10	2	4	100	62		1
29	RINDA A WINDRI		0	4	0	0	0	0	4	4	0	4	6	12	10	10	4	100	58		1
30	RISA APRILIA		0	4	0	0	0	4	0	4	4	4	6	6	4	8	4	100	48		1
31	SALMA FADILA MUKAROMAH		4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	6	12	10	10	8	100	82	1	
32	SASMITA VIRA DAMAYANTI		4	0	4	0	4	4	4	0	4	4	2	8	4	8	6	100	56		1
33	SITI NURHAYATI		4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	6	16	10	0	5	100	73		1
34	SUGESTI BETIANA		4	4	4	4	4	0	0	4	0	4	6	6	4	8	4	100	56		1
35	TRI MARYANTI		4	4	4	4	0	0	4	4	0	4	4	6	2	0	0	100	40		1
36	TRI WIDYANINGSIH		0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	18	12	8	9	100	85	1	
37	WINDA NUR DWI UTAMI		4	4	0	4	0	0	4	4	0	4	6	18	10	4	8	100	70		1
38	WINDI WINANTRI		4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	6	14	8	4	8	100	76		1
39	YAHYA HENDY RIZALDY		4	4	4	4	0	0	4	4	0	4	6	14	12	5	1	100	66		1
	Skor Perolehan		3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	5	11	8	5	6	100	62	7	32
	Skor Maximal		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	18	12	10	10	100	90		
	Skor Minimal		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	100	30		

HASIL ANALISA

Ketuntasan Belajar

Banyaknya siswa seluruhnya : 39 Siswa

Banyaknya siswa yang telah tuntas belajarnya : 7 Siswa

Prosentase banyaknya siswa yang telah tuntas belajarnya : 17.9 %

Kesimpulan

Perlu perbaikan untuk 32 Siswa

ANALISIS ULANGAN HARIAN

Mata Diklat : Seni Budaya

Standar Kompetensi : Mengapresiasi karya Seni Rupa

Tingkat/Semester : X/1

Kompetensi Dasar : Menjelaskan mengenai Seni Rupa dan karya Seni Rupa

Kompetensi Keahlian : PM 2

Banyak Soal : 10 Pilihan Ganda, 5 Essay

No	Nama Siswa	NIS	Scor perolehan															Scor Max	Ketercapaian	Ketuntasan	
			Pilihan Ganda										Essay							Ya	Tidak
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5				
1	AMARA RISKA AULIA		0	0	4	4	4	0	4	4	0	0	6	6	2	0	4	100	38		1
2	ANISA NUR HANIFAH		0	0	0	0	4	4	4	0	4	4	6	10	6	0	8	100	50		1
3	ANNISA DWI MEILANI		4	4	0	0	0	4	0	4	0	0	2	8	4	0	3	100	33		1
4	APRILIA KURNIATI		0	4	0	4	4	4	4	4	0	0	6	10	10	7	4	100	61		1
5	APRILIA MEGA SURYANI		0	4	0	0	4	4	0	4	0	4	6	8	4	0	6	100	44		1
6	ARI PAMELLA HASTUTI		4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	6	18	8	6	8	100	82	1	
7	ATIK PURWANINGSIH		4	4	0	0	4	0	0	0	0	4	2	10	2	0	0	100	30		1
8	ATIK SYARIFAH		0	0	0	4	4	0	0	4	0	0	6	0	2	0	0	100	20		1
9	BELA LESTARI		0	4	4	4	0	4	0	4	0	4	4	10	10	4	4	100	56		1
10	DANIK SUDARYANI		4	4	0	4	0	4	4	4	0	0	6	18	8	0	4	100	60		1
11	DEFI WULANDARI		4	4	0	4	4	4	4	4	0	0	6	18	6	1	5	100	64		1

12	DESI KRISTIYANINGSIH		0	0	4	4	0	4	4	4	0	4	2	14	8	5	1	100	54		1
13	DESI RAMADHANI		0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	6	12	6	0	2	100	58		1
14	DEWI KUMOLO RETNO		4	4	4	4	4	4	4	0	4	0	6	10	8	4	3	100	63		1
15	DIAH WIDYANINGRUM		0	0	4	4	4	4	4	4	0	0	6	12	6	0	4	100	52		1
16	ERLINADITYA RAHMAWATI		4	4	0	4	0	4	0	0	4	4	6	10	2	0	3	100	45		1
17	EVITA SHERLYANA PUTRI		0	4	4	4	4	0	0	0	4	4	6	8	8	8	8	100	62		1
18	FATMA DWI SEPTIANA		4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	6	10	10	0	6	100	68		1
19	FIKA CIPTA APRILIA		4	4	4	4	0	4	4	4	0	4	4	18	10	4	3	100	71		1
20	GALUH SASMITHA WARDANI		4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	6	10	8	4	2	100	66		1
21	IGA RASIANI BIBISONO		0	4	0	4	4	0	4	4	0	0	0	14	12	0	4	100	50		1
22	KLARISA UTAMI		4	4	4	4	0	4	0	4	4	4	6	16	10	8	7	100	79	1	
23	LISYA VENNY KURNIAWATI		0	4	0	4	4	0	0	4	0	4	6	18	12	0	4	100	60		1
24	LULU INDIKA DAU MALI		0	4	4	4	0	4	0	4	0	0	6	12	8	8	5	100	59		1
25	MONICA SINDY TRISTYAN DEWI		4	4	0	4	4	4	4	4	0	4	6	12	6	0	1	100	57		1
26	MUHAMMAD ANAS MUSTAQIM		4	0	0	0	0	4	4	4	4	4	6	6	6	4	0	100	46		1

27	REVINA PETRA MEVIA		4	0	0	0	4	4	0	0	4	0	6	8	8	0	0	100	38		1
28	RISMA INDIYAH WAHYUNI		0	0	4	4	0	0	4	4	4	0	0	14	10	6	3	100	53		1
29	RIZKA DWI PRATIWI DOMAKING		4	4	4	4	4	4	4	4	0	0	6	18	10	4	4	100	74		1
30	ROHIMATUN NURRIYAH		4	4	4	4	0	4	4	4	0	4	6	12	8	8	8	100	74		1
31	SALSA MAHANANI		4	4	0	4	4	0	0	0	0	4	6	4	2	0	0	100	32		1
32	SELLA OVAVIANA PANGESTI		0	0	4	4	4	0	0	4	4	0	6	6	6	6	5	100	49		1
33	SINIK HANDAYANI		4	4	4	4	0	4	4	4	4	0	6	10	8	4	0	100	60		1
34	WASIS MURNIATI		4	4	4	4	4	4	4	4	0	0	6	10	8	5	4	100	65		1
35	WIDYANINGRUM		0	4	0	0	0	4	0	4	4	0	6	14	10	7	2	100	55		1
36	WIJI ASTUTIK		4	4	4	0	4	4	4	4	0	0	6	8	8	0	4	100	54		1
37	YESICA AWIVA ANGGRAINI HUTAGAOL		0	4	0	4	0	4	0	0	4	4	6	8	2	0	0	100	36		1
38	YUNITA SEKAR ARUM		0	4	0	0	4	0	4	4	0	4	6	10	4	0	4	100	44		1
	Skor Perolehan		2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	5	11	7	3	4	100	55	2	36
	Skor Maximal		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	18	12	8	8	100	82		
	Skor Minimal		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	100	20		

HASIL ANALISA

Ketuntasan Belajar

Banyaknya siswa seluruhnya : 38 Siswa

Banyaknya siswa yang telah tuntas belajarnya : 2 Siswa

Prosentase banyaknya siswa yang telah tuntas belajarnya : 5.3 %

Kesimpulan

Perlu perbaikan untuk 36 Siswa

DAFTAR NILAI SISWA
SMK NEGERI 1 JOGONALAN

NAMA MAHASISWA : **YULIA KUSUMANINGRUM**
MATA PELAJARAN : **SENI BUDAYA**
GURU PEMBIMBING : **HARTONO, S.Pd.**
KELAS : **X MM**
KKM : **79**
JUMLAH SISWA : **32**

NO	NAMA	NILAI	
		TUGAS PRAKTEK	ULANGAN
1	AFIFAH MUFIDAH MUNINGGAR	81.00	78.50
2	AGIL ROSID	81.67	57.00
3	APRILIA DWI PUSPITASARI	82.00	76.00
4	ARIF WAHYU NUGROHO	85.67	74.00
5	ARINDRA SARI	81.33	81.50
6	BAYU TEGAR PERMANA	81.33	93.50
7	DAVENA WAFI GIBRANI	84.00	65.50
8	DHETY WARDHANI	84.33	85.00
9	DEWI PUSPITASARI	84.00	93.50
10	DIMAS SETYA AJIE	84.00	83.50

11	FATHURAHMAN ABDULLAH	88.33	92.50
12	FITRIANI DWI PURWANTI	81.67	84.50
13	ILMA SAPUTRI	82.00	92.50
14	ISNA NUR AINI	83.33	75.50
15	ISTA WIDHI ASTUTI	84.67	71.50
16	LAMINTO	85.33	86.00
17	MUHAMMAD NURUL HUDA	84.00	78.00
18	MUHAMMAD VYAN RAMADHAN	87.33	80.50
19	NIA PARWANTI	81.33	71.00
20	NIKEN NOVANTIKA KUMALASARI	85.00	76.00
21	PENDI SETIAWAN	84.00	68.50
22	ROHANA YULIA PUTRI AZARI	83.00	85.00
23	RONA SABELA	84.67	64.00
24	RYO DWI RIYANTO	79.33	88.50
25	SAFRIS KANOLA	81.33	73.50
26	TABITA TYAS LARASATI	86.33	76.00
27	TIARA NUR CAHYATI	83.00	76.00
28	ULYA HIDAYATI	84.33	78.50
29	VERA RAHMAWATI	81.33	91.00
30	WAHYU CHOIRUNNISA PERMATASARI	84.00	83.50
31	WIWIK RAHAYU	81.67	77.00
32	WULANDARI	81.00	65.50

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Hartono, S.Pd.

NIP.

Yogyakarta, September 2016

Mahasiswa PPL



Yulia Kusumaningrum

NIM. 13207241008

DAFTAR NILAI SISWA
SMK NEGERI 1 JOGONALAN

NAMA MAHASISWA : YULIA KUSUMANINGRUM
MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA
GURU PEMBIMBING : HARTONO, S.Pd.
KELAS : X TKJ 1
KKM : 79
JUMLAH SISWA : 32

NO	NAMA	NILAI	
		TUGAS PRAKTEK	ULANGAN
1	ABDULLAH GALUH NUGROHO	83.67	60.50
2	ADESTA PANJI PANGESTU	79.33	79.00
3	AFIFAH SANDHI MELATI	83.67	83.00
4	AGUS NUR PUTRANTO	82.00	76.00
5	ALDO RESTA ALIANSYAH	79.00	55.50
6	ANNISSA SETYAWATI	83.67	69.00
7	AREZZA BELVA MAHENDRA	79.00	48.00
8	ARIF YUSUF BACHTIAR	81.00	81.00
9	CATUR BUDI PRASETYA	79.00	63.50
10	DIANA PERMATASARI	83.33	74.00
11	EKA CAHYA SAPUTRA	81.67	84.00
12	ERLIANITA IRGI NARUTAMI	81.00	73.50

13	EVA ERMAWATI	81.33	76.00
14	FLORENCIA AYU NIRWANTORO	82.67	74.00
15	HERI IRAWAN	83.67	73.50
16	INTAN DWI YULIANTI	81.67	68.00
17	JATI PRATIWI	81.33	76.50
18	LYDIA DWI AGUSTIN	82.00	48.50
19	META KARYAWATI	83.67	
20	MUHAMMAD RAFI Jafa ROBIN	79.67	63.50
21	MUHAMMAD ISRA' SHOLIHIN	81.67	82.00
22	MUHAMMAD RIZKI SETYAWAN	83.33	74.00
23	NOVIA NURUL AINI	81.33	91.00
24	NOVITA WIDYANINGRUM	82.00	71.00
25	NURUL KHASANAH	82.33	85.50
26	PRIMA AJI NUGRAHA	85.33	66.00
27	RENI ADLIANA	81.00	83.00
28	RIZKI AHMAD	81.00	66.00
29	SATRIA FANNA ALLEYGRA	81.00	92.50
30	TAUFIK ARROHMAN	81.33	81.50
31	YULI HARTANTA	85.33	64.00
32	YUSUP ILHAM SETYAWAN	81.00	73.50

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Hartono, S.Pd.

NIP.

Yogyakarta, September 2016

Mahasiswa PPL



Yulia Kusumaningrum

NIM. 13207241008

DAFTAR NILAI SISWA
SMK NEGERI 1 JOGONALAN

NAMA MAHASISWA : **YULIA KUSUMANINGRUM**
MATA PELAJARAN : **SENI BUDAYA**
GURU PEMBIMBING : **HARTONO, S.Pd.**
KELAS : **XI AK 1**
KKM : **79**
JUMLAH SISWA : **37**

NO	NAMA	NILAI	
		TUGAS PRAKTEK	ULANGAN
1	ALIMATUN OCTAVA ARISTA LARASATI	88.50	91.00
2	ANGGAR DWI PANGESTU	85.00	92.00
3	APRILIANA INDRIAWATI	79.50	82.00
4	APRILIANI INDRIAWATI	85.00	84.00
5	AYU SETYANINGSIH	82.50	92.00
6	DELLA ALVIONITA	85.00	84.00
7	DESTIANA NUR RAHMADANI	80.00	86.00
8	DEVI FITRI YANTI	79.00	80.00
9	DIANA NOURMA	82.50	82.00
10	DIANA RAHMAWATI	87.00	88.00
11	DINY VRIDA SAVIRA	79.50	52.00

12	DWI HARTATIK	85.00	88.00
13	DYAH HANDAYANI	82.00	72.00
14	EKA ERNAWATI	79.50	90.00
15	ELISA OKTAVIYANI	79.50	77.00
16	FEBRIANA AMBARWATI	88.50	86.00
17	IIN RAHAYU	87.50	96.00
18	ISTI FATONAH	79.50	75.00
19	MADHAN RINAWATI	80.00	94.00
20	MOH HAMAD SOLIKIN	79.50	88.00
21	MUHAMAD NUR SOLEH	79.00	44.00
22	NUR HANIFAH	82.50	94.00
23	NUR SEPTIANA	86.00	85.00
24	OKTAVIYANI NOVITASARI	79.00	88.00
25	PUTRI ENDAH WULANDARI	82.50	65.00
26	REXZY PUTRY ANGGRAENY	82.00	69.00
27	RISKA ROYANI	82.50	83.00
28	SALSABILA DIFANY	85.00	94.00
29	SEPTI WULANDARI	79.00	84.00
30	SEPTIANA KUSUMA WARDANI	79.00	80.00
31	SEPTYANI MUSTIKA PRATIWI	82.50	82.00
32	SITI NUR MUS'IDAH	83.50	96.00
33	SITI NURROHMAH NIASARI	79.00	89.00
34	TANIA RAHMAWATI	82.00	94.00
35	TRI MARYANTI	79.50	92.00
36	VERONIKA DIAS TASYA	79.50	80.00

	CAMILA		
37	VINO CAHYANI	79.50	75.00

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Hartono, S.Pd.

NIP.

Yogyakarta, September 2016

Mahasiswa PPL



Yulia Kusumaningrum

NIM. 13207241008

DAFTAR NILAI SISWA
SMK NEGERI 1 JOGONALAN

NAMA MAHASISWA : YULIA KUSUMANINGRUM
MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA
GURU PEMBIMBING : HARTONO, S.Pd.
KELAS : XI AK 2
KKM : 79
JUMLAH SISWA : 36

NO	NAMA	NILAI	
		TUGAS PRAKTEK	ULANGAN
1	ADILLYA KAFILLA AUHAINA	83.50	90.00
2	AMBARWATI	83.50	92.00
3	ANGGI SETYOWATI	83.50	68.00
4	ANGGI SUCI WULANDARI	79.50	88.00
5	ANISA NOVITASARI	82.00	83.00
6	ANITA RATNASARI	88.50	95.00
7	CHANDRA DWI ARIANTI	83.00	92.00
8	DANU KURNIAWAN	79.00	86.00
9	DUWI WULANDARI	79.00	87.00
10	ELFIRA AYU DHIYA UTAMI	82.00	86.00
11	ERIKA NUR AFIFAH	87.50	78.00
12	FITRIA SALSABILA	87.50	96.00

13	HANA NUR AFIFAH	79.00	89.00
14	HANAFI RHOSMALINDA	88.50	98.00
15	HERLINA NUR MARETA	80.00	74.00
16	IRA FITRIASARI	80.00	96.00
17	KURNIA RAHAYUNINGSIH	79.00	90.00
18	LILIS SETYANINGSIH	82.50	96.00
19	LINDA AGUSTIN	88.50	87.00
20	MARCERIO INDRA JUWARDI	79.00	33.00
21	MASIN RAHAYU	79.50	96.00
22	MIA LARAS ATI	83.50	79.00
23	MULIA RIA BALGIS	79.50	92.00
24	NANDA SEPTIANA PUTRI PURWATI	82.50	53.00
25	NUR FATHONAH	79.50	80.00
26	NURI RAHAYU	82.50	86.00
27	NURUL FATIMAH AZAHRA	79.50	94.00
28	RINA SUSANTI	85.00	89.00
29	RINI JUNIYANTI	87.00	96.00
30	SALSABILA IKA PRASTUTI	80.00	78.00
31	SEKAR RAHMAYANI	85.00	94.00
32	TRİYANI	87.50	82.00
33	WULAN NOVIANI	79.50	94.00
34	YESI OKTAVIANA	86.00	79.00
35	YULI LESTARI	79.50	83.00
36	YULIANA	82.50	78.00

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Hartono, S.Pd.

NIP.

Yogyakarta, September 2016

Mahasiswa PPL



Yulia Kusumaningrum

NIM. 13207241008

DAFTAR NILAI SISWA
SMK NEGERI 1 JOGONALAN

NAMA MAHASISWA : YULIA KUSUMANINGRUM
MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA
GURU PEMBIMBING : HARTONO, S.Pd.
KELAS : XI AK 4
KKM : 79
JUMLAH SISWA : 36

NO	NAMA	NILAI	
		TUGAS PRAKTEK	ULANGAN
1	ANA MURDHANI	80.00	75.00
2	ANISA NURAHMAH	82.50	90.00
3	ANISA ZUMROTUS SHOLIKHAH	82.00	92.00
4	APRILIA PRATIWI	82.50	89.00
5	ASRI RISDIYANTI	79.00	94.00
6	AULIA NURUL SAFITRI	82.50	94.00
7	CAHYANING SEJATI	82.50	86.00
8	DANIK FATHONAH	84.50	47.00
9	DEVA RIMA AFIFAH VENATARA	79.50	77.00
10	DIAH NOVITANINGRUM	79.00	83.00
11	EVA FITRIA UTAMI	88.50	88.00
12	FATIMAH	79.50	94.00

13	FINA APRILIYANTI	82.00	88.00
14	FITRI NUR ROHMAH	79.50	75.00
15	HANI ALFIANI	87.50	92.00
16	HARDINI	79.00	90.00
17	INTAN APRILIYANI	85.00	91.00
18	LINDA SARI AYU UTAMI	80.00	54.00
19	MELINDA MITA SARI	82.50	94.00
20	MIYA ENDRASWARI	79.00	68.00
21	NANIK MARINI	82.50	90.00
22	NILA ARTIYANI	82.50	96.00
23	NOLA LAULIA BUDI ANANDA	87.50	73.00
24	NOVIYANTI	79.50	76.00
25	NUR AINI PUTRI	79.50	82.00
26	NURUL HIDAYAH	87.50	94.00
27	RASMIYATI	79.50	90.00
28	RIA ATIVA WIDYASTUTI	85.00	96.00
29	RIA MEILINA	79.00	88.00
30	RIANA DEWI DIYAN SAFITRI	79.50	92.00
31	SELY LUPITA SARI	79.50	88.00
32	SISKA YULIANA	79.00	71.00
33	SITI MUFLIKHAH	79.50	92.00
34	SONIA RISMA PRATIKA	79.50	94.00
35	VENNY NUR PRASTIWI	82.50	88.00
36	YUNITA ARNI KUSUMANINGRUM	80.00	96.00

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Hartono, S.Pd.
NIP.

Yogyakarta, September 2016

Mahasiswa PPL



Yulia Kusumaningrum
NIM. 13207241008

12	FEBRIANA BUDI LESTARI	79.50	55.00
13	FIRYALLIA ATHALLAH	80.00	68.00
14	GANIS SAPTAJI KUSUMANINGRUM	79.00	59.00
15	HANIFAH RIZKY UTAMI	85.00	94.00
16	HESTI ANINGSIH ANDRIANI	79.50	66.00
17	HISTI RAHAYUNI	82.50	89.00
18	IKE NOVITASARI	85.00	73.00
19	JANU RIANTI	79.50	79.00
20	JULIA SAFITRI	79.50	66.00
21	KRISTANTO	79.00	58.00
22	LISA ANGGUN ROMADHONI	82.50	80.00
23	LUSIANI	79.50	79.00
24	MELINIA RAHMAWATI DEWI	80.00	62.00
25	NURITA ANDIYANI	80.00	86.00
26	REFANDA FEBRI HAPSARI	85.00	62.00
27	RENGGANIS	83.50	86.00
28	RIA FEBIANTI	79.50	78.00
29	RIMA NAFISAH RIYANTO	79.50	73.00
30	RINI WIDYA PUTRI	79.50	90.00
31	RINTAN JUNI ASTUTI	79.50	84.00
32	RISA AMELIA	87.50	75.00
33	RISKA NABELA	82.00	80.00
34	RUWANTININGSIH	79.00	60.00
35	SEPTININGSIH TRI HARTANTI	79.00	76.00
36	SIMMA PURI LINGGA CAHYANTI	82.50	91.00

37	ULI FATMASARI	82.00	69.00
38	WINDY EKA WIJAYANTI	79.00	64.00
39	YUANITA AMBARWATI	82.50	73.00
40	YUNI SULISTIYOWATI	79.50	72.00

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Hartono, S.Pd.

NIP.

Yogyakarta, September 2016

Mahasiswa PPL



Yulia Kusumaningrum

NIM. 13207241008

DAFTAR NILAI SISWA
SMK NEGERI 1 JOGONALAN

NAMA MAHASISWA : YULIA KUSUMANINGRUM
MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA
GURU PEMBIMBING : HARTONO, S.Pd
KELAS : XI AP 2
KKM : 79
JUMLAH SISWA : 38

NO	NAMA	NILAI	
		TUGAS PRAKTEK	ULANGAN
1	ANISA HANDAYANI	82.50	74.00
2	ANISA HAPSARI	83.00	84.00
3	ANISA RAMADHANI	79.00	75.00
4	ANNISA FANDIYANI	79.00	86.00
5	APRILIA SRI WAHYUNI	79.50	88.00
6	APRILIA WIDIYANINGSIH	83.50	92.00
7	ARYATI ASWAR CHASYO	79.50	81.00
8	BELLA MARDIANA	83.00	92.00
9	DEVA PASPITA SARI	79.00	74.00
10	DEWI CHANDRA ROY PRABANDARI	83.50	92.00
11	DEWI RATNASARI	79.00	86.00
12	DIAH NINGRUM ADININGSIH	80.00	96.00

13	DIAN TRI UTAMI	79.50	93.00
14	DIAN YOGA SAPUTRI	85.00	79.00
15	DUWI RAHAYU	83.00	89.00
16	DWI SANTIKA	79.00	82.00
17	EKA ALVIANITA	82.00	74.00
18	ENDAR YULIANI	79.00	94.00
19	HESTI MURMANINGSIH	83.00	
20	ILA MEI MURY AUKA	79.50	84.00
21	KUSNUL KHOTIMAH	86.00	84.00
22	MARGIYANI ANIS FITRIA	83.50	94.00
23	MARLIN ANDIRA	82.50	94.00
24	MERIYANI	80.00	94.00
25	MUTIA KUSUMAWATI	82.00	90.00
26	NARESWARI PANGESTI	79.50	85.00
27	NIKEN RENGGANIS DEWANTARI	79.50	90.00
28	PUTRI SETYANTARI	83.00	94.00
29	RAHMALIA DWI ASTUTI	83.00	88.00
30	SEKAR ARUM AMBARWATI	83.50	90.00
31	SEPTI NUR LAILA ARUM SARI	79.00	88.00
32	SUKMA INDAH NUR UTAMI	85.00	92.00
33	TIAS KURNIASARI	83.50	83.00
34	TRI APRIL LIANINGRUM	79.00	84.00
35	TRI RETNANINGSIH	85.00	92.00
36	VINA ARFIANI	79.00	84.00
37	WIDYA TRI APRILIANI	79.50	90.00

38	WIDYA OKTAVIAMI	79.50	79.00
----	-----------------	-------	-------

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Hartono, S.Pd.

NIP.

Yogyakarta, September 2016

Mahasiswa PPL



Yulia Kusumaningrum

NIM. 13207241008

DAFTAR NILAI SISWA
SMK NEGERI 1 JOGONALAN

NAMA MAHASISWA : YULIA KUSUMANINGRUM
MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA
GURU PEMBIMBING : HARTONO, S.Pd
KELAS : XI PM 1
KKM : 79
JUMLAH SISWA : 39

NO	NAMA	NILAI	
		TUGAS PRAKTEK	ULANGAN
1	AFRIDA NOVIA DAMAYANTI	82.00	90.00
2	ALDOREDO DEA ARISTA	79.00	51.00
3	ANNISA IMAWATI	79.00	59.00
4	ANITA FEBIANA	79.00	62.00
5	ANNISA	83.00	46.00
6	APRILIA	83.00	59.00
7	ARUM SEPTI ANDRIYANI	79.50	80.00
8	ATRIYANI	82.50	39.00
9	AYU APRILIA	82.50	82.00
10	DENI AGUSTINA	79.00	56.00
11	ELLEN DEWI FORTUNA	79.00	57.00
12	ENDAH RISMAWATI	79.50	70.00

13	EVA FAJAR SARI	79.00	50.00
14	FARIDA INTI LESTARI	79.00	75.00
15	IMROTUN UZLIFATUL JANNAH	82.50	38.00
16	INDAH MAWAR SARI	82.00	79.00
17	INTAN PERMATA SARI	79.50	30.00
18	IRMA TRI SANTI	79.00	68.00
19	KARTIKA DEWI INDAH PERMATA SARI	83.00	64.00
20	LATIFAH NESI ENDAYANTI VITA PURNAMA SARI	82.50	58.00
21	LINDA SAHFIRA NUR JANAH	82.00	62.00
22	MAYA RETNO PRATIWI	79.50	85.00
23	MEILISA WIDYANINGRUM	80.00	78.00
24	MUHAMMAD RAMADAN HARIADI	79.50	32.00
25	NIKEN DWI SAPUTRI	79.50	78.00
26	NOVIA KHOIRUN NISA	82.00	59.00
27	RIA NUR SAFITRI	83.00	73.00
28	RIKA DWI LESTARI	82.00	62.00
29	RINDA AWINDRI	79.50	58.00
30	RISA APRILIA	83.00	48.00
31	SALMA FADILA MUKAROMAH	83.50	82.00
32	SASMITA VIRA DAMAYANTI	83.50	56.00
33	SITI NURHAYATI	85.00	73.00
34	SUGESTI BETIANA	82.00	56.00
35	TRI MARYANTI	82.00	40.00
36	TRI WIDYANINGSIH	80.00	85.00

37	WINDA NUR DWI UTAMI	80.00	70.00
38	WINDI WINANTRI	84.50	76.00
39	YAHYA HENDY RIZALDY	79.50	66.00

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Hartono, S.Pd.

NIP.

Yogyakarta, September 2016

Mahasiswa PPL



Yulia Kusumaningrum

NIM. 13207241008

DAFTAR NILAI SISWA
SMK NEGERI 1 JOGONALAN

NAMA MAHASISWA : **YULIA KUSUMANINGRUM**
MATA PELAJARAN : **SENI BUDAYA**
GURU PEMBIMBING : **HARTONO, S.Pd**
KELAS : **XI PM 2**
KKM : **79**
JUMLAH SISWA : **38**

NO	NAMA	NILAI	
		TUGAS PRAKTEK	ULANGAN
1	AMARA RISKA AULIA	79.50	38.00
2	ANISA NUR HANIFAH	79.50	50.00
3	ANNISA DWI MEILANI	82.00	33.00
4	APRILIA KURNIATI	80.00	61.00
5	APRILIA MEGA SURYANI	80.00	44.00
6	ARI PAMELLA HASTUTI	85.00	82.00
7	ATIK PURWANINGSIH	84.50	30.00
8	ATIK SYARIFAH	84.50	20.00
9	BELA LESTARI	79.50	56.00
10	DANIK SUDARYANI	79.50	60.00
11	DEFI WULANDARI	79.50	64.00
12	DESI KRISTIYANINGSIH	79.00	54.00

13	DESI RAMADHANI	85.00	58.00
14	DEWI KUMOLO RETNO	79.00	63.00
15	DIAH WIDYANINGRUM	82.00	52.00
16	ERLINADITYA RAHMAWATI	84.50	45.00
17	EVITA SHERLYANA PUTRI	82.50	62.00
18	FATMA DWI SEPTIANA	80.00	68.00
19	FIKA CIPTA APRILIA	88.50	71.00
20	GALUH SASMITHA WARDANI	85.00	66.00
21	IGA RASIANI BIBISONO	79.50	50.00
22	KLARISA UTAMI	85.00	79.00
23	LISYA VENNY KURNIAWATI	79.50	60.00
24	LULU INDIKA DAU MALI	79.50	59.00
25	MONICA SINDY TRISTYAN DEWI	80.00	57.00
26	MUHAMMAD ANAS MUSTAQIM	79.50	46.00
27	REVINA PETRA MEVIA	85.00	38.00
28	RISMA INDIYAH WAHYUNI	82.50	53.00
29	RIZKA DWI PRATIWI DOMAKING	85.00	74.00
30	ROHIMATUN NURRIYAH	82.50	74.00
31	SALSA MAHANANI	82.00	32.00
32	SELLA OVAVIANA PANGESTI	79.50	49.00
33	SINIK HANDAYANI	79.50	60.00
34	WASIS MURNIATI	79.50	65.00
35	WIDYANINGRUM	79.50	55.00
36	WIJI ASTUTIK	79.50	54.00
37	YESICA AWIVA ANGGRAINI	82.00	36.00

	HUTAGAOL		
38	YUNITA SEKAR ARUM	82.50	44.00

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Hartono, S.Pd.

NIP.

Yogyakarta, September 2016

Mahasiswa PPL



Yulia Kusumaningrum

NIM. 13207241008



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN ..2016/2017

F04

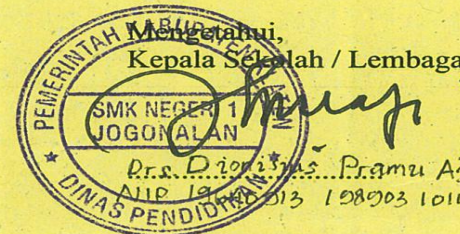
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMK N 1 JOGONALAN
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jln. JOGJA-SOLO Km 30 Ngendon, Prawatan, Jogonalan Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : (0272) 322097
 Nama DPL PPL/ Magang III : ISMADI S.Pd., MA
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PEND. SENI KRIYA / BAHASA DAN SENI
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	5 Agustus 2016	2.	kegiatan PPL, Media pembelajaran, Petrus Aji	Sudah dikejakan	
2.	25 Agustus 2016	2.	pelebaran, pengurusan kelas, pengajaran	trial dan misal	
3.	9/9 2016	2.	penilaian hasil belajar	ditandatangani	
4.	13 Sep 2016	2.	Konsultasi Laporan PPL		

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.



Jogonalan, 2016
 Mhs PPL/ Magang III Prodi Pend. Kriya

1. 2.
Monika Devi Kurniati Yulia K.
 NIM 13207241011 NIM 1320724100

DOKUMENTASI

1. Pengenalan Lingkungan Sekolah Peserta Didik Baru



2. Kegiatan Belajar Mengajar





3. Bakti Kampus





4. Diskusi Kelompok



5. Halal Bihalal SMK N 1 Jogonalan



6. Launching Jogsa Smart School (JSS)



7. Peringatan Hari Jadi Kabupaten Klaten



8. Lomba 17 Agustus



9. HAORNAS



10. Idul Adha





11. Kegiatan Penarikan PPL





12. Dengan Guru Pembimbing

